



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS SAMUDRA

2025

BAGIAN PERENCANAAN

BIRO PERENCANAAN,
KEUANGAN DAN UMUM

 bagren@unsam.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Universitas Samudra Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Universitas Samudra kepada pemangku kepentingan dan masyarakat atas pelaksanaan program, kegiatan serta pemanfaatan anggaran selama Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan Laporan Kinerja ini merupakan bagian internal dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana diamanatkan di dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Melalui laporan ini, Universitas Samudra berupaya mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang berlandaskan prinsip efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas.

Laporan ini menyajikan capaian kinerja Universitas Samudra berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 serta keterkaitannya dengan Rencana strategis Universitas Samudra. Selain memuat keberhasilan yang telah dicapai, laporan ini juga menguraikan berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program, beserta upaya yang ditempuh agar program kerja terlaksana. Diharapkan Laporan Kinerja Universitas Samudra Tahun 2025 ini dapat menjadi sumber informasi yang komprehensif dan objektif dalam menilai kinerja institusi, sekaligus menjadi bahan evaluasi dasar pengambilan keputusan strategis bagi peningkatan kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi pada tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pengusunan Laporan Kinerja Universitas Samudra Tahun 2025. Semoga laporan ini memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi penguatan tata kelola dan kinerja Universitas Samudra.

Langsa, 28 Januari 2026
Rektor Universitas Samudra

Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T., IPM
NIP. 196511071991021001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A Gambaran Umum	1
1 Sumber Daya Manusia.....	3
2 Sarana dan Prasarana	8
B Dasar Hukum	14
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	16
1 Tugas dan Fungsi Organisasi Universitas Samudra	16
2 Struktur Organisasi Universitas Samudra	16
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	19
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	21
A Visi dan Misi.....	21
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	22
C Tujuan Strategis	23
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	23
E Program Prioritas.....	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
A Capaian Kinerja	27
B Realisasi Anggaran	74
1 Capaian Anggaran.....	74
2 Efisiensi Anggaran.....	75
C Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative	75
1 Inovasi.....	75

2	Penghargaan	79
3	Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	82
BAB IV PENUTUP		90
LAMPIRAN		95
A	Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	95
1	Perjanjian Kinerja Awal	95
2	Perjanjian Kinerja Akhir	98
B	Pengukuran Kinerja.....	100
1	Triwulan I	100
2	Triwulan II	109
3	Triwulan III	117
4	Triwulan IV	126
C	Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar IE. 1 Rata-Rata Capaian Kinerja Utama Universitas Samudra Tahun 2025	viii
Gambar IE. 2 (a) Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Universitas Samudra 2025 dan (b) Perbandingan Kuantitatif dengan Tahun 2024	lix
Gambar IE. 3 (a) Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Universitas Samudra Tahun 2025 dan (b) Perbandingan dengan Tahun 2024 ...	x
Gambar IE. 4 (a) Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Universitas Samudra Tahun 2025 dan (b) Perbandingan dengan Tahun 2024 ..	xi
Gambar IE. 5 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja Universitas Samudra 2024-2025.....	xii
Gambar 1. 1 Data Dosen Tahun 2025	4
Gambar 1. 2 Data Pendidikan Dosen.....	5
Gambar 1. 3 Data Jabatan Fungsional Dosen	5
Gambar 1. 4 Data Tenaga Kependidikan	8
Gambar 1. 5 Gedung Rektorat Universitas Samudra	9
Gambar 1. 6 Gedung Fakultas (a) Sains dan Teknologi, (b) Hukum, (c) Ekonomi dan Bisnis, (d) Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan (e) Pertanian.....	10
Gambar 1. 7 Gedung Multiguna	10
Gambar 1. 8 Laboratorium (a) PGSD, (b) Terpadu, (c) Tata Boga, dan (d) Microteaching	10
Gambar 1. 9 Unit Pelayanan Akademik (a) Perpustakaan, (b) Bahasa, (c) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan dan (d) Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	11
Gambar 1. 10 (a) Kantin Semerbak, (b) Coffee Shop Ekonomi dan Bisnis dan (c) PSC Coffee	11
Gambar 1. 11 (a) Gedung Kegiatan Mahasiswa dan (b) Pentas Kegiatan Mahasiswa	12
Gambar 1. 12 Musholla	12
Gambar 1. 13 Akses Jalan ke Gerbang Kedua yang telah Selesai Dikerjakan	12
Gambar 1. 14 Kebun untuk Kegiatan Praktikum Dosen dan Mahasiswa Pertanian	13
Gambar 1. 15 Ruang Diskusi Terbuka.....	13
Gambar 1. 16 (a) Pusat Kebugaran dan (b) Lapangan Badminton (Indoor) dan Lapangan Basket	14
Gambar 1. 17 Smart Class	14
Gambar 1. 18 Wifi Corner	14
Gambar 1. 19 (a) Tugas dan (b) Fungsi Universitas Samudra	16
Gambar 1. 20 Struktur Organisasi Universitas Samudra	16
Gambar 3. 1 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2025	31
Gambar 3. 2 Capaian IKU 1.1 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan;melanjutkan srudi; atau menjadi wiraswasta	33
Gambar 3. 3 Capaian IKU 1.2 Mahasiswa Menjalankan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi Tahun 2024-2025	38

Gambar 3. 4 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2024-2025	41
Gambar 3. 5 Capaian IKU 2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	45
Gambar 3. 6 Capaian IKU 2.2. Persentase Dosen yang memiliki sertifikasi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri untuk tahun 2024-2025.....	49
Gambar 3. 7 Capaian IKU 2.3. Persentase Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen tahun 2024-2025	53
Gambar 3. 8 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2024-2025	55
Gambar 3. 9 Capaian IKU 3.1 Jumlah Kerja Sama Program Studi Tahun 2024-2025	58
Gambar 3. 10 Capaian IKU 3.2 Pembelajaran Dalam Kelas Tahun 2024-2025	61
Gambar 3. 11 Capaian IKU 3.3. Akreditasi Internasional Tahun 2024-2025	64
Gambar 3. 12 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Tahun 2024-2025.....	66
Gambar 3. 13 Hasil Capaian Predikat SAKIP Tahun 2024-2025	68
Gambar 3. 14 Grafik Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2024-2025	70
Gambar 3. 15 Rata-rata Deviasi Hal. III DIPA Terhadap Nilai IKPA Tahun 2024-2025.....	71
Gambar 3. 16 Persentase Realisasi per Jenis Belanja Tahun 2025	74
Gambar 4. 1 Capaian Kinerja Tahun 2025 Universitas Samudra	91

DAFTAR TABEL

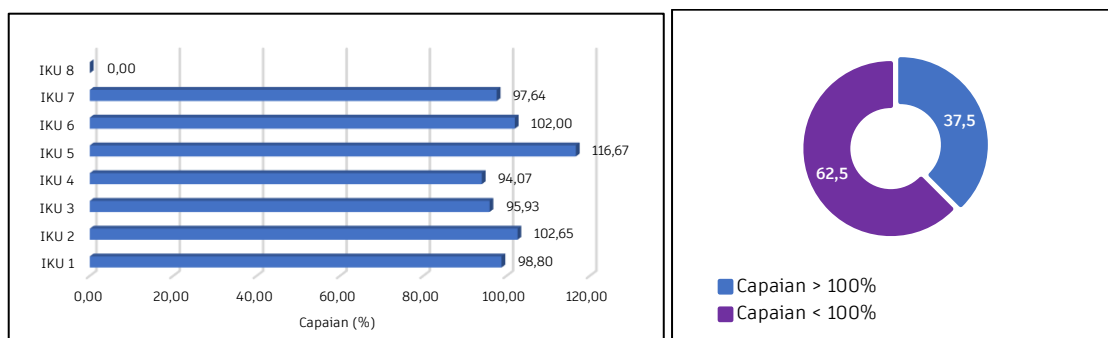
Tabel 1. 1 Akreditasi Program Studi Universitas Samudra Tahun 2025.....	3
Tabel 1. 2 Perkembangan Mahasiswa Universitas Samudra dari Tahun 2021 sampai 2025 ...	6
Tabel 1. 3 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Universitas Samudra Tahun 2025.....	7
Tabel 2. 1 Kerangka Rencana Kinerja Jangka Menengah	23
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Universitas Samudra 2025	24
Tabel 2. 3 Dukungan Anggaran Untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)	25
Tabel 2. 4 Dukungan Anggaran Untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Akhir)	25
Tabel 3. 1 Pengukuran Kinerja Tahun 2025	28
Tabel 3. 2 Alokasi Anggaran pada Indikator Kinerja Kegiatan Lulusan yang berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi Wirausaha.....	34
Tabel 3. 3 Alokasi Anggaran Pada Indikator Kinerja Kegiatan Lulusan Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran Di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi.....	40
Tabel 3. 4 Alokasi Anggaran pada Indikator Kinerja Dosen di Luar Kampus pada Tahun 2024- 2025	46
Tabel 3. 5 Alokasi Anggaran pada Indikator Kinerja Kualifikasi Dosen/Pengajar Tahun 2024- 2025	49
Tabel 3. 6 Alokasi Anggaran pada Indikator Kinerja Penerapan Karya Dosen	53
Tabel 3. 7 Alokasi anggaran pada indikator kinerja Kemitraan Program Studi	59
Tabel 3. 8 Alokasi Anggaran Pada Kinerja Pembelajaran Dalam Kelas	62
Tabel 3. 9 Alokasi Anggaran Pada Indikator Kinerja IKU Akreditasi Internasional	65
Tabel 3. 10 Alokasi Anggaran Pendukung Capaian Nilai Kinerja Anggaran	69
Tabel 3. 11 Alokasi Anggaran Pendukung Zona Integritas	74
Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2025 Universitas Samudra	74
Tabel 3. 13 Inovasi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Samudra Tahun 2025	78
Tabel 3. 14 Program crosscutting/collaborative Universitas Samudra Tahun 2025	83

IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014, Laporan Kinerja merupakan instrumen utama untuk menilai pencapaian dan dampak pelaksanaan program, sehingga penyusunannya menjadi kewajiban bagi setiap instansi pemerintah. Sebagai instansi pemerintah, Universitas Samudra (UNSAM) menyusun Laporan Kinerja yang menyajikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja, tren capaian kerja antar tahun serta analisis faktor-faktor utama sebagai dasar perbaikan kinerja pada tahun berikutnya.

Laporan Kinerja Universitas Samudra Tahun 2025 menggambarkan capaian terhadap empat Sasaran Kegiatan dan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Penetapan target kinerja tersebut telah disusun berdasarkan Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2025-2029 yang selaras dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi serta Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi periode yang bersesuaian.

Berdasarkan pengukuran kinerja Tahun 2025, capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Samudra menunjukkan kinerja yang cukup baik namun belum merata, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar IE. 1. Dari total 8 IKU, 3 IKU (37,5%) telah melampaui target 100%, yaitu IKU 2 (102,65%), IKU 5 (116,67%), dan IKU 6 (102,00%). Sementara itu, 4 IKU (50%) berada pada kisaran 94,07%-98,80%, yakni IKU 1, IKU 3, IKU 4, dan IKU 7, yang menunjukkan capaian mendekati target namun masih memerlukan penguatan pelaksanaan dan pelaporan kinerja. Adapun IKU 8 belum menunjukkan capaian (0,00%), yang mengindikasikan indikator tersebut belum dapat diukur secara optimal pada Tahun 2025.



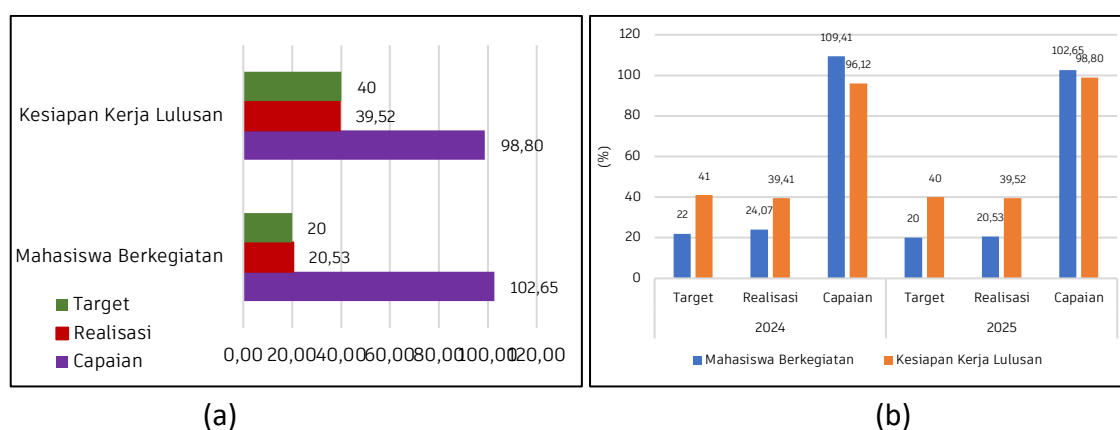
Gambar IE. 1 Rata-Rata Capaian Kinerja Utama Universitas Samudra Tahun 2025

Adapun kendala utama yang memengaruhi capaian IKU Tahun 2025 meliputi:

1. Keterbatasan kesiapan sistem pendukung dan integrasi data kinerja, khususnya pada indikator yang memerlukan pelaporan lintas unit;
2. Belum optimalnya pemenuhan prasyarat pengukuran IKU tertentu, yang berdampak pada belum terukurnya IKU 8;
3. Variasi kapasitas sumber daya manusia dan beban kerja antar unit, yang memengaruhi konsistensi capaian indikator; dan
4. Perlunya penguatan koordinasi dan monitoring kinerja, agar pelaksanaan program lebih selaras dengan target Renstra Universitas Samudra 2025-2029.

Berdasarkan Gambar IE. 2, Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi pada Tahun 2025 menunjukkan capaian yang relatif baik. Indikator Kesiapan Kerja Lulusan mencapai 98,80%, mendekati target yang ditetapkan sebesar 40%, dengan realisasi 39,52%. Sementara itu, indikator Mahasiswa Berkegiatan melampaui target dengan capaian 102,65%, di mana realisasi mencapai 20,53% dari target 20%. Dibandingkan dengan Tahun 2024, capaian pada indikator kesiapan kerja lulusan mengalami penurunan dari 109,41% menjadi 98,80%, sedangkan indikator mahasiswa berkegiatan menunjukkan perbaikan kinerja dari 96,12% menjadi 102,65%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penguatan aktivitas pembelajaran di luar program studi mulai menunjukkan hasil, meskipun transisi lulusan ke dunia kerja masih memerlukan penguatan lebih lanjut. Adapun kendala utama yang mempengaruhi pencapaian sasaran kinerja tersebut antara lain:

1. Tingkat respon alumni dalam mengisi tracer study masih rendah sehingga lulusan yang telah bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha belum seluruhnya terhitung dalam capaian kinerja;
2. Informasi dan akses peluang kerja belum terdistribusi secara merata kepada seluruh lulusan;
3. Keterbatasan modal usaha bagi alumni berwirausaha serta minimnya peluang lapangan kerja.

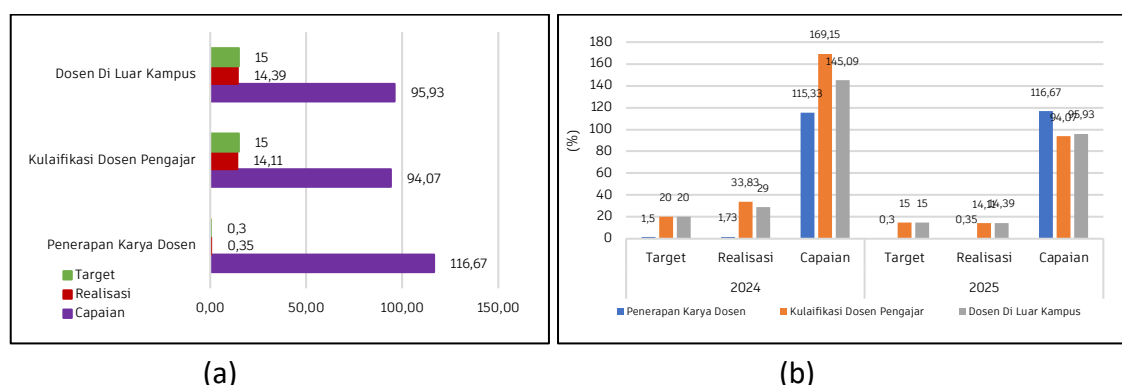


Gambar IE. 2 (a) Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Universitas Samudra 2025 dan (b) Perbandingan Kuantitatif dengan Tahun 2024

Berdasarkan Gambar IE. 3. Sasaran Kinerja Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi pada Tahun 2025 menunjukkan capaian yang relatif stabil dengan variasi antar indikator. Indikator Penerapan Karya Dosen mencatat capaian tertinggi sebesar 116,67%, melampaui target yang ditetapkan, menunjukkan peningkatan produktivitas dosen dalam implementasi karya akademik dan profesional. Sementara itu, indikator Dosen di Luar Kampus mencapai 95,93%, dan Kualifikasi Dosen Pengajar berada pada capaian 94,07%, yang meskipun belum mencapai target secara penuh, tetap menunjukkan kinerja yang mendekati sasaran. Dibandingkan Tahun 2024, capaian pada beberapa indikator mengalami penurunan, khususnya pada keterlibatan dosen di luar kampus dan peningkatan kualifikasi, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga konsistensi kinerja dosen di tengah peningkatan beban tridharma dan dinamika kebijakan pendidikan tinggi.

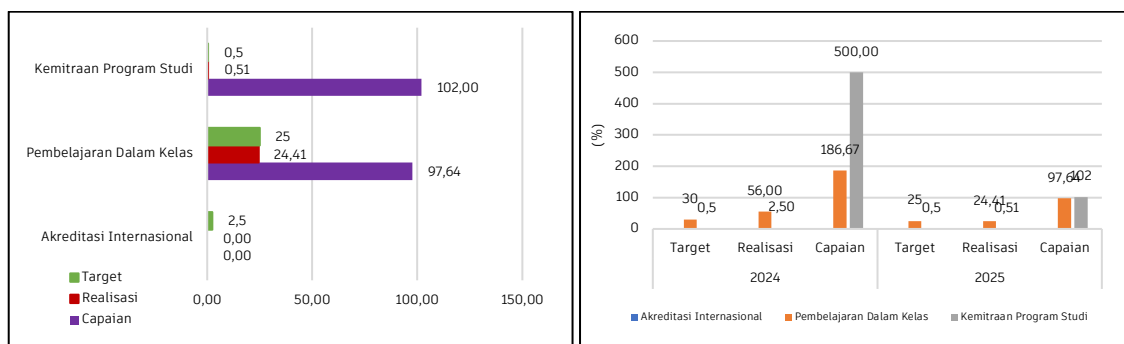
Adapun kendala yang mempengaruhi pencapaian sasaran kinerja peningkatan kualitas dosen antara lain:

1. Keterbatasan waktu dosen akibat tingginya beban pengajaran dan tugas administratif, sehingga membatasi keterlibatan di luar kampus;
2. Akses dan kuota sertifikasi kompetensi/profesi yang masih terbatas serta memerlukan dukungan pendanaan berkelanjutan;
3. Kolaborasi dengan mitra DUDI dan lembaga eksternal yang belum merata di seluruh program studi;
4. Pemanfaatan sistem pelaporan kinerja (SISTER) yang meskipun meningkat, masih memerlukan pendampingan agar data kinerja dosen terdokumentasi secara optimal.



Gambar IE. 3 (a) Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Universitas Samudra Tahun 2025 dan (b) Perbandingan dengan Tahun 2024

Pada Tahun 2025, capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran menunjukkan hasil yang beragam (Gambar IE. 4). Indikator Pembelajaran Dalam Kelas mencapai 97,64% (realisasi 24,41 dari target 25), sedangkan Kemitraan Program Studi melampaui target dengan capaian 102,00% (realisasi 0,51 dari target 0,5). Namun demikian, indikator Akreditasi Internasional belum menunjukkan capaian (0,00%) karena belum terdapat realisasi dari target yang ditetapkan. Dibandingkan Tahun 2024, capaian Tahun 2025 relatif lebih moderat, mencerminkan penyesuaian target dan tantangan dalam mempertahankan kinerja pada aspek kurikulum dan pembelajaran.



Gambar IE. 4 (a) Sasaran Strategis Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran Universitas Samudra Tahun 2025 dan (b) Perbandingan dengan Tahun 2024

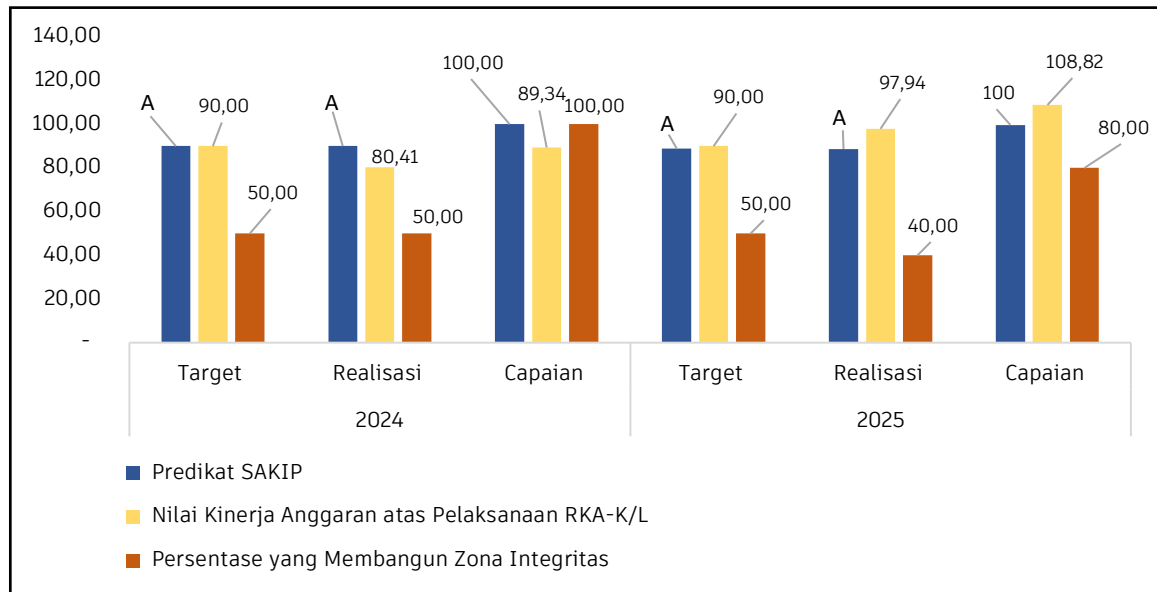
Adapun kendala utama yang dihadapi meliputi:

1. Belum terpenuhinya prasyarat akreditasi internasional, khususnya keterbatasan dosen berkualifikasi S3 dan pengalaman internasional program studi;
2. Kesiapan sistem penjaminan mutu dan dokumen akademik yang masih perlu ditingkatkan sesuai standar internasional;
3. Keterbatasan sarana pendukung pembelajaran serta kebutuhan perluasan kerja sama dan *benchmarking* dengan perguruan tinggi berakreditasi internasional.
4. Proses administrasi dan komunikasi lintas negara sering memakan waktu lama.

Pada Tahun 2025, capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya Kualitas Tata Kelola dan Akuntabilitas Kinerja menunjukkan kinerja yang relatif stabil dan membaik pada beberapa indikator utama (Gambar IE. 5). Predikat SAKIP Universitas Samudra tetap berada pada kategori A dengan capaian 100%, menunjukkan konsistensi penerapan sistem akuntabilitas kinerja. Sementara itu, nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L mencapai 108,82%, dengan realisasi 97,94 dari target 90, yang mencerminkan peningkatan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran dibandingkan Tahun 2024 yang hanya mencapai 89,34%.

Namun demikian, indikator Persentase Unit Kerja yang Membangun Zona Integritas mengalami penurunan capaian dari 100% pada Tahun 2024 menjadi 80% pada Tahun 2025, dengan realisasi 40 dari target 50. Hal ini menunjukkan masih perlunya penguatan komitmen dan konsistensi unit kerja dalam penerapan pembangunan Zona

Integritas, meskipun secara umum tata kelola dan pengelolaan anggaran Universitas Samudra menunjukkan tren perbaikan dan stabilitas kinerja pada Tahun 2025.



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Amanat penyelenggaraan pendidikan di Indonesia secara tegas tertuang di dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Pasal 28C ayat (1) menegaskan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, termasuk memperoleh pendidikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, serta budaya, guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umat manusia. Selanjutnya, ayat (2) menyatakan bahwa setiap orang berhak memajukan dirinya secara kolektif dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan hal tersebut, pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan, s ednagkan ayat (3) menegaskan kewajiban pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam konteks pendidikan tinggi, amanat konstitusi tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah yang dilaksanakan melalui kementerian teknis, yang saat ini berada di bawah Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, perguruan tinggi negeri memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penguatan daya saing bangsa.

Universitas Samudra (UNSAM) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Dalam menjalankan perannya, Universitas Samudra berkewajiban mendukung dan melaksanakan kebijakan serta program kementerian sesuai dengan Rencana Strategis Universitas Samudra Tahun 2025-2029 dengan visi “Bertransformasi Menjadi Universitas yang Mandiri dan Unggul”. Visi tersebut diwujudkan melalui Pendidikan yang berkarakter dan berkelanjutan, penelitian inovatif yang mendukung pembangunan

daerah dan nasional, serta pengabdian masyarakat yang berdampak nyata, dengan pola yang adaptif, professional, dan akuntabel.

Penerapan tata kelola yang baik tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan kinerja yang akuntabel dan transparan. Salah satu bentuk implementasinya adalah penyusunan dan penyampaian laporan kinerja sebagai media pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Universitas Samudra kepada para pemangku kepentingan.

Secara kelembagaan, Universitas Samudra merupakan satuan kerja atau Unit Pelaksana Teknis pada kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra. Universitas Samudra didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0477/O/1985 tanggal 22 Oktober 1985 dan selama lebih dari dua dekade telah berperan aktif dalam penyediaan layanan pendidikan tinggi di wilayah Aceh bagian timur. Pada tanggal 13 Mei 2013, Universitas Samudra resmi beralih status menjadi Perguruan Tinggi Negeri sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2013 tentang Pendirian Universitas Samudra. Saat ini, Universitas Samudra berlokasi di Jalan Prof. Dr. Syarif Thayeb, Desa Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh.

Seiring dengan perjalanan dan perkembangan institusi, Universitas Samudra terus berupaya memperkuat perannya sebagai pusat pengembangan akademik, riset, dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai capaian prestasi telah diraih, namun dinamika lingkungan pendidikan tinggi yang semakin kompleks juga menghadirkan tantangan dan peluang baru. Kondisi ini menuntut Universitas Samudra untuk terus beradaptasi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa, masyarakat, serta dunia usaha dan industri.

Dalam mendukung peningkatan kinerja kelembagaan dan fleksibilitas pengelolaan keuangan, Universitas Samudra yang saat ini berstatus sebagai satuan kerja (Satker) telah memulai proses menuju penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Proses tersebut diawali pada awal Tahun 2023 melalui

pembentukan tim persiapan, dan hingga akhir Oktober 2023 telah dilakukan penyempurnaan dokumen administratif sebagai bagian dari usulan penetapan Universitas Samudra sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU. Pada tahun 2024 Unsam telah mengajukan pola keuangan BLU namun ada beberapa perbaikan dan pada tahun 2025 telah diajukan kembali.

1. Sumber Daya Manusia

a. Program Studi dan Tenaga Pendidik

Dalam rangka mengembangkan kualitas pendidikan serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan program studi dengan ketersediaan sumber daya manusia dan sarana prasarana, Universitas Samudra secara berkelanjutan melakukan peningkatan mutu dan perbaikan universitas. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen institusi dalam menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi di Universitas Samudra.

Saat ini, Universitas Samudra memiliki 5 (lima) fakultas, yaitu: Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Sains dan Teknologi. Secara keseluruhan, Universitas Samudra menyelenggarakan 38 program studi yang tersebar di seluruh fakultas tersebut, terdiri atas 34 program studi akademik jenjang Strata 1 (S1), 1 (satu) program studi Profesi Guru (PPG), serta 3 (tiga) program studi pascasarjana.

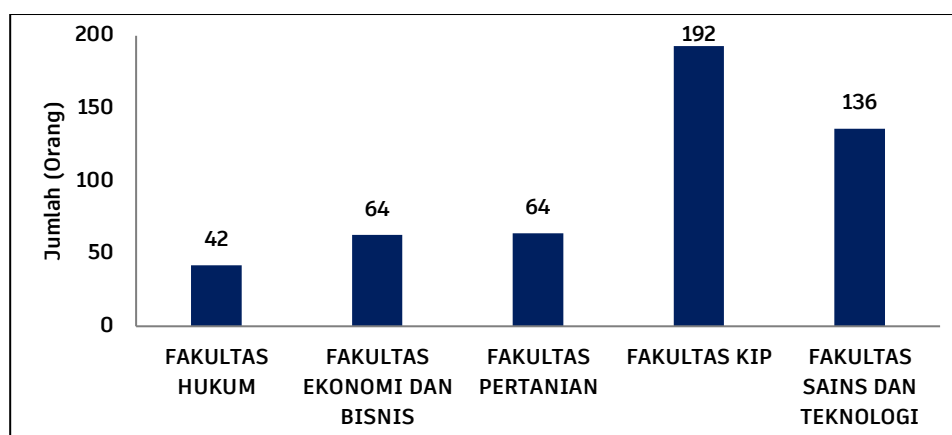
Perkembangan akreditasi program studi di Universitas Samudra menunjukkan peningkatan pada Tahun 2025. Peningkatan peringkat akreditasi tersebut berpotensi memberikan dampak positif terhadap meningkatnya minat calon mahasiswa baru untuk melanjutkan studi di Universitas Samudra. Adapun peringkat Akreditasi Program Studi Universitas Samudra disajikan pada Tabel 1. 1 berikut.

Tabel 1. 1 Akreditasi Program Studi Universitas Samudra Tahun 2025

Peringkat Akreditasi	Jumlah Prodi	Persentase
Unggul/A	7	18%
Baik Sekali/B	15	40%
Baik/C	6	16%
Belum Terakreditasi	10	26%
Jumlah	38	

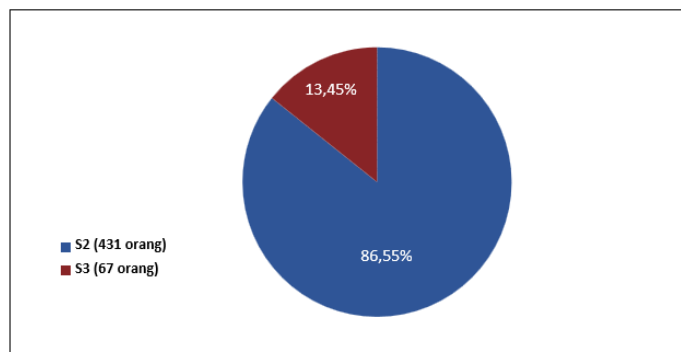
Sumber data: PDDikti Feeder Tahun 2025

Seiring dengan penambahan program studi, Universitas Samudra terus melakukan pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik (dosen). Untuk mengatasi kekosongan formasi, Universitas Samudra telah membuka penerimaan Aparatur Sipil Negara (ASN), baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Saat ini, jumlah dosen di Universitas Samudra, baik ASN maupun non-ASN, tercatat sebanyak 498 orang yang tersebar pada Fakultas Hukum sebanyak 8,43%, Fakultas Ekonomi dan Bisnis 12,85%, Fakultas Pertanian 12,85%, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 38,55%, serta Fakultas Sains dan Teknologi 27,31%, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1. 1 dalam satuan (orang).



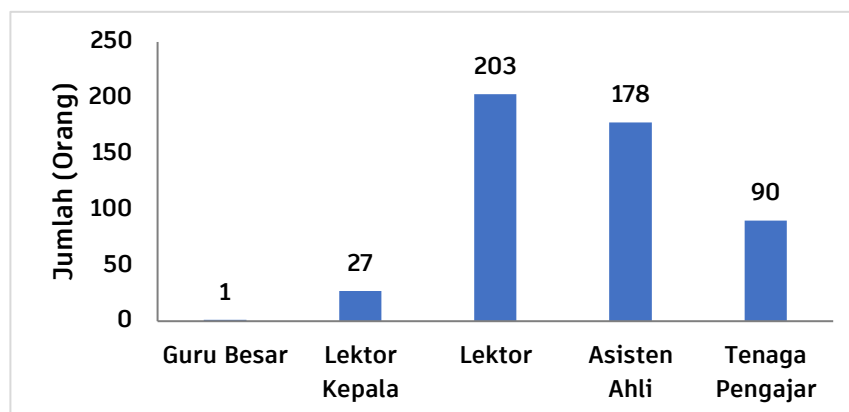
Gambar 1. 1 Data Dosen Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 1. 2, tingkat pendidikan dosen di Universitas Samudra didominasi oleh dosen berpendidikan magister (S2). Dari total 498 dosen, sebanyak 431 orang merupakan lulusan S2, sedangkan dosen berpendidikan doktor (S3) berjumlah 67 orang. Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga pendidik Universitas Samudra telah memenuhi kulaifikasi minimal dosen perguruan tinggi sesuai ketentuan perundang-undangan. Di sisi lain, proporsi dosen bergelar doktor yang masih berada di bawah 20% mengindikasi adanya ruang strategis bagi universitas untuk terus mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui studi lanjut, guna memperkuat kualitas tridharma perguruan tinggi, khususnya pada bidang penelitian dan publikasi ilmiah.



Gambar 1. 2 Data Pendidikan Dosen

Selanjutnya, Gambar 1. 3 menyajikan distribusi dosen Universitas Samudra berdasarkan jabatan fungsional. Dari total 498 dosen, jabatan lektor kepala merupakan kelompok terbesar mencapai 54,76%, diikuti oleh jabatan Asisten Ahli sebanyak 35,74%. Dosen dengan jabatan lektor kepala mencapai 5,42%, sementara Tenaga Pengajar mencapai 18,07%. Adapun jabatan guru besar masih sangat terbatas hanya 0,20% dari total dosen. Distribusi ini menunjukkan bahwa struktur jabatan fungsional dosen Universitas Samudra masih didominasi oleh jenjang awal dan menengah, sehingga diperlukan kebijakan pembinaan karier dosen yang berkelanjutan untuk mendorong peningkatan jabatan fungsional, khususnya menuju lektor kepala dan guru besar.



Gambar 1. 3 Data Jabatan Fungsional Dosen

b. Perkembangan Mahasiswa

Perkembangan jumlah mahasiswa Universitas Samudra menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya

minat calon mahasiswa terhadap program studi yang ditawarkan, penambahan kuota penerimaan mahasiswa baru, serta dibukanya program studi pascasarjana baru, yaitu Pascasarjana Pendidikan IPS dan Pascasarjana Hukum. Beberapa program studi yang menjadi pilihan favorit calon mahasiswa di Universitas Samudra antara lain Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Informatika pada Fakultas Sains dan Teknologi, serta Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sementara itu, jumlah mahasiswa dan lulusan selama periode 2021 sampai 2025 disajikan pada Tabel 1. 2.

Tabel 1. 2 Perkembangan Mahasiswa Universitas Samudra
dari Tahun 2021 sampai 2025

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulusan
2021	6585	896
2022	6674	917
2023	6739	1231
2024	7493	1225
2025	11868	1358

Sumber: PDDikti Tahun 2025

Pada Tahun 2025, distribusi penerima beasiswa di Universitas Samudra menunjukkan dominasi yang sangat kuat dari skema bantuan pemerintah pusat. Berdasarkan data pada Tabel 1. 3, penerima KIP Kuliah, baik mahasiswa baru maupun mahasiswa *on going*, mencapai sekitar 91,6% dari total penerima beasiswa, yang mengindikasikan bahwa akses pembiayaan pendidikan di Universitas Samudra masih bergantung pada kebijakan afirmasi nasional dalam mendukung mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Skema Afirmasi Pendidikan Tinggi (Adik), termasuk mahasiswa disabilitas, memberikan kontribusi sekitar 2,2%, yang mencerminkan peran program afirmasi dalam menjamin inklusivitas pendidikan tinggi meskipun secara proporsi masih relatif terbatas. Sementara itu, beasiswa yang bersumber dari mitra eksternal dan sektor perbankan, seperti Beasiswa Bank Indonesia dan BSI Scholarship, menyumbang sekitar 3,3% dari total penerima beasiswa, yang menunjukkan adanya dukungan pemangku kepentingan di luar pemerintah dalam memperluas kesempatan mahasiswa memperoleh bantuan pendidikan. Adapun

beasiswa unggulan dan bantuan UKT berkontribusi sekitar 3,0% dari keseluruhan penerima beasiswa Tahun 2025 dan berperan sebagai skema pelengkap dalam mendukung keberlanjutan studi mahasiswa.

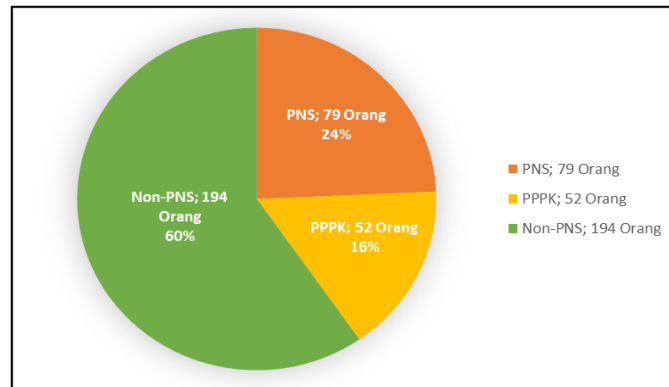
Tabel 1. 3 Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa Universitas Samudra Tahun 2025

No	Jenis Beasiswa	Donatur/Sumber Beasiswa	Jumlah	
			Genap 2024/2025	Gasal 2025/2026
1	KIP Kuliah (Mahasiswa Baru)	Kemdiktisaintek	0	1.186
2	KIP Kuliah (Mahasiswa <i>on Going</i>)	Kemdiktisaintek	2.396	1.876
3	Afirmasi Pendidikan Tinggi / ADik (Mahasiswa Baru)	Kemdiktisaintek	0	17
4	Afirmasi Pendidikan Tinggi / ADik (Mahasiswa <i>on Going</i>)	Kemdiktisaintek	59	56
5	Afirmasi Pendidikan Tinggi / ADik Disabilitas	Kemdiktisaintek	1	1
6	Aceh Carong	BPSDM Aceh	15	0
7	Bank Indonesia	Bank Indonesia	50	50
8	BSI Scholarsip 2023	BSI Maslahat	20	20
9	BSI Scholarsip 2024	BSI Maslahat	0	20
10	BSI Scholarsip 2025	BSI Maslahat	0	20
11	Bantuan Riset Bagi Talenta Riset Dan Inovasi (BARISTA) 2024	Badan Riset Dan Inovasi Nasional	4	0
12	Beasiswa Unggulan <i>on Going</i> 2024	Kemdiktisaintek	2	2
13	Beasiswa Unggulan <i>on Going</i> 2025	Kemdiktisaintek	0	1
14	Bantuan UKT	Kemdiktisaintek	0	96
Jumlah Keseluruhan			2.547	3.345

c. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan unsur penunjang utama dalam penyelenggaraan proses akademik di Universitas Samudra yang mencakup tenaga administrasi, pustakan, prana komputer, laboran dan teknisi. Kelompok tenaga ini berperan dalam pelaksanaan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan serta pelayanan teknis guna menjamin kelancaran kegiatan pendidikan. Ketersediaan tenaga kependidikan dapat ditinjau dari aspek tenaga pendukung administrasi serta tenaga laboran dan teknisi yang secara langsung mendukung kegiatan pembelajaran berbasis laboratorium pada setiap program studi. Berdasarkan komposisi status kepegawaian sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1. 4, tenaga kependidikan Universitas Samudra pada Tahun 2025

didominasi oleh pegawai Non-PNS sebesar 60% diikuti oleh PNS sebesar 16%. Komposisi ini menunjukkan bahwa dukungan operasional dan layanan teknis universitas masih banyak ditopang oleh tenaga non-PNS, dengan tetap didukung oleh peran PNS dan PPPK dalam menjaga keberlanjutan dan stabilitas tata kelola layanan pendidikan.



Gambar 1. 4 Data Tenaga Kependidikan

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Universitas Samudra merupakan fasilitas pendukung utama dalam pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi dan kemahasiswaan. Evaluasi sarana dan prasarana ini disajikan untuk memberikan gambaran mengenai ketersediaan, kondisi serta pemanfaatan fasilitas yang dimiliki universitas sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan berkelanjutan.

Sarana yang tersedia di Universitas Samudra meliputi Gedung Biro (Gambar 1.), Gedung Fakultas yang mencakup ruang kelas (Gambar 1.), Gedung Multiguna (Gambar 1.), laboratorium fakultas serta Gedung Laboratorium (Gambar 1.) yang terdiri atas Laboratorium Terpadu, Laboratorium PGSD, Laboratorium Tata Boga dan Laboratorium *Microteaching*. Selain itu, universitas juga memiliki Unit Pelayanan Akademik (UPA) (Gambar 1.) yang terdiri atas UPA Perpustakaan, UPA Bahasa, UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (PKK), UPA TIK dan UPA Bimbingan dan Konseling, Kantin (Gambar 1.), Gedung Kegiatan Mahasiswa (Gambar 1.) dan Musholla (Gambar 1.).



Gambar 1. 5 Gedung Rektorat Universitas Samudra



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

Gambar 1. 6 Gedung Fakultas (a) Sains dan Teknologi, (b) Hukum, (c) Ekonomi dan Bisnis, (d) Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan (e) Pertanian



Gambar 1. 7 Gedung Multiguna



(a)



(b)



(c)

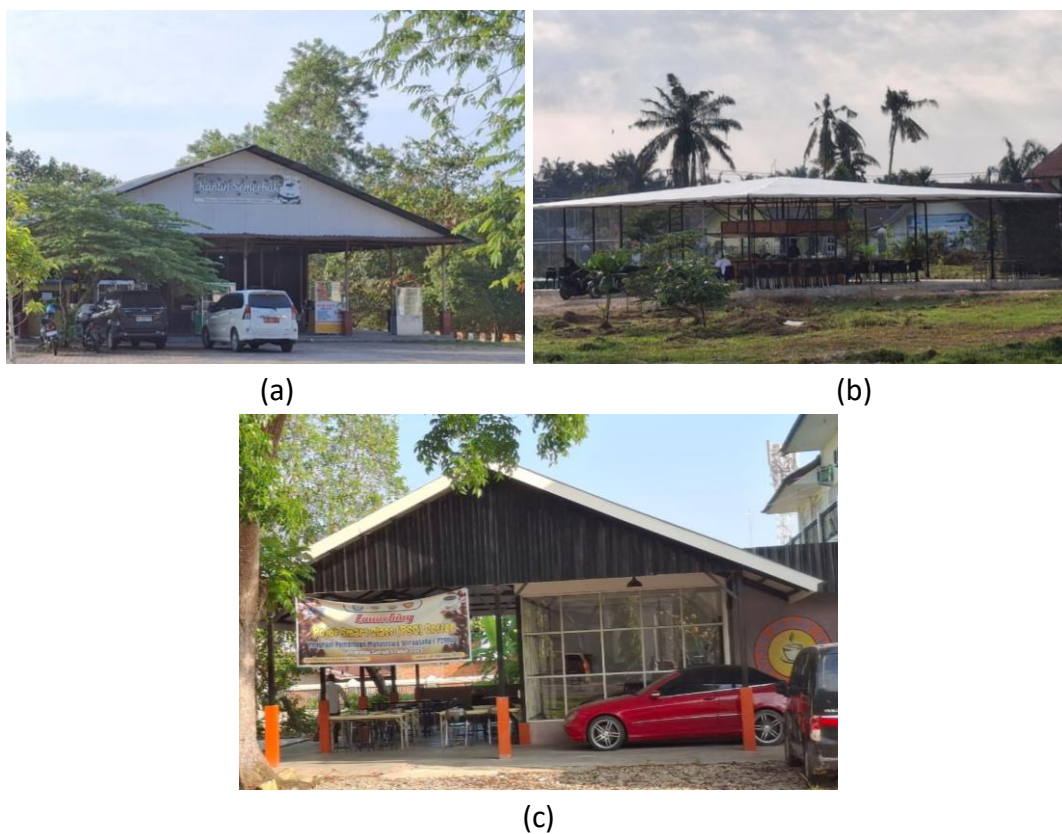


(d)

Gambar 1. 8 Laboratorium (a) PGSD, (b) Terpadu, (c) Tata Boga, dan (d) Microteaching



Gambar 1. 9 Unit Pelayanan Akademik (a) Perpustakaan, (b) Bahasa, (c) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan dan (d) Teknologi Informasi dan Komunikasi



Gambar 1. 10 (a) Kantin Semerbak, (b) Coffee Shop Ekonomi dan Bisnis dan (c) PSC Coffee



Gambar 1. 11 (a) Gedung Kegiatan Mahasiswa dan (b) Pentas Kegiatan Mahasiswa



Gambar 1. 12 Musholla

Dari sisi prasarana, Desember 2025, telah diselesaikan pekerjaan pengaspalan sepanjang 1.125 m, sehingga prasarana jalan kampus saat ini telah lebih dari 80% berada dalam kondisi beraspal. Prasarana pendukung lainnya, seperti kebun yang dimanfaatkan untuk kegiatan praktikum mahasiswa telah tersedia dan berfungsi. Selain itu, fasilitas parkir telah tersedia di setiap fakultas serta telah tersedia ruang terbuka diskusi untuk mahasiswa.



Gambar 1. 13 Akses Jalan ke Gerbang Kedua yang telah Selesai Dikerjakan



Gambar 1. 14 Kebun untuk Kegiatan Praktikum Dosen dan Mahasiswa Pertanian



Gambar 1. 15 Ruang Diskusi Terbuka

Sarana teknologi informasi yang mendukung proses pembelajaran dan layanan akademik telah tersedia dengan kapasitas *bandwidth* sebesar 580 Mbps dan rasio ketersediaan *bandwidth* sebesar 100 Mbps per pengguna. Pengembangan infrastruktur jaringan internet telah ditingkatkan pada November 2025 melalui peningkatan jaringan internet dan kapasitas server guna mendukung layanan kepada mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Pengelolaan sarana tersebut berada di bawah koordinasi UPA TIK dan didukung oleh unit penunjang lainnya, seperti UPA Perpustakaan, UPA Laboratorium Terpadu, Bahasa, Bimbingan dan konseling serta UPA Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Selain itu, Universitas Samudra juga telah memiliki sarana penunjang kegiatan Tridharma perguruan tinggi berupa alat-alat laboratorium, peralatan kantor, komputer, LCD, layar, printer, telpon, faksimile, AC, penerangan, meja, kursi, almari, dan rak, perlengkapan ruang kuliah (kursi, meja, papan tulis, LCD, layar, AC, dan smart class room), perlengkapan ruang dosen (meja, kursi, rak buku, AC) sarana transportasi (mobil dan motor dinas), sarana teknologi informasi (televisi, internet), sarana olahraga, serta kebugaran.



(a)

(b)

Gambar 1. 16 (a) Pusat Kebugaran dan (b) Lapangan Badminton (Indoor) dan Lapangan Basket



Gambar 1. 17 Smart Class



Gambar 1. 18 Wifi Corner

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Universitas Samudra sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi;
4. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 dan perubahan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 64 Tahun 2024 tentang Statuta Universitas Samudra;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 267/M/KEP/2025 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Periode Tahun 2025-2029;
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

C. Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi Organisasi Universitas Samudra

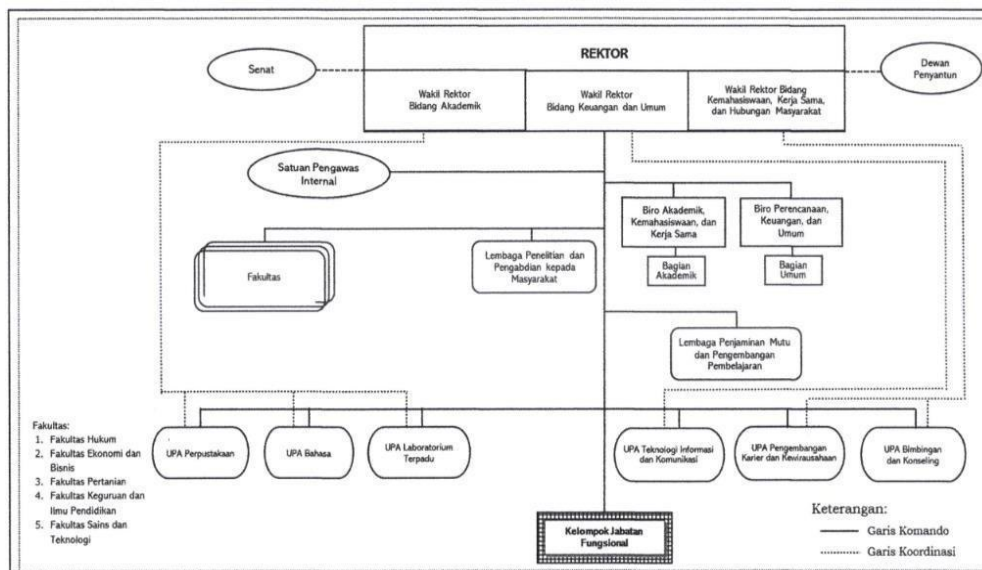
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 22 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Samudra, Universitas Samudra memiliki tugas dan fungsi serta struktur organisasi yang disajikan pada Gambar 1. .



Gambar 1. 19 (a) Tugas dan (b) Fungsi Universitas Samudra

2. Struktur Organisasi Universitas Samudra

Adapun struktur organisasi Universitas Samudra disajikan pada Gambar 1. .



Gambar 1. 20 Struktur Organisasi Universitas Samudra

Universitas Samudra memiliki organ yang terdiri atas; Senat, Pimpinan (Rektor), Satuan Pengawas Internal dan Dewan Penyantun yang masing-masing menjalankan fungsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

a. Senat

Senat merupakan organ universitas yang berfungsi sebagai unsur penyusun kebijakan akademik. Senat menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan dalam pelaksanaan kebijakan akademik di lingkungan Universitas Samudra.

b. Pimpinan (Rektor)

Pimpinan Universitas Samudra adalah Rektor, yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik serta pengelolaan universitas secara keseluruhan. Dalam melaksanakan tugasnya, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor dan didukung oleh Fakultas, Biro, Lembaga, serta Unit Penunjang Akademik. Rektor bertugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta melakukan pembinaan terhadap Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.

a) Wakil Rektor

Wakil rektor berada di bawah rektor dan bertanggung jawab kepada Rektor, yang terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik, bertugas membantu Rektor dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum, bertugas membantu Rektor dalam penyelenggaraan kegiatan perencanaan, keuangan, sistem informasi, dan urusan umum.
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat, bertugas membantu Rektor dalam penyelenggaraan kegiatan kemahasiswaan, alumni, kerja sama, dan hubungan masyarakat.

b) Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau

beberapa rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Saat ini Unsam memiliki 5 (lima) fakultas, yaitu:

- Fakultas Hukum;
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
- Fakultas Pertanian;
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; dan
- Fakultas Sains dan Teknologi.

Setiap fakultas terdiri atas:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Fakultas;
3. Jurusan;
4. Laboratorium/Bengkel/Studio;
5. Bagian Umum; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Setiap fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang dibantu oleh 3 (tiga) Wakil Dekan, yaitu:

- Wakil Dekan Bidang Akademik;
- Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum; dan
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama.

Khusus Fakultas Hukum memiliki 2 (dua) Wakil Dekan, yaitu:

- Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum

c) Biro

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas Samudra, yang terdiri atas:

- Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama; dan
- Biro Perencanaan, Keuangan, dan Umum

d) Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, yang terdiri atas:

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM); dan
- Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)

e) Unit Penunjang Akademik (UPA)

Unit Penunjang Akademik merupakan unsur pendukung pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan Universitas Samudra, yang terdiri atas:

- UPA Perpustakaan;
- UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- UPA Bahasa;
- UPA Laboratorium Terpadu;
- UPA Pengembangan Karier dan Kewirausahaan; dan
- UPA Bimbingan dan Konseling.

c. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor.

d. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan organ yang menjalankan fungsi pemberian pertimbangan non-akademik serta fungsi lain yang ditetapkan dalam Statuta Universitas Samudra.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Berdasarkan rencana strategis pengembangan pendidikan nasional dan isu strategis pendidikan tinggi, isu-isu strategis dalam pengembangan sasaran strategis Unsam meliputi:

1. Penguatan implementasi pembelajaran inovatif dan berpusat pada mahasiswa;
2. Peningkatan mutu dan keseragaman layanan akademik serta kemahasiswaan;
3. Integrasi sistem penjaminan mutu dalam seluruh proses pembelajaran;
4. Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan potensi wilayah;
5. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan;

6. Penguatan fokus riset unggulan berbasis potensi dan kebutuhan strategis daerah;
7. Peningkatan kualitas dan produktivitas riset dosen dan mahasiswa;
8. Akselerasi hilirisasi hasil riset dan inovasi.
9. Penguatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada kebutuhan dan dampak nyata;
10. Pengembangan kewirausahaan sosial sivitas akademika;
11. Penguatan kerja sama strategis yang berkelanjutan dan saling menguntungkan;
12. Akselerasi internasional kegiatan akademik dan non akademik;
13. Penguatan sistem informasi terintegrasi dan berbasis data tunggal;
14. Pengembangan infrastruktur pendukung pembelajaran dan riset;
15. Penguatan keamanan dan keberlanjutan sistem digital universitas;
16. Penguatan integrasi kearifan lokal dalam pendidikan, riset dan pengabdian;
17. Pengembangan keunggulan institusi berbasis potensi lokal.

Peran Strategis

1. Menjadi penggerak utama peningkatan kualitas pembelajaran yang relevan dan berorientasi pada capaian lulusan;
2. Menjadi institusi pembelajar yang mengandalkan data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis;
3. Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan inovasi berbasis keunggulan lokal.
4. Berperan aktif sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian berkelanjutan;
5. Menjadi simpul jejaring kerja sama strategis dengan pemerintah, industry, dan mitra internasional;
6. Menjadi pelopor pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi.
7. Menjadi pusat pengembangan dan pelestarian kearifan lokal dalam konteks akademik.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi dan Misi

Universitas Samudra menetapkan visi :

“Bertransformasi Menjadi Universitas yang Mandiri dan Unggul”

sebagai arah strategis pengembangan institusi dalam meningkatkan daya saing, kemandirian dan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas Samudra melaksanakan misi yang terwujud melalui :

Menyelenggarakan Pendidikan berkualitas, Pendidikan inovatif, dan pengabdian yang berdampak, melalui kemitraan strategis dan tata kelola yang baik, untuk menghasilkan lulusan unggul dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan visi dan misi tersebut, Universitas Samudra berlandaskan pada nilai-nilai institusional yang meliputi integritas, keunggulan, inovasi, keberlanjutan, kerja sama, keberagaman, tanggung jawab sosial, pembelajaran sepanjang hayat, tata kelola yang baik dan kepemimpinan. Keseluruhan nilai tersebut dirangkung ke dalam tiga nilai utama Universitas Samudra, yaitu: **Tulus, Progresif** dan **Unggul**, dengan penjabaran sebagai berikut:

- Tulus, mencerminkan komitmen terhadap integritas, tanggung jawab sosial, dan penghargaan terhadap keberagaman.
- Progresif, menggambarkan semangat inovasi, keberlanjutan, pembelajaran sepanjang hayat, serta pengembangan kepemimpinan.
- Unggul, merepresentasikan orientasi pada pencapaian kualitas terbaik, penguatan kerja sama, serta penerapan tata kelola yang baik.

Nilai-nilai utama tersebut menjadi pedoman dalam perumusan kebijakan, pelaksanaan program, serta pengukuran kinerja Universitas Samudra dalam Laporan Kinerja ini.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Kinerja Jangka Menengah Universitas Samudra disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Universitas Samudra Tahun 2025-2029 sebagai dokumen perencanaan 5 (lima) tahun institusi. Renstra tersebut menetapkan 8 (delapan) tujuan strategis yang menjadi arah dan prioritas pengembangan universitas yang selanjutnya dijabarkan ke dalam 32 (tiga puluh dua) program implementasi dan 84 (delapan puluh empat) proyek pengembangan selama periode perencanaan.

Rencana kinerja jangka menengah berfungsi sebagai kerangka operasional untuk menjembatani tujuan strategis dengan rencana kinerja tahunan. Dalam kerangka ini, setiap tujuan strategis diturunkan menjadi sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan melalui program serta proyek pengembangan sesuai tahapan pencapaian renstra. Fokus rencana kinerja jangka menengah diarahkan pada:

1. Peningkatan mutu pendidikan dan layanan akademik
2. Pengembangan sistem penelitian ilmiah dan inovasi
3. Penguatan tanggung jawab sosial dan kemitraan
4. Peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia
5. Pembangunan berkelanjutan dengan konsep *net zero* dan mengintegrasikan kelestarian lingkungan dalam lingkungan kampus
6. Penguatan implementasi fungsi administrasi organisasi perguruan tinggi
7. Penguatan kemandirian pendanaan, serta
8. Percepatan transformasi digital

Pelaksanaan rencana kinerja jangka menengah dilakukan secara bertahap melalui program implementasi dan proyek pengembangan yang disusun berdasarkan prioritas strategis dan kapasitas sumber daya universitas. Rencana ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana kerja tahunan, penetapan indikator kinerja serta pengalokasian sumber daya. Dengan demikian, capaian kinerja tahunan yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja merupakan bagian dari tahapan pencapaian target kinerja jangka menengah Universitas Samudra sebagaimana ditetapkan di dalam Renstra 2025-2029 yang perannya dirangkum pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Kerangka Rencana Kinerja Jangka Menengah

Elemen	Peran dalam Perencanaan
Tujuan Strategis	Arah dan prioritas pengembangan universitas
Sasarana Strategis	Penjabaran operasional tujuan strategis
Program Implementasi	Instrumen pencapaian sasaran strategis
Proyek Pengembangan	Kegiatan spesifik pendukung program
Indikator Kinerja	Ukuran pencapaian kinerja jangka menengah

C. Tujuan Strategis

Tujuan strategis Universitas Samudra meliputi beberapa aspek utama yang menjadi fokus pengembangan institusi secara terarah dan berkelanjutan, sebagaimana dirumuskan di dalam poin-poin berikut.

1. Pendidikan dan layanan akademik berkualitas tinggi.
2. Sistem penelitian dan inovasi unggul dan produktif.
3. Penguatan tanggung jawab sosial dan kemitraan masyarakat.
4. Peningkatan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia.
5. Pembangunan kampus berkelanjutan berbasis prinsip net-zero.
6. Tata kelola dan administrasi universitas yang modern dan efisien
7. Kemandirian finansial melalui diversifikasi pendanaan.
8. Transformasi digital dan layanan TI terintegrasi

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Perjanjian Kinerja Awal Universitas Samudra merupakan dokumen komitmen kinerja yang ditandatangani pada awal tahun anggaran antara Rektor dengan Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja, serta target yang ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis Universitas Samudra dan selaras dengan kebijakan nasional pendidikan tinggi, termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU). Perjanjian Kinerja Awal menjadi acuan pelaksanaan program dan kegiatan seluruh unit kerja agar berjalan terarah, terukur, dan mendukung pencapaian tujuan strategis universitas.

Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Akhir Universitas Samudra tidak mengalami perubahan dalam penetapan sasaran strategis dan indikator Kinerja Utama

nya. Hanya ada perubahan pada jumlah anggaran yang mendukung tercapainya target kinerja yang dimaksud. Berikut adalah Perjanjian Kinerja Awal dan Perjanjian Kinerja Unsam Tahun 2025 yang disajikan melalui Tabel 2. 2.

Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Universitas Samudra 2025

No	Sasaran Strategis	No	Indikator	Satuan	Perjanjian Kinerja Target
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
		1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15
		2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
		2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	0,3
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	0,5
		3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25
		3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1	Predikat SAKIP	Predikat	A
		4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
		4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

Tabel 2. 3 Dukungan Anggaran Untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal)

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp51.465.746.000,-
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp20.304.000.000,-
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp23.245.640.000,-
Total Anggaran			Rp95.015.386.000,-

Selanjutnya PK Revisi tahun 2025 target PK tetap sama dengan PK awal tahun 2025 hanya saja dukungannya yang bertambah dari semula **Rp95.015.386.000,-** menjadi **Rp144.982.908.000,-**

Tabel 2. 4 Dukungan Anggaran Untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Akhir)

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp 20.304.000.000,-
2.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 37.016.990.000,-
3.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 87.661.918.000,-
Total Anggaran			Rp 144.982.908.000,-

E. Program Prioritas

Program prioritas universitas merupakan rangkaian program strategis yang dirancang sebagai instrumen utama dalam mewujudkan visi dan misi universitas serta mempercepat pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Program ini disusun secara terarah dan terintegrasi dengan rencana strategis, kebijakan nasional pendidikan tinggi, serta Indikator Kinerja Utama (IKU), sehingga setiap program yang dilaksanakan memiliki keterkaitan langsung dengan peningkatan kinerja institusi.

Berikut adalah Program prioritas Universitas Samudra yang telah ditetapkan pada tahun 2025 :

1. Revisi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan micro-credentials.

2. Digitalisasi layanan akademik melalui Sistem Terintegrasi Manajemen Akademik (SIGMA).
3. Pengembangan Program Studi baru berbasis ekonomi hijau/biru dan digital.
4. Peningkatan akreditasi Prodi menuju "Unggul".
5. Pembentukan Pusat Pengembangan Karakter & Kepemimpinan Mahasiswa.
6. Peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor (S3) dan jabatan fungsional.
7. Program fast-track pendidikan lanjut dosen (joint-degree/outbound)
8. Reformasi birokrasi: e-Office, e-SKP, pelaporan kinerja digital.
9. Pelatihan kepemimpinan digital untuk pimpinan fakultas/Prodi.
10. Pendirian Pusat Riset Strategis (pangan, energi, pesisir).
11. Insentif riset kolaboratif dosen-mahasiswa-industri.
12. Akselerasi publikasi internasional dan paten.
13. Pembentukan Science Techno Park berbasis kekuatan lokal.
14. Pemetaan roadmap riset berbasis SDGs.
15. Program Desa Binaan Berkelanjutan berbasis digital.
16. Inkubasi wirausaha mahasiswa dan pelatihan UMKM.
17. Integrasi pengabdian dosen dalam pengembangan ekonomi lokal (pertanian, perikanan).
18. Kemitraan dengan pemda/dunia usaha untuk matching fund.
19. Peningkatan dosen/mahasiswa asing.
20. Akreditasi internasional untuk 2 Prodi unggulan.
21. Partisipasi dalam forum internasional (ASEAN University Network).
22. Kerja sama dengan universitas luar negeri (joint-degree, student exchange).
23. Penguatan ekosistem digital: LMS, SIMPEG, e-Office terintegrasi.
24. Penerapan smart-campus (IoT, ruang hybrid).
25. Student Super App untuk layanan satu pintu.
26. Pusat Data dan Keamanan Siber.
27. Pusat Studi Aceh untuk kajian sejarah/budaya.
28. Program Moderasi Beragama & Festival Budaya.
29. Revitalisasi UKM berbasis seni/lingkungan.
30. Kolaborasi dengan pesantren/tokoh adat.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Universitas Samudra merupakan gambaran atas tingkat keberhasilan institusi dalam merealisasikan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, baik Rencana Strategis Universitas maupun perjanjian kinerja tahunan. Sepanjang tahun pelaporan, Universitas Samudra secara konsisten mengarahkan seluruh program dan kegiatan untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta memperkuat implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pendekatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja menjadi landasan utama dalam memastikan keterkaitan yang jelas antara sumber daya yang digunakan dengan output, outcome, dan dampak yang dihasilkan.

Pada aspek tata kelola dan akuntabilitas kinerja, Universitas Samudra terus memperkuat penerapan SAKIP secara menyeluruh. Perencanaan kinerja disusun secara terstruktur dan terintegrasi dengan penganggaran melalui RKA-K/L, sementara pengukuran kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan ketercapaian target yang telah ditetapkan. Peningkatan kualitas pelaporan kinerja dan pemanfaatan hasil evaluasi menjadi bagian penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan. Upaya ini tercermin dari meningkatnya keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja di lingkungan Universitas Samudra.

Dalam pencapaian IKU yang berkaitan dengan pendidikan dan kemahasiswaan, Universitas Samudra terus mendorong peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui penguatan kurikulum berbasis capaian pembelajaran, implementasi metode pembelajaran inovatif, serta perluasan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Berbagai program tersebut berkontribusi terhadap peningkatan capaian IKU yang berorientasi pada pengembangan kompetensi mahasiswa, relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta penguatan pengalaman belajar yang berdampak.

Pada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kemitraan, capaian kinerja Universitas Samudra ditunjukkan melalui peningkatan produktivitas riset dosen, penguatan kerja sama, serta upaya hilirisasi hasil penelitian. Meskipun capaian pada aspek ini masih perlu terus ditingkatkan, universitas telah mengambil langkah strategis untuk memperkuat kolaborasi dengan mitra eksternal dan mendorong pemanfaatan hasil riset bagi masyarakat dan dunia usaha. Upaya tersebut menjadi bagian integral dalam mendukung pencapaian IKU yang berkaitan dengan rekognisi, kemitraan, dan kontribusi nyata universitas terhadap pembangunan daerah dan nasional.

Meskipun berbagai capaian telah diraih, Universitas Samudra menyadari masih terdapat tantangan dalam pemerataan capaian kinerja antar unit kerja, penguatan kualitas outcome, serta integrasi data kinerja yang lebih andal. Oleh karena itu, universitas terus melakukan evaluasi kinerja secara komprehensif dan memanfaatkan hasil evaluasi tersebut sebagai dasar penyempurnaan kebijakan, program, dan kegiatan pada periode berikutnya. Komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan ini menjadi bagian dari upaya Universitas Samudra dalam meningkatkan kualitas kinerja institusi secara berkelanjutan.

Perjanjian Kinerja Universitas Samudra Tahun 2025 terdiri atas menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025 melalui Tabel 3. 1.

Tabel 3. 1 Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	39.52	98.80
		[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	20.53	102.53
2	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di	%	15	14.39	95.93

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
		dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi				
		[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	14.11	94.07
		[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.3	0.35	116.67
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.5	0.51	102.00
		[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	24.41	97.64
		[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	0	0
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100.00
		[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90	97.94	108.82
		[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	40	80.00

Secara umum pada tahun 2025 capaian target indikator kinerja utama telah berhasil dipenuhi dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 97.75 persen. Dari 11 indikator kinerja, terdapat 5 indikator kinerja yang mencapai 100 persen lebih. Diantaranya adalah IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen, IKU 6 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, dan Predikat SAKIP.

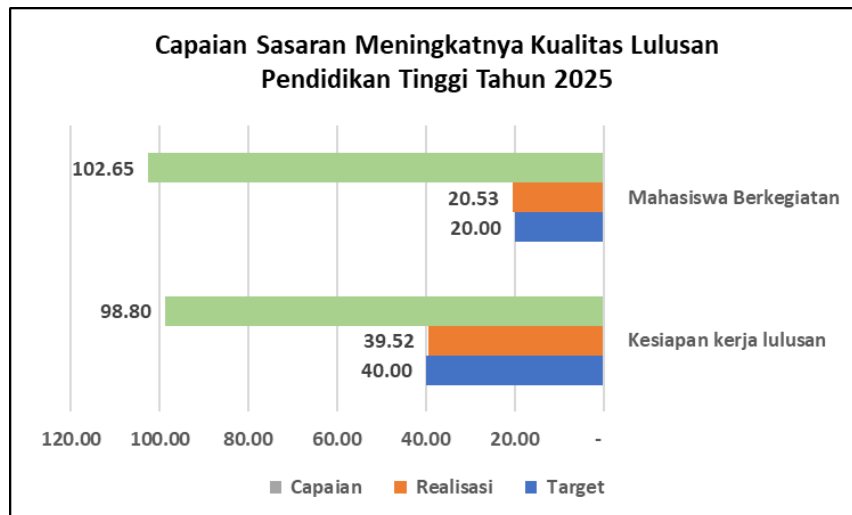


Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terdiri dari Indikator Kinerja Utama sebagai berikut :

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta;
2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Capaian Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi ditampilkan melalui Gambar 3. 1. Berdasarkan gambar tersebut sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2025 diperoleh rata-rata capaian 100.08 persen dari kedua indikator pada tahun 2025. Untuk indikator mahasiswa berkegiatan diperoleh capaian sebesar 102.65 persen dan untuk indikator

Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi capaiannya sebesar 98.80 persen.



Gambar 3. 1 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Tahun 2025

[IKU 1.1]
Kesiapan Kerja Lulusan:
 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; atau Menjadi Wirausaha

Untuk sasaran kegiatan pada indikator kinerja utama (IKU 1) ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional :

a) Kriteria pekerjaan :

Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di:

- Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
- Organisasi nirlaba;
- Institusi/organisasi multilateral;

- d. Lembaga pemerintah; atau
 - e. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- b) Kriteria Kelanjutan Studi
- Melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- c) Kriteria kewiraswastaan
- Memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
- a. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 - b. Pekerja lepas (*freelancer*).

Formula yang digunakan untuk sasaran ini adalah :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan :

- n = Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
- t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan)
- k = konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusan bekerja dan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

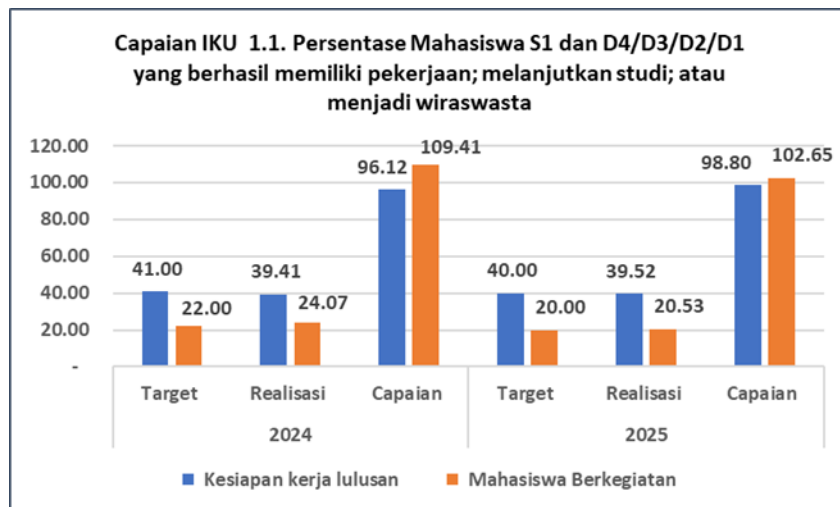
Adapun konstanta bobot sebagai berikut :

Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja			Pembobotan untuk Wirausaha adalah		
Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	Pendapatan/ Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8	Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5	Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8

Perhitungan indikator IKU 1.1 ini diperoleh data dari unit kerja Universitas Samudra yaitu jumlah lulusan pada tahun 2024 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dari seluruh total responden yang berhasil

dikumpulkan tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan (lulusan sepanjang tahun 2024) dalam hitungan persentase.

Capaian dari IKU 1.1 Lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun 2025 pada Universitas Samudra dapat dilihat melalui *Gambar 3. 2*. Dari *Gambar 3. 2* menunjukkan bahwa target yang ditetapkan pada Universitas Samudra pada tahun 2024 dan tahun 2025 menurun. Dari target di tahun 2024 adalah 41 menjadi 40 pada tahun 2025. Untuk capaian realisasinya hampir mencapai target dimana pada kesiapan kerja lulusan untuk tahun 2025 meningkat menjadi 98.80 persen dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 96.12 mengalami sedikit kenaikan sebesar 2.18%.



Gambar 3. 2 Capaian IKU 1.1 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan;melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Beberapa faktor yang menyebabkan target IKU ini belum mencapai target dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah :

1. Tingkat respon alumni dalam mengisi tracer study masih rendah sehingga lulusan yang telah bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha belum seluruhnya terhitung dalam capaian kinerja;
2. Informasi dan akses peluang kerja belum terdistribusi secara merata kepada seluruh lulusan;
3. Keterbatasan modal usaha bagi alumni berwirausaha serta minimnya peluang lapangan kerja.

Terlepas dari hal yang disebutkan di atas, bahwa perlu juga adanya sinergitas antara pihak pusat pengembangan karir dan bisnis dengan unit kerja menjalin komunikasi yang baik dan lebih intensif. Dukungan kebijakan dari pihak rektorat kampus juga diperlukan dalam membantu upaya agar lulusan dari Universitas Samudra dalam menciptakan sumber daya manusia yang kompeten agar mampu bersaing mencari pekerjaan baik di instansi pemerintahan, perusahaan ataupun membangun usaha sendiri.

Kegiatan Pendukung

program kegiatan yang mendukung realiasi target indikator kinerja Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta disajikan melalui Tabel 3. .

Tabel 3. 2 Alokasi Anggaran pada Indikator Kinerja Kegiatan Lulusan yang berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi Wirausaha

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggran per Indikator Kinerja Utama 1.1					3,015,349,000	2,978,512,716
40	39.52	98.80	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	Belanja bahan dan alat praktikum	856,000,000	855,993,730
				workshop/kuliah umum/sosialisasi alumni	150,800,000	130,039,086
				Bantuan Kegiatan Organisasi dan UKM dan Pemberdayaan Mahasiswa	1,569,700,000	1,564,090,000
				program kewirausahaan	303,000,000	300,000,000
				Program Mentoring Pendidikan Agama Integrasi Akademik Fakultas KIP	12,700,000	12,700,000
				Pelaksanaan SAPA (Strengthening Academic Profesioanalm And Adaptation) Fakultas KIP	8,144,000	8,144,000
				Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)	86,030,000	86,030,000
				Pelaksanaan Pembelajaran TOEFL Universitas Samudra	28,975,000	21,515,900

Dari Tabel 3. menunjukkan bahwa total anggaran untuk mendukung Indikator Kinerja Utama 1.1 sejumlah Rp. 3.015.349.000,- dengan realisasi yang tercapai adalah Rp. 2.978.512.716,- atau 98.78 persen. Dari penyediaan anggaran ini diharapkan mampu meningkatkan hasil kinerja indikator utama IKU 1.1 lebih optimal lagi.

Adapun langkah perbaikan yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan capaian Kinerja IKU Lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan ini adalah :

1. Mengintegrasikan *tracer study* dengan layanan akademik dan alumni (wisuda, legalisir, surat keterangan).
2. Melakukan pendataan alumni secara berkelanjutan melalui program studi dan ikatan alumni.
3. Mengoptimalkan peran unit layanan karir sebagai pusat informasi lowongan kerja dan studi lanjut.
4. Memanfaatkan media digital dan jejaring alumni untuk distribusi informasi secara luas dan cepat.
5. Memperkuat program inkubasi kewirausahaan dan pendampingan bisnis bagi alumni.
6. Memfasilitasi akses alumni ke sumber pendanaan, hibah dan kemitraan usaha

[IKU 1.2]

Mahasiswa Berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi:

Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a) Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b) meraih prestasi.

Untuk sasaran kegiatan pada indikator kinerja utama (IKU 1.2) ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

Definisi Operasional :

1. Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi

Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif :

a. Magang atau praktik kerja:

Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company*).

b. Proyek di desa:

Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil, membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain- lain.

c. Mengajar di sekolah:

Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.

d. Pertukaran pelajar:

Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.

e. Penelitian atau riset:

Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.

f. Kegiatan wirausaha

Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

g. Studi atau proyek independen:

Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.

h. Proyek kemanusiaan:

Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan

masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps*, dan seterusnya).

i. Bela negara :

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air. Kegiatan diselenggarakan oleh :

1. Perguruan tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait; dan/atau
2. Kementerian Pertahanan dan/atau kementerian/lembaga lain terkait.

2. Kriteria berprestasi

Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil:

- a. Berprestasi dalam kompetensi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetensi :
 - 1) tingkat internasional;
 - 2) tingkat nasional; atau
 - 3) tingkat provinsi.
- b. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industry, dan masyarakat.
- c. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Formula yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

Keterangan :

- a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal
- b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal
- c = jumlah prestasi oleh mahasiswa
- x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

y = total jumlah mahasiswa aktif

k =konstansta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Matriks bobot SKS :

pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah SKS

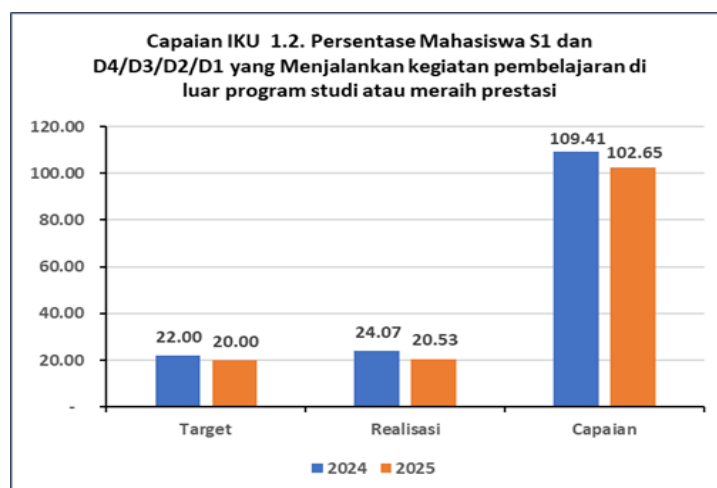
Jumlah sks	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

Catatan:
Bobot maksimal per semester adalah 1.

Matriks Bobot Prestasi:

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1.0	0.9	0.8	0,7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	-

Capaian dari IKU 1.2 Mahasiswa menjalankan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi pada tahun 2024-2025 disajikan melalui Gambar 3. 3.



Gambar 3. 3 Capaian IKU 1.2 Mahasiswa Menjalankan Pembelajaran di Luar Program Studi; atau Meraih Prestasi Tahun 2024-2025

Berdasarkan Gambar 3. 3, target IKU 1.2 pada tahun 2025 menurun dari 22 persen menjadi 20 persen. Dan realisasi IKU ini mencapai 20.53 atau sebesar 102.65 persen. Dilihat dari capaiannya memang sedikit mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tetapi target tetap tercapai.

Kegiatan Pendukung

Program dan kegiatan yang mendukung tercapainya target kinerja Indikator Kinerja mahasiswa yang menjalankan program di luar program studi atau meraih prestasi adalah sebagai berikut :

Pada tahun 2025 Universitas Samudra secara bertahap melakukan penyesuaian dan peralihan kurikulum dari Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) menuju kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) sebagai bentuk penguatan mutu pembelajaran dan penjaminan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.2. Peralihan ini dilakukan dengan tetap mempertahankan esensi MBKM, khusus pada aspek fleksibilitas pembelajaran dan penguatan kompetensi mahasiswa, namun diselarakan secara lebih sistematis dengan pendekatan OBE yang menitikberatkan pada ketercapaian *learning outcomes*.

Meskipun Universitas Samudra saat ini masih melaksanakan MBKM sebagai bagian dari pengembangan pengalaman belajar mahasiswa, pendekatan tersebut diintegrasikan dalam kerangka OBE dengan cara:

1. Memetakan kegiatan MBKM (misalnya magang, proyek kemasyarakatan penelitian kolaboratif) sebagai bagian dari *course learning outcomes* (CLO) dan program *learning outcomes* (PLO).
2. Setiap aktivitas MBKM memiliki indikator capaian pembelajaran yang diukur dan dilaporkan sebagai bagian dari pencapaian kurikulum OBE.

Adapun alokasi anggaran pada Indikator Kinerja Kegiatan lulusan yang menjalankan kegiatan Pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi disajikan pada Tabel 3. . Dengan adanya alokasi anggaran yang mendukung tercapainya IKU 1.2 diharapkan dapat meningkatkan hasil yang diperoleh. Pada tahun 2025 alokasi anggaran yang disediakan sebesar Rp792.302.000,- dengan realisasi mencapai Rp789.893.341,- Target yang ditetapkan adalah 20 persen dan realisasinya adalah 20,53 persen. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi anggaran yang telah disediakan mampu meningkatkan hasil kinerja utama.

Tabel 3. 3 Alokasi Anggaran Pada Indikator Kinerja Kegiatan Lulusan Yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggaran per Indikator Kinerja Utama 1.2					792,302,000	789,893,341
20	20.53	102.65	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan	Musabaqah Tilawatil Quran Mahasiswa Nasional (MTQMN) Tahun 2025	101,200,000	100,807,250
				Piala Rektor Universitas Samudra Tahun 2025	136,882,000	136,882,000
				Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah Tahun 2025	165,750,000	165,400,000
				Pekan Olah Raga Mahasiswa Nasional (POMNAS) Tahun 2025	54,220,000	53,418,927
				Olimpiade MIPA tahun 2025	16,400,000	16,365,000
				Peningkatan Prestasi Mahasiswa Universitas Samudra	69,000,000	69,000,000
				Seleksi Mahasiswa Berprestasi Tingkat Universitas	6,900,000	6,900,000
				Samudra Sport dan Funwalk Tahun 2025	177,900,000	177,900,000
				National University Debating Championship (NUDC)	5,800,000	5,800,000
				Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI)	58,250,000	57,420,164

Meskipun capaian hasil kinerja telah melewati target yang ditetapkan tetapi masih ada kendala terkait perolehan prestasi mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini masih sangat perlu upaya yang sangat kuat untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti berbagai lomba yang akan diikuti.

Analisis langkah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan capaian kinerja adalah:

1. Menyediakan informasi magang secara terpusat dan rutin disosialisasikan serta memperluas kerja sama aktif dengan mitra industri dan instansi;
2. Menyediakan anggaran khusus untuk pembinaan dan pendampingan mahasiswa serta memberikan dukungan biaya dan insentif bagi dosen pembimbing;
3. Menetapkan standar pelaporan dan validasi data secara berkala

Sasaran 2 :

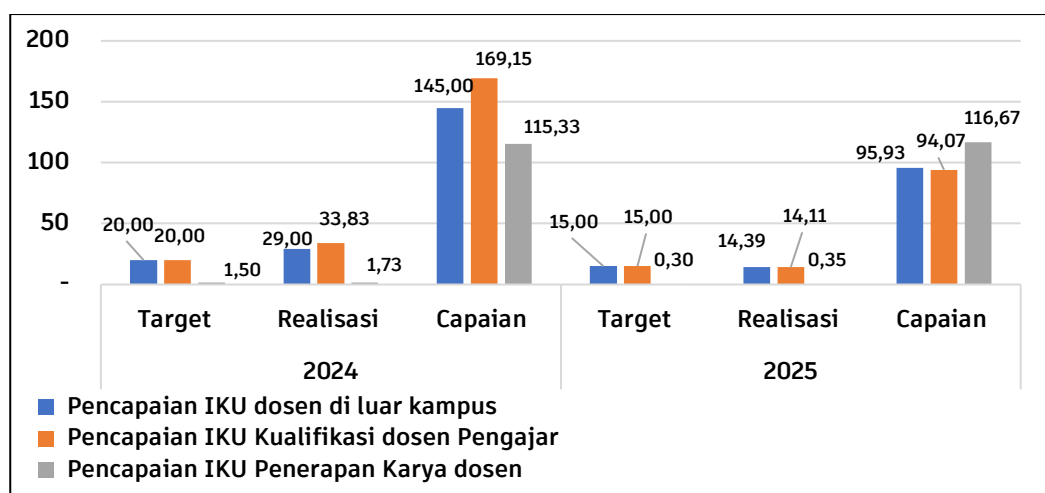


Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran Kegiatan Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi terdiri dari :

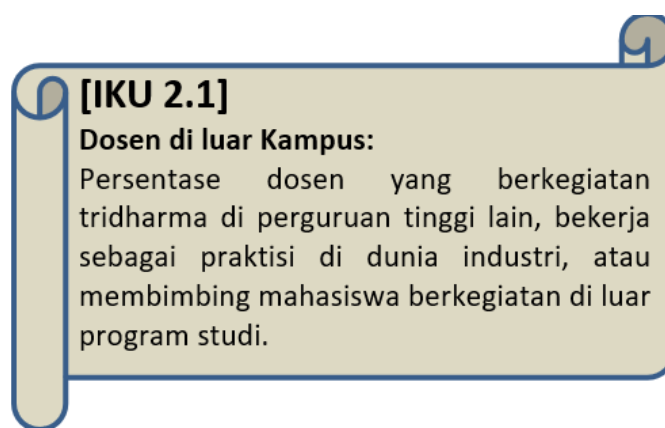
1. Dosen di luar kampus : Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia inudstri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
2. Kualifikasi dosen/pengajar : Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri
3. Penerapan karya dosen : Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Capaian dari Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi dapat dilihat pada Gambar 3. 4 berikut ini :



Gambar 3. 4 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2024-2025

Berdasarkan Gambar 3. 4 di atas, Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi dari tahun 2024-2025 target capaian masing-masing IKU menurun. Untuk Pencapaian IKU dosen di luar kampus dan IKU kualifikasi dosen mengajar, dari target 20 di tahun 2024 turun menjadi 15 pada tahun 2025. Untuk target IKU penerapan karya dosen di tahun 2024 adalah 1.50 namun di tahun 2025 turun menjadi 0.30. Pada tahun 2025 capaian target yang realisasinya melebihi target adalah pada IKU penerapan karya dosen yaitu sebesar 116.67 persen.



Pada indikator kinerja dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sesuai dengan Kepemendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi serta mengacu pada Petunjuk Teknis Kepdirjen Nomor 173/E/KPT/2023.

Definisi Operasional untuk IKU 2.1 ini adalah :

1. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi
 - a. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
 - b. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis

karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);

- c. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan
- d. dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.

2. Kriteria kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain :

Dosen yang melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri, dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain :

- a. Pendidikan : menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan sebagainya.
- b. Penelitian : memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan sebagainya.
- c. Pengabdian kepada masyarakat : fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan sebagainya.

3. Kriteria bekerja sebagai praktisi

Dosen yang berpengalaman praktisi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir melalui:

- a. Bekerja sebagai peneliti, konsultan, asesor, pegawai penuh (full time), atau paruh waktu (*part time*) di :
 - Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional;
 - Institusi/organisasi multilateral;
 - Lembaga pemerintah; atau

- BUMN/BUMD.
- b. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di:
- Perusahaan multinasional;
 - Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;
 - Perusahaan teknologi global;
 - Perusahaan rintisan (startup company) teknologi; atau
 - Organisasi nirlaba nasional dan internasional.
- c. Khusus untuk dosen dari Program Studi Seni Budaya dapat juga berkegiatan:
- Berkreasi independen atau menampilkan karya;
 - Menjadi juri, kurator/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau
 - Menjadi pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) sanggar.
4. Kriteria membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Dosen yang membimbing mahasiswa dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir :
- a. Mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi;
- b. Membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
- Tingkat internasional;
 - Tingkat nasional; atau
 - Tingkat provinsi.
- c. Mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
- d. Membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Formula yang digunakan adalah :

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

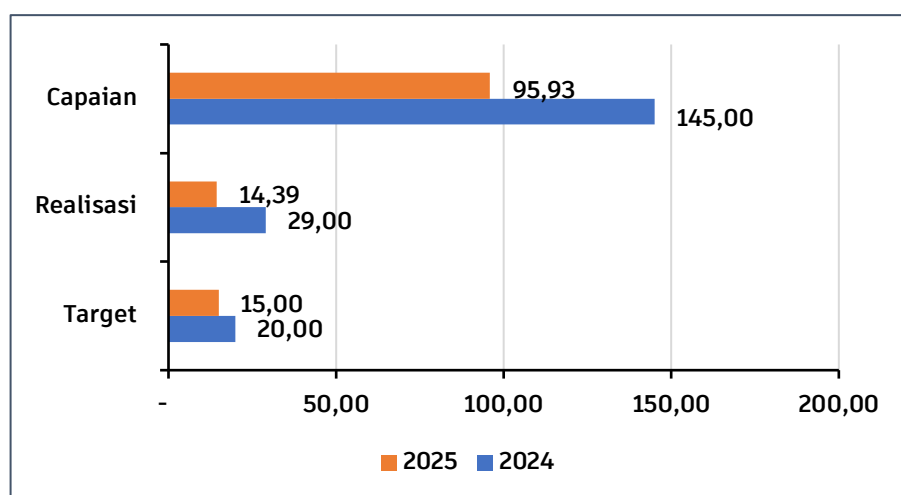
Keterangan :

n = jumlah dosen dengan (Nomor Induk Dosen Nasional) yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

t = jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi perguruan tinggi tempat pelaksanaan kegiatan tridharma, jenis kegiatan membimbing, tingkat prestasi mahasiswa dan sebagainya).

Capaian dari IKU 2.1 Dosen di Luar Kampus pada tahun 2024-2025 disajikan pada Gambar 3. 5. Gambar 3. 5 menunjukkan bahwa target kinerja dari tahun 2025 menurun dari 20 persen di tahun 2024 menjadi 15 persen. Untuk capaian di tahun 2025 adalah 14.39 persen atau sebesar 95.93 persen dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 29 persen. Hal ini diakibatkan karena kurangnya partisipasi dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, pelibatan dosen dengan pembimbingan mahasiswa berkegiatan di luar program studi belum optimal.



Gambar 3. 5 Capaian IKU 2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Kegiatan Pendukung

Dalam rangka meningkatkan capaian realisasi IKU 3 ini Universitas Samudra pada tahun 2025 telah mengalokasikan dana yang disajikan uraian pada Tabel 3. 4. Tabel 3. menunjukkan bahwa alokasi anggaran untuk mendukung tercapainya target IKU 2.1 ini sebesar Rp137.798.000,- dan terealisasi sebesar Rp137.798.700,- atau sebesar 100.00

persen. Dimana dengan adanya pendanaan ini diharapkan dapat meningkatkan realisasi capaian IKU 2.1 dimana target yang telah ditentukan yaitu 15 persen tercapai sebesar 14.39 persen atau 95.93 persen dari target.

Tabel 3. 4 Alokasi Anggaran pada Indikator Kinerja Dosen di Luar Kampus
pada Tahun 2024-2025

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggaran per Indikator Kinerja Utama 2.1					137,798,000	137,794,700
15	14.39	95.93	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Workshop Penyusunan Kurikulum Selabora Sepak Bola, Basket, dan Panahan	57,798,000	57,796,700
				Lokakarya pengembangan Program Studi Berbasis Kebutuhan Regional	40,000,000	39,999,300
				Lokakarya identifikasi Potensi Paten hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	40,000,000	39,998,700

Analisis penyebab belum tercapainya realisasi kinerja utama pada tahun 2025 disebabkan:

1. Keterbatasan waktu dosen waktu dosen akibat tingginya pengajaran dan tugas administratif, sehingga membatasi keterlibatan di luar kampus;
2. Akses dan kuota sertifikasi kompetensi/profesi yang masih terbatas serta memerlukan dukungan pendanaan berkelanjutan;
3. Kolaborasi dengan mitra DUDI dan Lembaga eksternal yang belum merata di seluruh program studi;
4. Pemanfaatan sistem pelaporan kinerja (SISTER) yang meskipun meningkat, masih memerlukan pendampingan agar data kinerja dosen terdokumentasi secara optimal.

Meskipun target capaian kinerja IKU 2.1 ini dapat tercapai namun tetap saja ada hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dan tantangan tersebut adalah :

1. Penataan ulang beban kerja dosen dan redistribusi tugas mengajar.
2. Pemetaan dan penetapan prioritas dosen peserta sertifikasi.
3. Menyusun roadmap kerja sama berbasis kegiatan tahunan yang mengharuskan keterlibatan dosen;
4. Mengintegrasikan kegiatan di luar kampus sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban tridharma, bukan aktivitas tambahan.

[IKU 2.2]

Kualifikasi dosen/pengajar:

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.

Definisi operasional untuk indikator kinerja ini adalah:

1. Kriteria sertifikat kompetensi/profesi

Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut :

- a. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
- b. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Riset dan Teknologi;
- c. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
- d. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
- e. Dunia usaha dunia industri.

2. Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Praktisi yang berpengalaman kerja penuh waktu :

1) Bekerja di :

- a. perusahaan multinasional;
- b. perusahaan swasta berskala menengah ke atas;
- c. perusahaan teknologi global;
- d. perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- e. organisasi nirlaba nasional dan internasional;
- f. institusi/organisasi multilateral;

g. lembaga pemerintah; atau

h. BUMN/BUMD.

2) Menjadi wiraswasta pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) di:

a. Perusahaan multinasional;

b. Perusahaan swasta berskala kecil ke atas;

c. Perusahaan teknologi global;

d. Perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi; atau

e. Organisasi nirlaba nasional dan internasional.

3) Menjadi pekerja lepas (*freelancer*)

4) Khusus untuk praktisi mengajar di program studi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman :

a. Berkreasi independen atau menampilkan karya;

b. menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional; atau

c. menjadi pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) sanggar.

Formula yang digunakan adalah :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

Keterangan :

a = jumlah dosen dengan NIDN atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.

B = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

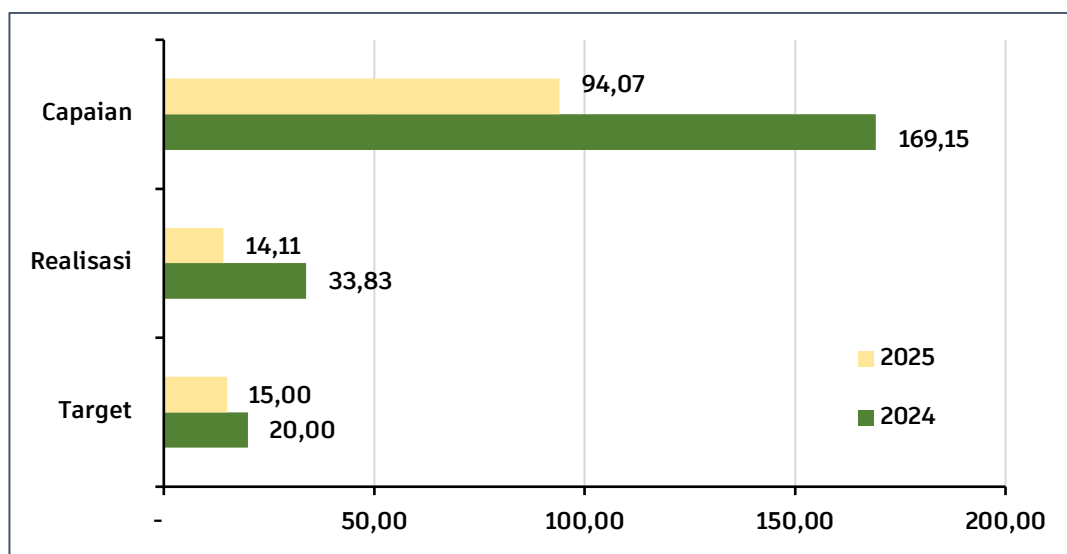
X = jumlah dosen dengan NIDN.

Y = jumlah dosen dengan NIDK

z = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Capaian indikator kinerja utama (IKU 2.2) dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri untuk tahun 2024 dan tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 3. 6. Gambar 3. 6 menunjukkan bahwa target IKU 2.2 pada tahun 2025 menurun dari 20 menjadi 15 persen. Capaian di

tahun 2025 sebesar 14.11 persen, capaian ini turun bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Gambar 3. 6 Capaian IKU 2.2. Persentase Dosen yang memiliki sertifikasi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri untuk tahun 2024-2025

Kegiatan Pendukung

Untuk mendukung tercapainya Indikator Kinerja IKU 2.2 ini Universitas Samudra telah mengalokasikan anggaran pada tahun 2025 yang disajikan melalui Tabel 3. .

Tabel 3. 5 Alokasi Anggaran pada Indikator Kinerja Kualifikasi Dosen/Pengajar Tahun 2024-2025

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggran per Indikator Kinerja Utama 2.2					560,940,000	552,834,967
15	14.11	94.07	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Microteaching	49,662,000	49,662,000
				Peningkatan Kualitas SDM Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Universitas Samudra	411,630,000	403,527,216
				Pelatihan dan Sertifikat Kompetensi Bidang Kuliner	99,648,000	99,645,751

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja:

1. Jumlah dosen bersertifikat masih terbatas karena keterbatasan akses terhadap LPS terakreditasi dan biaya sertifikasi yang tinggi;
2. Belum semua program studi memiliki mitra industri yang siap berkolaborasi dalam proses pembelajaran;
3. Belum ada sistem database terintegrasi yang memuat data sertifikasi, keahlian dan pengalaman profesional dosen.

Langkah antisipasi yang akan dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja berupa:

1. Menyusun roadmap sertifikasi dosen berbasis prioritas prodi dan kebutuhan IKU;
2. Menjalinkan kerja sama dengan LPS terakreditasi untuk pelaksanaan sertifikasi kolektif (*in-house*) guna menekan biaya.
3. Memperkuat peran unit kerja sama universitas dalam menjaring mitra strategis lintas prodi.
4. Mengembangkan database terpusat dosen yang memuat sertifikasi, keahlian, dan pengalaman profesional;

[IKU 2.3]

Penerapan karya dosen:

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Penerapan karya dosen memiliki definisi yaitu jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen terdiri dari 3 (tiga) kriteria yaitu (1) Karya tulis ilmiah, (2) Karya terapan, dan (3) Karya seni sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan

Tinggi di Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, serta mengacu pada Petunjuk Teknis Kepdirjen Nomor 173/E/KPT/2023.

Definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1. Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik;
2. Karya rujukan : buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus;
3. Studi kasus; dan/atau
4. Laporan penelitian untuk mitra.

b. Karya terapan, terdiri atas :

1. Produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototype); dan/atau
2. Pengembangan invensi dengan mitra

c. Karya seni, terdiri atas :

1. Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (*performance*);
2. Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
3. Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
4. Karya preservasi (contoh : modernisasi seni tari daerah)

Formulanya adalah :

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan :

n = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/ pemerintah.

t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK.

K = Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya).

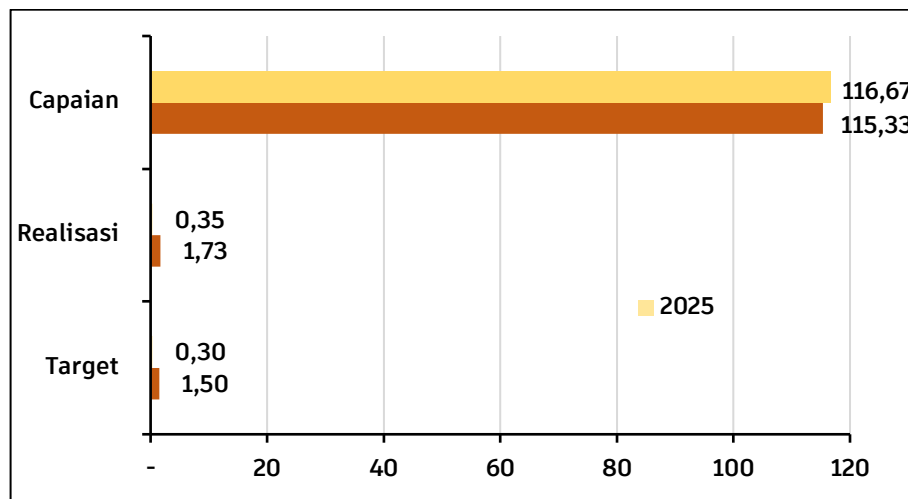
Kriteria pembobotan :

Jenis karya Bobot Kriteria	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0,8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk : 1. Buku referensi; 2. Jurnal internasional bereputasi; 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0,6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk : 1. Book chapter internasional; 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional; 4. Dalam bentuk monograf, atau 5. Hasil penelitian kerjasama industry termasuk penugasan dari kementerian atau 6. LPNK yang tidak dipublikasikan.
	0,4	Untuk karya tulis ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria di atas.

Jenis karya Bobot Kriteria	Bobot	Kriteria
Karya Terapan	1	1. Karya terapan yang diterapkan/digunakan/ diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat Internasional atau Nasional; atau 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara internasional
	0,8	1. Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara nasional; atau 3. Melaksanakan pengembangan hasil Pendidikan dan penelitian.

Jenis karya Bobot Kriteria	Bobot	Kriteria
Karya Seni	0,9	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada Tingkat nasional;
	0,7	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada Tingkat nasional; 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni Tingkat internasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional;
	0,5	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan pada tingkat lokal. 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan.

Capaian indikator kinerja IKU 2.3 Penerapan karya dosen yaitu jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen ditampilkan melalui Gambar 3. 7.



Gambar 3. 7 Capaian IKU 2.3. Persentase Dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen tahun 2024-2025

Gambar 3. 7 menunjukkan bahwa target yang ditetapkan mengalami perubahan. Pada tahun 2024 target capaiannya adalah 1.50 turun menjadi 0.3. dilihat dari realisasinya pada tahun 2024 dan 2025 telah mencapai target yaitu 1.73 dan 0.35.

Kegiatan Pendukung

Adapun kegiatan pendanaan kegiatan pendukung peningkatan capaian indikator kinerja IKU 5 disajikan melalui Tabel 3. . Dilihat dari kegiatan pendukung untuk tercapainya indikator kinerja utama (IKU 2.3) Universitas Samudra menganggarkan sebesar Rp. 5.189.250.000,- dengan realisasinya sebesar Rp. 5.189.250.000,- atau sebesar 100,00%.

Tabel 3. 6 Alokasi Anggaran pada Indikator Kinerja Penerapan Karya Dosen

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggran per Indikator Kinerja Utama 2.3					5,189,250,000	5,189,250,000
0.3	0.35	116.67	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Pelaksanaan Penelitian	3,310,750,000	3,310,750,000
				Insentif Publikasi Artikel dan HKI	359,500,000	359,500,000
				Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Produk	1,519,000,000	1,519,000,000

Faktor penyebab tercapainya target indikator kinerja adalah semakin tingginya minat dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Ada sekitar 893 karya tulis ilmiah, 54 karya terapan dan terdapat 61 karya seni yang telah dipublikasikan. Namun meskipun demikian masih belum seluruh dosen memiliki kemampuan publikasi penelitian ke jurnal internasional dan masih terdapat hasil penelitian dosen Unsam dalam jurnal nasional yang belum dimanfaatkan masyarakat/belum ada yang mensitasi.

Analisis strategi yang diambil dalam mengantisipasi beberapa kendala yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Luaran yang mendapatkan rekognisi berdasarkan isu-isu aktual yang bermanfaat bagi pembelajaran mahasiswa dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
2. Mendorong para dosen untuk meningkatkan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui *coaching clinic* secara terjadwal.
3. Meningkatkan kemampuan dosen dalam publikasi hasil penelitian ke jurnal nasional maupun internasional bereputasi.
4. Coaching paten atau paten sederhana dan sosialisasi produk kekayaan intelektual sesuai dengan jenis penelitian.
5. Memberikan reward kepada peneliti dan pengabdian yang telah berhasil mendesiminasikan hasil penelitiannya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, prosiding, perolehan HaKI, dan lain-lain baik melalui mekanisme remunerasi ataupun insentif lainnya.



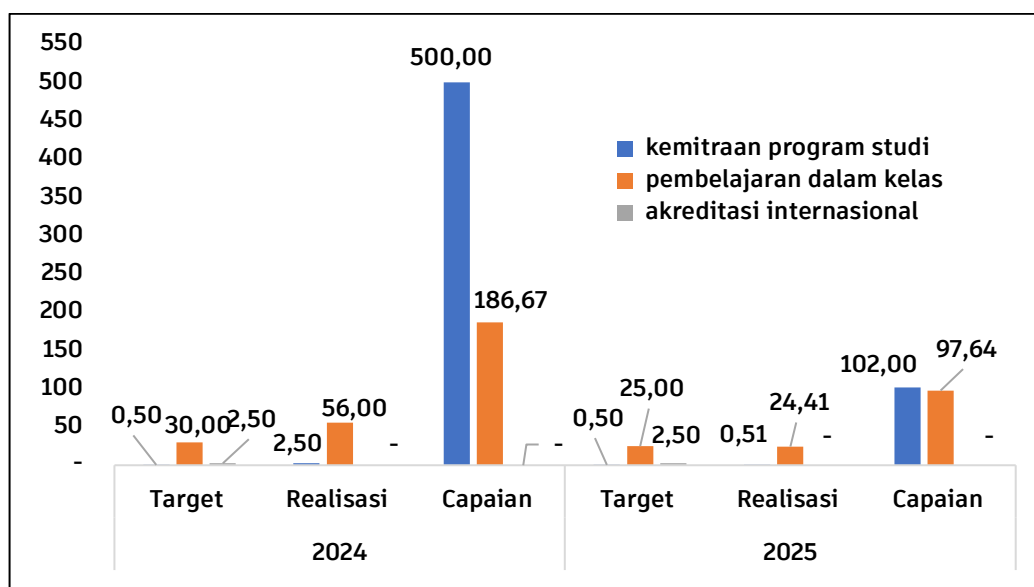
Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdiri dari :

1. Kemitraan program studi : jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
2. Pembelajaran dalam kelas : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang

menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

3. Akreditasi internasional : Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Capaian dari Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran untuk tahun 2020-2024 Universitas Samudra dapat dilihat pada Gambar 3. 8. Berdasarkan Gambar 3. 8 pada sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran tahun 2024-2025 Universitas Samudra targetnya berubah. Dari tiga indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran kegiatan ini, satu indikator yaitu Akreditasi internasional capaiannya masih 0 (nol) atau belum mencapai target yang telah ditentukan (2,5%).



Gambar 3. 8 Capaian Sasaran Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi Tahun 2024-2025

[IKU 3.1]

Kemitraan program studi:

Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi operasionalnya adalah :

a. Kriteria Kemitraan

Perjanjian kerjasama berbentuk :

- 1) Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- 2) Menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- 3) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- 4) Menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- 5) Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- 6) Menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- 7) Menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- 8) Menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- 9) Menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
- 10) Melakukan kemitraan penelitian.

b. Kriteria mitra :

- 1) perusahaan multinasional;
- 2) perusahaan nasional berstandar tinggi;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (*startup company*) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/ organisasi multilateral;
- 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu subject);
- 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD;

- 10) rumah sakit;
- 11) UMKM;
- 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- 13) lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi.

Formula yang digunakan :

$$\frac{\sum_1^t n_i k_i}{t} \times 100$$

Keterangan :

n = jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.

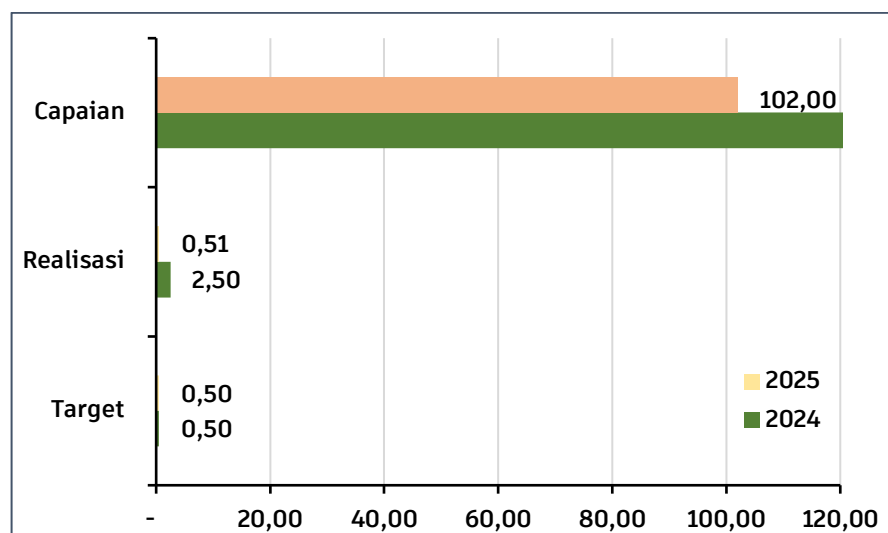
t = jumlah program S1 dan D4/D3/D2/D1.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Pembobotan :

Kriteria	Bobot
perusahaan multinasional	0,75
perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan atau BUMD	0,5
persahaan teknologi global	1
perusahaan rintisan (startup company teknologi company) teknologi	0,5
organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
institusi/organisasi multilatera	1
perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0,5
instansi pemerintah	0,3
rumah sakit	0,3
lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3

Capaian indikator kinerja IKU 6 Kemitraan Program Studi tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 3. 9. Berdasarkan Gambar 3. 9, pada tahun 2025 realisasi yang diperoleh adalah 0,51 dari target yang ditentukan adalah 0.50. Dan pada tahun 2024 perolehan realisasinya tinggi yaitu sekitar 2.50. Hal ini menunjukkan makin banyaknya kerjasama yang terjalin. Saat ini Universitas Samudra telah menjalin kerjasama dengan alumni, industri/bisnis, perguruan tinggi, sekolah dan pemerintah daerah dengan acuan adanya MoU, MoA dan IA. Selain itu Universitas Samudra juga telah meningkatkan peran dengan inkubator bisnis (telah dilakukan MoU dengan dunia Usaha).



Gambar 3. 9 Capaian IKU 3.1 Jumlah Kerja Sama Program Studi Tahun 2024-2025

Namun di samping itu masih terdapat kendala pada kemitraan program studi, antara lain :

1. Beberapa kerja sama yang belum ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata;
2. Ada sebagian kerja sama yang masih dibuat di tingkat fakultas namun belum di data di tingkat universitas;
3. Masih terbatasnya mitra industri yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing prodi.

Analisis langkah yang diambil dalam mengatasi permasalahan terkait dengan indikator kinerja IKU 3.1 ini adalah :

1. Bagian Kerja sama menyusun rencana aksi dan timeline pelaksanaan untuk setiap kerja sama yang telah ditanda tangani.

2. Bagian Kerja sama melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kerja sama;
3. Melakukan inventarisasi dan sinkronisasi data kerja sama fakultas ke tingkat universitas;
4. Menetapkan mekanisme pelaporan dan pembaruan data kerja sama secara terpusat;
5. Mengembangkan jejaring dan pendekatan proaktif kepada industri potensial;
6. Mendorong kolaborasi berkelanjutan melalui program magang, riset terapan dan pengabdian bersama.

Kegiatan Pendukung

Capaian dari indikator kinerja ini didukung oleh pendanaan disajikan pada Tabel

3. 7.

Tabel 3. 7 Alokasi anggaran pada indikator kinerja Kemitraan Program Studi

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggaran per Indikator Kinerja Utama 3.1					765,685,000	480,128,423
0.5	0.51	102.00	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Penyelenggaraan Humas, Protokoler dan Pemberitaan	375,685,000	375,453,700
				Koordinasi dan Konsultasi dalam rangka Dukungan Pelaksanaan Operasional Pembelajaran dan Perkantoran	390,000,000	104,674,723

[IKU 3.2]

Pembelajaran dalam kelas:

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.

Definisi operasionalnya adalah :

- a. Kriteria metode pembelajaran. Metode pembelajaran di dalam kelas harus

menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

1) Pemecahan kasus (*case method*)

- a. Mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha memecahkan sebuah kasus;
- b. Mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi;
- c. Kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas percakapan yang dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)

- a. Kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari satu mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d. Dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e. Kelompok diberikan *project* dari dunia usaha industri.
- b. Kriteria evaluasi
- 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*).

Formula yang digunakan :

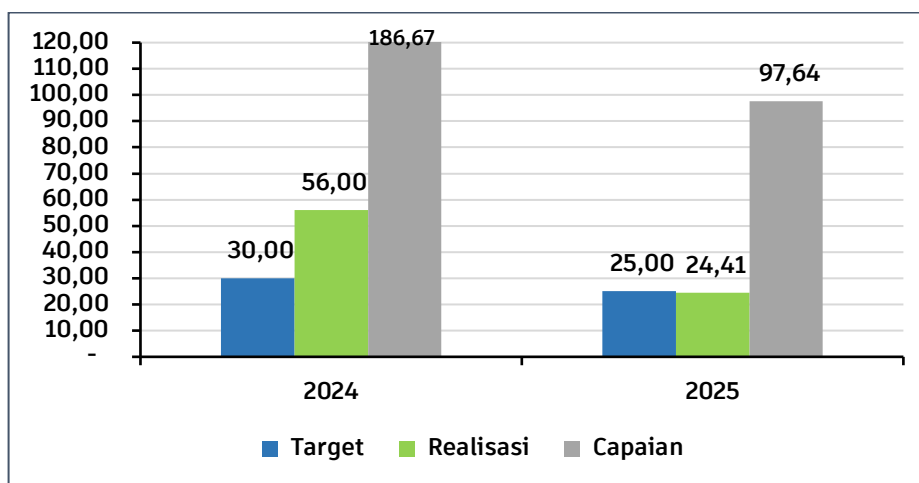
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan :

n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

t = Total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Capaian indikator IKU 3.2 Pembelajaran Dalam Kelas pada tahun 2024-2025 disajikan melalui Gambar 3. 10. Gambar 3. 10 menunjukkan bahwa target tahun 2025 mengalami perubahan yaitu dari 30 persen menjadi 25. Sementara capaian realisasinya mengalami penurunan. Di tahun 2024 mencapai 56 persen namun pada tahun 2025 adalah 24.41 persen. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah: penerapan *case method* dan *team-based project* belum merata dan konsisten di seluruh program studi; praktik pembelajaran inovatif belum sepenuhnya terverifikasi melalui bukti dukung sesuai ketentuan IKU; monitoring pelaksanaan pembelajaran dalam kelas belum optimal; dan beban kerja dosen mempengaruhi kualitas dan inovasi pembelajaran.



Gambar 3. 10 Capaian IKU 3.2 Pembelajaran Dalam Kelas Tahun 2024-2025

Kegiatan Pendukung

Kegiatan pendukung tercapainya target kinerja indikator kinerja utama ini disajikan pada Tabel 3.8.

Tabel 3. 8 Alokasi Anggaran Pada Kinerja Pembelajaran Dalam Kelas

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggran per Indikator Kinerja Utama 3.2					230,800,000	210,039,086
25.0	24.41	97.64	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	workshop/kuliah umum/sosialisasi alumni	150,800,000	130,039,086
				Lokakarya Pengembangan RPS MKWK Kecerdasan Digital	40,000,000	40,000,000
				Lokakarya Pengembangan Mata Kuliah Kecerdasan Digital	40,000,000	40,000,000

Analisis langkah yang diambil dalam mengatasi menurunnya pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1. Menyusun template RPS baku yang memuat indikator pembelajaran inovatif;
2. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan dosen secara terjadwal;
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran secara periodik;
4. Melakukan penyesuaian dan redistribusi beban kerja dosen;
5. Mengintegrasikan pembelajaran inovatif sebagai pemenuhan BKD, bukan beban tambahan.

[IKU 3.3]

Akreditasi Internasional:

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Definisi operasional Indikator Kinerja Kriteria Akreditasi dan sertifikasi :

Lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau

b. Lembaga akreditasi internasional lainnya:

- 1) *British Accreditation Council* (BAC);
- 2) *The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges* (SACSCOC);
- 3) *The Quality Assurance Agency* (QAA);
- 4) *The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB* International);
- 5) *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET);
- 6) *Accreditation Council for Pharmacy Education* (ACPE);
- 7) *Hongkong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications* (HKCAAVQ);
- 8) *Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan* (HEEACT);
- 9) *Tertiary Education Quality and Standards Agency* (TEQSA);
- 10) *The Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB);
- 11) *The Association of MBAs* (AMBA);
- 12) *EFMD Quality Improvement System* (EQUIS);
- 13) *International Accreditation Council for Business Education* (IACBE);
- 14) *Association of Asia-Pacific Business Schools* (AAPBS);
- 15) *Accreditation Council for Business Schools and Programs* (ACBSP);
- 16) *Royal Society of Chemistry* (RSC);
- 17) *The Rehabilitation Council of India* (RCI); atau
- 18) *Council for the Accreditation of Educator Preparation* CAEP).

Formula yang digunakan adalah :

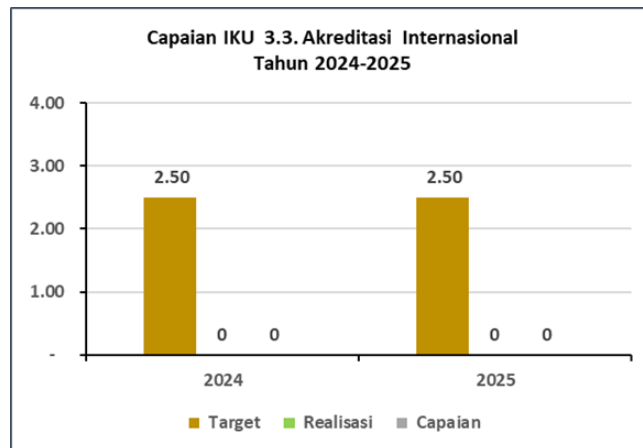
$$\frac{n}{t} \times 100$$

Keterangan :

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (satu) kali.

Pada tahun 2025 IKU 3.3 Akreditasi internasional dengan target 2,5 persen belum terealisasi atau masih 0 persen. Pada saat ini universitas Samudra masih dalam proses inisiasi dalam rangka persiapan program studi bersertifikat internasional yang diakui pemerintah. Kondisi tersebut disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 3. 11.



Gambar 3. 11 Capaian IKU 3.3. Akreditasi Internasional Tahun 2024-2025

Kendala ataupun permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Belum terpenuhinya prasyarat akreditasi internasional, khususnya keterbatasan dosen berkualifikasi S3 dan pengalaman internasional program studi;
2. Kesiapan sistem penjaminan mutu dan dokumen akademik yang masih perlu ditingkatkan sesuai standar internasional;
3. Keterbatasan sarana pendukung pembelajaran serta kebutuhan perluasan kerja sama dan benchmarking dengan perguruan tinggi berakreditasi internasional.

Analisis tindak lanjut dari timbulnya permasalahan adalah :

1. Penjaminan mutu perlu melakukan penyiapan perangkat yang diperlukan untuk mencapai target persentase program studi yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah;
2. Mempersiapkan fasilitas yang sesuai standar yang ditetapkan oleh Lembaga akreditasi internasional secara bertahap;
3. Melakukan penjajakan dengan berkoordinasi dengan universitas lain yang sudah memiliki sertifikat internasional.
4. Memotivasi dosen untuk melanjutkan studi doctoral (S3) melalui penyelenggaraan sosialisasi dan *workshop*

Kegiatan Pendukung

Kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja IKU 8 disajikan pada Tabel 3. .

Tabel 3. 9 Alokasi Anggaran Pada Indikator Kinerja IKU Akreditasi Internasional

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggran per Indikator Kinerja Utama 3.3					723,062,000	594,797,800
2.5	0.00	0.00	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	Penyusunan Borang Reakreditasi Program Studi	627,420,000	519,709,900
				Penyelenggaraan Jaminan Mutu	95,642,000	75,087,900

Sasaran 4:

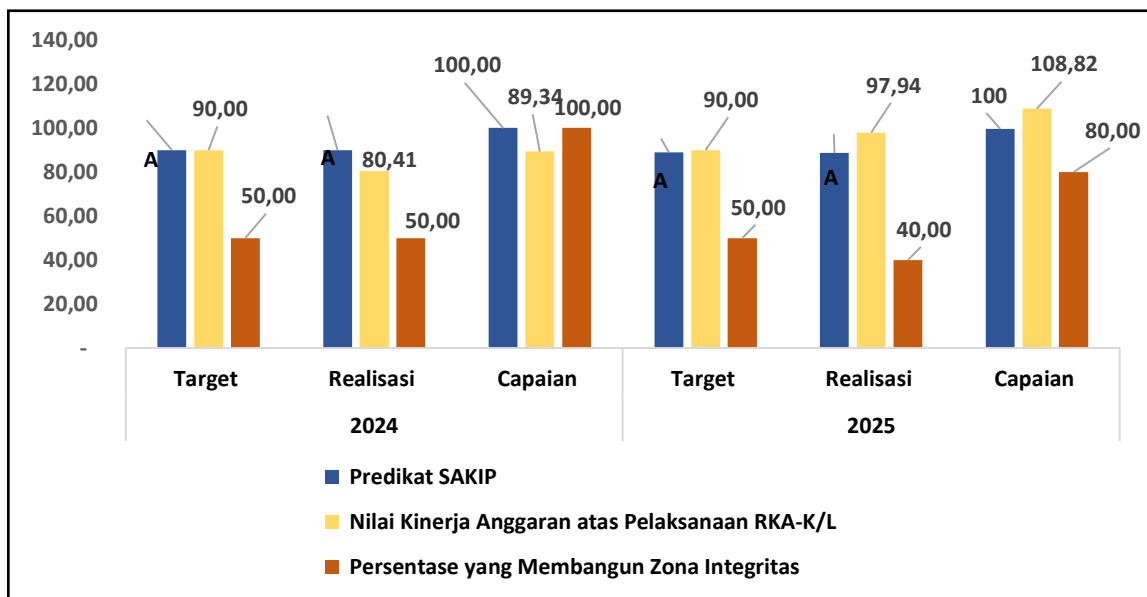


Meningkatnya Tata Kelola Pendidikan Tinggi

Sasaran kegiatan meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri terdiri dari Indikator Kinerja Utama (IKU) :

1. Predikat SAKIP;
2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA/KL;
3. Persentase fakultas yang membangun zona integritas.

Rata-rata capaian sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri untuk tahun 2024-2025 Universitas Samudra adalah 75,30% dan gambarannya dapat dilihat pada Gambar 3. 12.



Gambar 3. 12 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Meningkatnya Tata Kelola Perguruan Tinggi Tahun 2024-2025

Dari ketiga indikator penunjangnya diantaranya adalah predikat SAKIP dari tahun 2024 dan tahun 2025 telah tercapai targetnya. Untuk indikator kegiatan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2025 juga memperoleh capaian nilai yang tinggi yaitu di atas 100 persen, namun di tahun 2024 nilai capaiannya menurun menjadi 89,34 persen. Untuk indikator kegiatan Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas baru muncul di tahun 2024 dan telah mencapai target kegiatan, namun di tahun 2025 sedikit mengalami penurunan.

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam PMK No. 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan.

Adapun analisis capaian kinerja per masing-masing indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut :

[IKU 4.1]

Predikat SAKIP

Dalam rangka implementasi Reformasi Birokrasi Internal (RBI) berlandaskan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), akuntabilitas merupakan salah satu program dari delapan program wajib yang harus dijalankan instansi pemerintah.

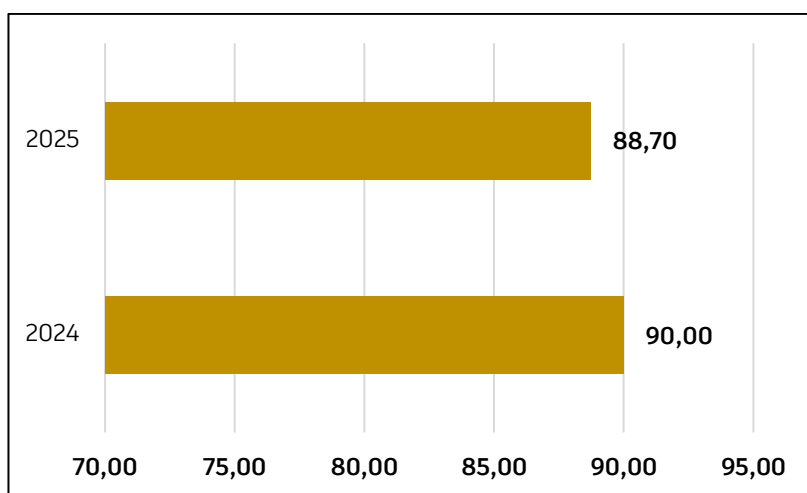
Dalam rangka implementasi akuntabilitas guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil (*outcome*), Universitas Samudra telah menerapkan aspek akuntabilitas yang merupakan manajemen kinerja yaitu perencanaan kinerja, pelaksanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Hal ini dilaksanakan dengan mengacu pada Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang SAKIP di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.



Hal baru dalam Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang SAKIP adalah penambahan substansi mengenai rencana kerja tahunan; pemanfaatan sistem elektronik dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah; dan perubahan mekanisme evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Berikut adalah capaian hasil predikat SAKIP dari tahun 2024 dan tahun 2025 yang digambarkan pada Gambar 3. 13. Gambar 3. 13 menunjukkan bahwa capaian nilai SAKIP dari tahun 2024 dan 2025 sama-sama mencapai target predikat A, hanya saja bobot nilainya sedikit menurun dari 90 point di tahun 2024 menjadi 88.70 point. Pencapaian

SAKIP Predikat A dengan bobot nilai pada kisaran 80-89 dengan interpretasi Memuaskan ini artinya terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon IV/Pengawas/Subkoordinator. Dengan pencapaian predikat SAKIP tahun 2025 ini telah memotivasi lembaga untuk terus berproses menuju ke arah yang lebih baik dalam rangka mewujudkan Universitas Samudra yang mandiri dan unggul di masa mendatang.



Gambar 3. 13 Hasil Capaian Predikat SAKIP Tahun 2024-2025

Sebagai strategi/tindak lanjut dalam rangka pencapaian yang lebih baik di tahun mendatang perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengusulkan atau memfasilitasi keikutsertaan tenaga kependidikan dan dosen serta pimpinan Universitas Samudra dalam Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh KemenPANRB atau Instansi Pembina.
2. Menyusun program pelatihan internal (in-house training) SAKIP secara bertahap bagi seluruh unit kerja untuk pemerataan pemahaman dan peningkatan kapasitas implementasi SAKIP.
3. Menyusun dan mensosialisasikan pedoman teknis dan SOP implementasi SAKIP agar pelaksanaan perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja berjalan seragam.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pemahaman dan penerapan SAKIP di setiap unit kerja sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Kegiatan Pendukung

Untuk mendukung tercapainya kegiatan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Universitas Samudra agar berjalan dengan baik maka sejumlah alokasi anggaran dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan yang diarahkan untuk memperkuat kualitas perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja serta tindak lanjut atas hasil evaluasi SAKIP. Berikut adalah alokasi anggaran yang mendukung kegiatan SAKIP yang disajikan pada Tabel 3. 10.

Tabel 3. 10 Alokasi Anggaran Pendukung Capaian Nilai Kinerja Anggaran

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggran per Indikator Kinerja Utama 4.1					208,340,000	161,699,937
A	A	100.00	Predikat SAKIP	Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	12,000,000	12,000,000
				Penyusunan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Samudra 2025-2045	52,440,000	48,840,000
				Pelaksanaan SAKIP Universitas Samudra	14,000,000	14,000,000
				Monitoring, Evaluasi, dan Rencana Aksi Kinerja Tahunan	9,200,000	9,200,000
				Penyusunan Laporan Kinerja	14,000,000	14,000,000
				Penyusunan Program Perencanaan dan penganggaran Universitas Samudra	106,700,000	63,659,937

[IKU 4.2]

Nilai Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62/PMK/Tahun 2023. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dilaksanakan dalam rangka pengukuran, penilaian dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran

berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat. Penilaian Kinerja aspek implementasi dilakukan menggunakan dua indikator yaitu :

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
2. Indikator Kinerja atas Hasil Pelaksanaan Anggaran (EKA)

Hasil Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang merupakan hasil perhitungan 50% nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan 50% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang dapat diakses pada aplikasi spanit.kemenkeu (om-span) dan monev.kemenkeu.

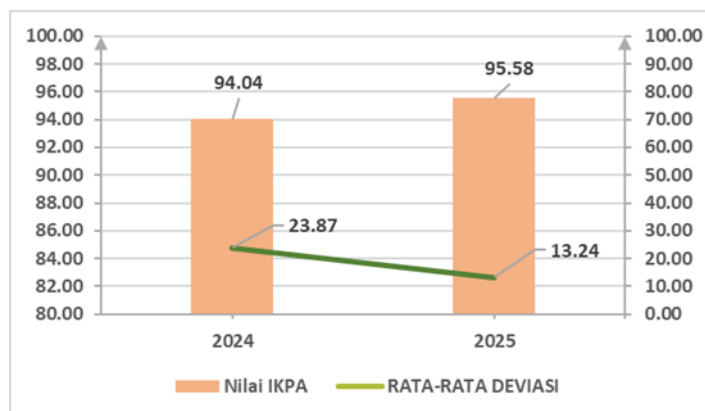
Capaian Nilai kinerja anggaran dari tahun 2024 dan 2025 dapat dilihat pada Gambar 3. 14. Gambar 3. 14 menunjukkan bahwa nilai kinerja anggaran dari tahun 2024 dan tahun 2025. Pada tahun 2025 nilai NKA adalah 97.94 naik dari tahun sebelumnya yaitu 84,52 pada tahun 2024. Nilai IKPA tahun tahun 2025 juga meningkat yaitu 95.88 dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 94.04. Dan Perolehan nilai NK Pelaksanaan Anggaran tahun 2025 adalah 95.88 dan tahun 2024 adalah 75,00.



Gambar 3. 14 Grafik Perbandingan Capaian Kinerja Anggaran Tahun 2024-2025

Faktor kritis NKA terdapat pada IKPA aspek kualitas perencanaan anggaran adalah Deviasi Halaman III DIPA. Rencana dan realisasi anggaran berhubungan dengan nilai kualitas perencanaan anggaran. Semakin signifikan perbedaan antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi penarikan dana maka nilai deviasi kian besar.

Rata-rata deviasi Halaman III DIPA terhadap IKPA Tahun 2024-2025 disajikan melalui Gambar 3. 15.



Gambar 3. 15 Rata-rata Deviasi Hal. III DIPA Terhadap Nilai IKPA Tahun 2024-2025

Gambar 3. 15 menunjukkan bahwa nilai rata-rata deviasi dari tahun 2024 ke tahun 2025 menurun yaitu sebesar 23,87 persen menjadi 13,24 persen dengan capaian nilai IKPA pada tahun 2025 meningkat yaitu 95,88 dibandingkan tahun 2024 adalah 94.04. Kenaikan nilai IKPA dari tahun sebelumnya disebabkan oleh perbaikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran, meningkatnya ketepatan waktu penyerapan, serta kepatuhan yang lebih baik terhadap ketentuan pengelolaan keuangan.

Pengukuran kinerja anggaran melalui monev kinerja anggaran dengan menggunakan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu atau biasa disebut SMART. Semua level yang menjalankan sistem monev ini, menginput data capaian dan memonitor nilainya melalui aplikasi SMART. Disamping itu, selain dari aplikasi SMART ada juga peran monev pada aplikasi eMonev Bappenas yang pada akhir tahun 2024 lalu terbit.

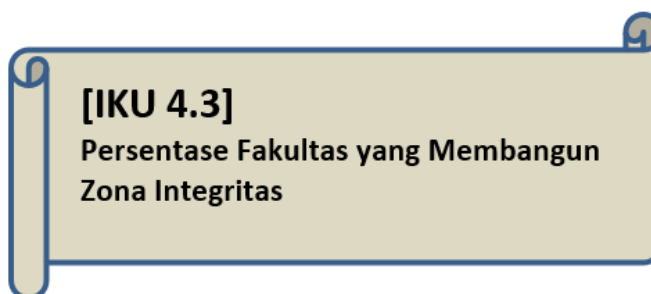
Kendala atau hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan nilai kinerja anggaran antara lain adalah kualitas pelaksanaan anggaran (deviasi halaman III DIPA) yang masih tinggi (diatas 10%) disebabkan antara lain :

1. Pelaksanaan dan pelaporan tidak sesuai dengan jadwal perencanaan kegiatan;
2. Koordinasi antar unit pelaksana kegiatan belum optimal, menyebabkan ketidaksinkronan antara perencanaan dan realisasi anggaran.
3. Adanya revisi bersamaan dengan update halaman III DIPA sehingga

mempengaruhi capaian nilai kinerja.

Langkah yang perlu dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan capaian nilai kinerja anggaran yaitu dengan :

1. Penyempurnaan perencanaan anggaran agar lebih realistis, berbasis kebutuhan riil, dan selaras dengan jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Menyusun rencana penarikan dana yang lebih akurat dan terukur, dengan mempertimbangkan risiko keterlambatan kegiatan;
3. Penguatan koordinasi antar unit kerja sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan anggaran.
4. Melaksanakan langkah korektif secara dini apabila terindikasi deviasi tinggi, sehingga penyesuaian dapat dilakukan tepat waktu.



Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada suatu instansi atau unit kerja yang memiliki komitmen untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi. Dalam konteks universitas, pembangunan Zona Integritas di tingkat fakultas berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik, tata kelola yang baik, dan penguatan integritas di setiap proses dan aktivitas fakultas.

Kegiatan yang dilakukan dalam membangun zona integritas di fakultas dimulai dengan dibentuknya Tim Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada tiap-tiap fakultas di Universitas Samudra pada bulan Februari 2025 serta pembentukan Tim Asesor Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani pada tiap-tiap fakultas di Universitas Samudra.

Tim kerja yang dibentuk memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kegiatan yang mendukung keberhasilan pembangunan Zona Integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani;
- b. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait untuk kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tugas pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM; dan
- c. Bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan tugas Tim Kerja kepada Rektor Universitas Samudra.

Untuk Tim Asesor Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM mempunyai tugas melaksanakan penilaian mandiri terkait pelaksanaan pembangunan zona integritas menuju WBK dan WBBM pada masing-masing fakultas.

Tahap selanjutnya melaksanakan penancangan Zona Integritas yang dimulai pada bulan Februari 2025 dan dilakukan di masing-masing fakultas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan komitmen dalam menjalankan amanah sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai kejujuran, keadilan dan berkelanjutan.

Seluruh fakultas (lima fakultas) telah melaksanakan penancangan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani. Dimana seluruh tim kerja dan asesor yang ada di fakultas melakukan rapat rutin dalam menyusun kegiatan yang dilaksanakan dalam setahun. Dengan dilaksanakannya penancangan ini diharapkan menjadi komitmen fundamental untuk menciptakan tata kelola akademik yang transparan, akuntabel dan semakin menambah berintegritas tinggi.

Kegiatan Pendukung

Anggaran kegiatan pendukung untuk terlaksananya Zona Integritas (ZI) dialokasikan secara terencana dan proporsional dalam dokumen perencanaan dan penganggaran fakultas, sebagai bentuk komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola yang berintegritas, bebas dari praktik korupsi, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik. Berikut adalah kegiatan pendukung terlaksananya ZI di Universitas Samudra yang disajikan pada Tabel 3. .

Tabel 3. 11 Alokasi Anggaran Pendukung Zona Integritas

Target PK 2025	Realisasi	Capaian	Indikator Kinerja Kegiatan/IKU	Rincian Output	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Jumlah Anggaran per Indikator Kinerja Utama 4.3					141,640,000	95,263,000
50.0	40.00	80.00	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di lingkungan Fakultas Universitas Samudra	141,640,000	95,263,000

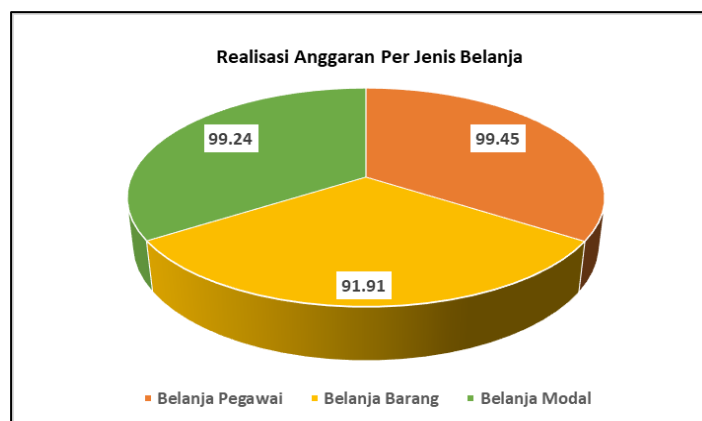
B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Samudra dalam DIPA tahun 2025 sebesar Rp. 144.982.908.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 140.784.468.771,- dengan persentase daya serap sebesar 97,10 persen. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Rincian penyerapan realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2025 disajikan melalui Tabel 3. 12 dan Gambar 3. 16.

Tabel 3. 12 Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Tahun 2025 Universitas Samudra

No	Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	80.965.642.000,-	80.521.800.540,-	99,45
2.	Belanja Barang	45.736.059.000,-	42.034.683.732,-	91,91
3.	Belanja Modal	18.281.207.000,-	18.142.463.076,-	99,24
Total		144.982.908.000,-	140.698.947.348,-	97,05



Gambar 3. 16 Persentase Realisasi per Jenis Belanja Tahun 2025

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025 Universitas Samudra telah melakukan efisiensi anggaran. Hanya ada pemblokiran anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 1.211.850.000,- sesuai instruksi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor : 0326/B1/PR.07.04/2025 tanggal 19 Februari 2025 Perihal Penyampaian ALokasi Efisiensi Anggaran di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi TA 2025.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2025, Universitas Samudra Langsa melakukan inovasi :

a. Inovasi Pengembangan Sistem Informasi

Universitas Samudra telah melakukan inovasi dalam penggunaan layanan sistem informasi diantaranya adalah :

a) Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis *Single Sign-On* (SSO)

Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Single Sing-On (SSO) merupakan upaya strategis dalam mendukung transformasi digital tata kelola sumber daya manusia yang terintegrasi, efektif dan akuntabel. Melalui penerapan SSO, seluruh layanan kepegawaian dapat diakses menggunakan satu akun terpusat, sehingga memudahkan pegawai dalam mengelola data dan mengakses berbagai aplikasi kepegawaian secara tepat dan aman. Implementasi sistem ini memungkinkan integrasi data kepegawaian secara menyeluruh, mulai dari data personal, riwayat jabatan, kepangkatan, kinerja, hingga pengembangan kompetensi. Dengan data yang terpusat dan terintegrasi, risiko duplikasi, inkonsistensi, serta pengelolaan data dapat diminimalkan, sekaligus meningkatkan keandalan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

b) Sistem Informasi E-Surat

Sistem Informasi E-Surat merupakan solusi digital dalam pengelolaan administrasi persuratan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, ketertiban, dan akuntabilitas tata naskah dinas. Sistem ini mendukung pengelolaan surat masuk dan surat keluar secara elektronik, mulai dari proses penerimaan, pencatatan, disposisi, hingga pengarsipan, sehingga seluruh alur persuratan dapat dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Penerapan Sistem Informasi E-Surat memungkinkan percepatan proses distribusi dan disposisi surat tanpa bergantung pada mekanisme manual. Setiap surat dapat dipantau statusnya secara real time, sehingga mengurangi potensi keterlambatan, kehilangan dokumen, maupun kesalahan administrasi. Selain itu, sistem ini menyediakan arsip digital yang tertata rapi dan mudah ditelusuri, sehingga mendukung kemudahan akses informasi serta efisiensi waktu dan biaya operasional.

Dari sisi tata kelola, Sistem Informasi E-Surat memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas, karena seluruh aktivitas persuratan terekam secara sistematis dan dapat ditelusuri melalui jejak audit. Hal ini mendukung pengawasan internal serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan tata naskah dinas yang berlaku. Integrasi dengan sistem lain, seperti *Single Sign-On* (SSO), juga meningkatkan keamanan data dan kemudahan akses bagi pengguna.

c) Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa (SITAMA)

Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa merupakan platform digital yang dikembangkan untuk mendukung pengelolaan seluruh proses tugas akhir secara terintegrasi, transparan, dan terstandar. Sistem ini mencakup tahapan pengajuan judul, penetapan dosen pembimbing, monitoring bimbingan, seminar proposal, ujian tugas akhir, hingga pengarsipan dokumen akhir secara elektronik. Penerapan sistem ini

bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan akademik dengan mengurangi proses manual serta meminimalkan potensi keterlambatan, kesalahan administrasi, dan ketidakteraturan data. Melalui sistem informasi ini, mahasiswa dapat memantau progres tugas akhir secara real time, sementara dosen pembimbing dan pengelola program studi dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap proses bimbingan dan penyelesaian studi mahasiswa.

Dari sisi tata kelola, Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa mendukung peningkatan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan akademik. Setiap tahapan proses terdokumentasi secara sistematis dan dilengkapi dengan jejak audit, sehingga memudahkan pengawasan internal serta penyusunan laporan akademik berbasis data. Sistem ini juga menyediakan basis data yang akurat sebagai bahan analisis dalam pengambilan kebijakan, khususnya terkait percepatan masa studi dan peningkatan mutu penyelesaian tugas akhir. Dengan demikian, implementasi Sistem Informasi Tugas Akhir Mahasiswa menjadi instrumen strategis dalam mendukung transformasi digital layanan akademik, peningkatan kualitas layanan pendidikan, serta pencapaian indikator kinerja utama di bidang kelulusan tepat waktu dan mutu lulusan.

b. Inovasi Produk Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dan Produk Penelitian

Inovasi Produk pemberdayaan kemitraan masyarakat dan produk penelitian merupakan wujud nyata peran institusi dalam menjalankan fungsi tridarma perguruan tinggi serta kontribusi aktif terhadap pembangunan berbasis ilmu pengetahuan. Melalui program pemberdayaan kemitraan masyarakat, hasil kajian akademik diterjemahkan ke dalam bentuk solusi aplikatif yang mampu menjawab kebutuhan dan permasalahan nyata di tengah masyarakat, sekaligus memperkuat kemandirian dan kapasitas mitra secara berkelanjutan.

Sementara itu, produk penelitian menjadi fondasi utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang relevan dengan konteks lokal maupun nasional. Hasil penelitian tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga mendorong terciptanya inovasi yang berpotensi dihilirisasi dan dimanfaatkan oleh masyarakat serta pemangku kepentingan. Sinergi antara penelitian dan pemberdayaan kemitraan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan dampak nyata keilmuan, memperkuat jejaring kolaborasi, serta mendukung pencapaian kinerja institusi secara berkelanjutan. Beberapa inovasi produk PKM Universitas Samudra yang diterapkan ke masyarakat pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 3. .

Tabel 3. 13 Beberapa Inovasi Produk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Samudra Tahun 2025

No.	Inovasi yang diterapkan
1	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir melalui Inovasi Produk Gula Merah Nipah untuk Meningkatkan Nilai Ekonomi Kecamatan Langsa Barat
2	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Mandiri Limbah Rumah Tangga sebagai Implementasi Zcro Waste serta Upaya Mewujudkan SDG's Produksi dan Konsumsi Bertanggung Jawab di Pesisir Timur Aceh
3	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Mandiri Limbah Rumah Tangga sebagai Implementasi Zcro Waste serta Upaya Mewujudkan SDG's Produksi dan Konsumsi Bertanggung Jawab di Pesisir Timur Aceh
4	Blue Economy Untuk Pesisir Bcrdaya: Inovasi Teknologi Dalam Produksi Dan Pemasaran Ikan Asin Geulame (Johnius Trachycephalus P.) Untuk Mengatasi Kemiskinan Pada Poklhasr "Rizki" Kampung Sungai Kuruk III Aceh Tamiang
5	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Ayam Berbasis Eco Innovation di Desa Batee Puteh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa
6	Pengembangan Ekonomi Sirkular Melalui Aplikasi Rumoh Bieng pada Budidaya Kepiting Bakau di Pokdakan Damar Tirta Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang
7	Pemberdayaan Kelompok Tani Pesisir Melalui Pengembangan Teknologi Smart Drone Sprayer System Sebagai Upaya Mendukung Swasembada Pangan Berkelanjutan
8	Pemberdayaan Kelompok Wanita Pemanen Kopi Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Kopi Menjadi Produk Bemilai Ekonomi di Kabupaten Bener Meriah

No.	Inovasi yang diterapkan
9	Penerapan Teknologi Otomatis Pasteurisasi Susu Kambing Dengan Varian Rasa Untuk Meningkatkan Daya Konsumsi Pada Siswa Di Kabupaten Aceh Tamiang
10	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Produksi Roster dari Beton Geopolimer Berbasis Limbah Cangkang Kerang di Desa Lhok Banie Kota Langsa
11	PKM melalui peningkatan mutu dan produksi grass block dengan teknologi beton hybrid ramah lingkungan menggunakan Pahn Oil Fuel Ash (POFA)
12	Pengelolaan Sampah Plastik Berkelanjutan melalui Inovasi Daur Ulang menjadi Produk Bernilai Ekonomi dan Pengembangan Aplikasi Platform Penjualan Produk di Aceh Tamiang
13	Inovasi Pemanfaatan Limbah Pelepah Kelapa Sawit sebagai Produk Kreatif: Pemberdayaan Berkelanjutan bagi Pengrajin dan Petani Desa Sukaramai II Aceh Tamiang
14	Rancang Bangun Vaporblasting: Inovasi Vapor Blasting Berbasis Drum Bekas Dalam Pemberdayaan Bengkel Scpeda Motor Warga Langsa Kota
15	BoSanTi (aBOn aSAm sunTI) : Pelestarian Warisan Kuliner Aceh & Ekonomi Produktif Kclompok IRT Gampong Alue Bu Tuha Kec. Peureulak Barat Kab. Aceh Timur
16	Pesisir Kuala Langsa Berdaya: Inovasi Produk Sumber Daya Laut Berbasis Green Chemistry dan Socio-Creative Enterprise untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat
17	Pelatihan Kreatif Daur Ulang Limbah Plastik Sachet Deterjen Cair untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tanjung Neraca Aceh Tamiang
18	Pelatihan Penyusunan Asesmen Keterampilan Proses Sains (KPS) Praktikum IPA Berbasis Website Smart Performance Assessment (SAPA) Bagi Kelompok MGMP IPA Kota Langsa
19	Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan Pelatihan Ecoprint pada Mug Untuk Ibu-Ibu PKK Gampong Bayeun Kabupaten Aceh Timur
20	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir melalui Inovasi Produk Kerupuk Tiram di Desa Kuala Langsa
21	Paten : Sistem Distilasi Tulang Berbentuk Tabung Menggunakan Sumber Panas dari Konsentrasi Palung Parabola

2. Penghargaan

Universitas Samudra telah memperoleh berbagai penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas capaian kinerja, tata kelola, dan kontribusinya dalam

penyelenggaraan pendidikan tinggi. Penghargaan tersebut mencerminkan komitmen Universitas Samudra dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan peningkatan mutu secara berkelanjutan, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Berikut adalah beberapa penghargaan yang diraih oleh Universitas Samudra sepanjang tahun 2025.

a) SAKIP Award

Pada tahun 2025 Universitas Samudra memperoleh penghargaan dari Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi dengan Predikat Terbaik Gold Winner pada Penyelenggaraan Sistem



Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Terbaik Tahun 2024 Kategori Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja

b) Anugerah Keuangan dan Barang Milik Negara Diktisaintek Tahun 2025

Universitas Samudra meraih penghargaan Terbaik Kategori Perguruan Tinggi



Negeri Satuan Kerja, Sub Kategori Perolehan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pagu Tinggi Terbaik Tahun 2025.

c) Anugerah Protokol Diktisaintek Tahun 2025

Anugerah Protokol Diktisaintek merupakan sebuah anugerah yang diberikan kepada instansi atau perguruan tinggi atas keunggulan dalam pengelolaan keprotokolan. Ini mencakup keahlian dalam tata tempat, upacara, dan penghormatan resmi. Dan pada tahun 2025 Universitas

Samudra berhasil meraih penghargaan Silver Winner Kategori Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja Sub Kategori Manajemen Keprotokolan.



d) Anugerah Humas Diktisaintek Tahun 2025

Anugerah lainnya yang didapat oleh Universitas Samudra adalah Anugerah Humas Diktisaintek 2025 Kategori Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja Sub Kategori Siaran Pers. Penghargaan ini diberikan kepada perguruan tinggi/LLDikti dengan kinerja komunikasi publik terbaik dalam memproduksi



dan menyebarluaskan berita. Penghargaan ini menekankan pada kualitas penulisan, diseminasi, dan dampak rilis berita.

e) Serambi Ekraf Awards Tahun 2025

Universitas Samudra (Unsam) kembali menorehkan prestasi gemilang pada ajang Serambi Ekraf Award 2025 yang mengusung tema “Menghargai Karya, Memajukan Bangsa.” Unsam meraih penghargaan atas pemanfaatan Kebun Botani sebagai pusat riset dan sains, sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pengembangan inovasi dan riset berbasis potensi lokal.

Serambi Ekraf Award 2025 merupakan ajang tahunan yang digelar Harian Serambi Indonesia sebagai bentuk apresiasi kepada para inovator, akademisi, pelaku usaha, dan lembaga yang memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ekonomi kreatif di Aceh.



f) Anugerah Humas Diktisaintek Tahun 2025

Anugerah Humas Diktisaintek (AHD) adalah ajang tahunan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi (Ditjen Diktisaintek). Tujuan utama dari ajang ini adalah memberikan apresiasi kepada Lembaga kehumasan di lingkungan Diktisaintek atas kinerja yang dilaksanakan dalam setahun terakhir. Dan pada tahun 2025 Universitas Samudra kembali dipercaya mendapatkan



anugerah tersebut dengan predikat Silver Winner Kategori Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja Sub Kategori Insan Humas.

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Program *crosscutting/collaborative* yang dilaksanakan oleh Universitas Samudra merupakan upaya strategis untuk mendorong sinergi lintas unit, fakultas, dan pemangku kepentingan dalam mencapai sasaran strategis institusi. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai fungsi, sumber daya, dan keahlian yang tersebar di lingkungan universitas, sehingga

pelaksanaan program dan kegiatan tidak berjalan secara sektoral, melainkan saling mendukung dan memperkuat pencapaian kinerja secara keseluruhan.

Implementasi program *crosscutting/collaborative* juga berperan dalam memperkuat inovasi dan responsivitas universitas terhadap kebutuhan pemangku kepentingan. Dengan mengedepankan kolaborasi internal dan eksternal, universitas mampu menghasilkan program yang lebih adaptif, bernilai tambah, dan berkelanjutan. Program ini sekaligus menjadi instrumen penting dalam mewujudkan tata kelola yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Pada tahun 2025 Universitas Samudra melakukan program *crosscutting/collaborative* beberapa diantaranya disajikan pada Tabel 3. .

Tabel 3. 14 Program crosscutting/collaborative Universitas Samudra Tahun 2025

No.	Program Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
1	Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh	Perjanjian Kerjasama antara Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh dengan Universitas Samudra tahun 2025 s.d tahun 2029. Perjanjian ini dibuat dalam rangka pengembangan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.   NOTA KESEPAHAMAN ANTARA UNIVERSITAS SAMUDRA DENGAN KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI ACEH TENTANG PENGEMBANGAN PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Nomor : 89/UN54/HK. 07.00/2025 Nomor : NK-1/WPB.01/2025 Pada hari ini, Rabu tanggal empat bulan Juni tahun dua ribu dua puluh lima (4-6-2025), bertempat di Langsa, kami yang bertandatangan di bawah ini: I. Hamdani : Rektor Universitas Samudra yang diangkat sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP/07.00/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Periode 2021-2025, berkedudukan di Jl. Prof. Dr. Syarif Thayeb, Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Samudra, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA. II. Izharul Haq : Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 632/KM.1/UP.11/2020 tanggal 30 Desember 2020, yang berkedudukan di di Jalan Teuku Chik Ditiro, Gedung Keuangan Negara

No.	Program Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
2.	PT. Bank Danamon Indonesia TBK	Perjanjian Kerja Sama antara PT Bank Danamon Indonesia TBK dengan Universitas Samudra dari tahun 2025 sampai dengan tahun 2030. Kerjasama ini bertujuan untuk mendukung layanan solusi keuangan Syariah demi terwujudnya masyarakat Islam sebenar-benarnya, mandiri, maju dan sejahtera.  NOTA KESEPAHAMAN ANTARA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK DEGAN UNIVERSITAS SAMUDRA TENTANG DUKUNGAN LAYANAN SOLUSI KEUANGAN SYARIAH Nomor BDI : S.068/MOU/BDI/0525 Nomor Usman : 87/US.54/HE.07.00/2025 Pada hari ini, selasa, tanggal dua puluh bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima (20-05-2025), kami yang bertanda tangan di bawah ini: PT Bank Danamon Indonesia Tbk, melalui Unit Usaha Syariah, berkedudukan di Jakarta Selatan dan beralamat di Jalan HR Rasuna Said Blok C No.10, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920, dalam hal ini diwakili oleh Merci Santi Adriani dan Refita Rulli Arief dalam hal ini masing-masing bertindak berdasarkan Surat Kuasa Direksi berturut-turut Nomor 11 Tanggal 2 September 2023, dan Nomor 12 Tanggal 23 April 2014 bertindak untuk dan atas nama PT Bank Danamon Indonesia Tbk melalui Unit Usaha Syariah (untuk selanjutnya disebut "Bank"). Universitas Samudra berkedudukan dan berkanitor di Jl. Prof Dr. Syarif Thayeb, Meurandeh, Lingsa Lama, Kota Lingsa, Aceh 24416, dalam hal ini diwakili oleh Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T selaku Rektor Universitas Samudra, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 64106/MPK.A/KP/07.00/2021, bertindak untuk dan atas nama Universitas Samudra (untuk selanjutnya disebut "Mitra"). BANK dan Mitra selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak", dan secara sendiri-sendiri disebut sebagai "Pihak". Paral 1 Maksud, Tujuan, dan Ruang Lingkup - Maksud dan tujuan Nota Kesepahaman ini adalah sebagai landasan kegiatan kerja sama antara Mitra dengan Bank untuk mendukung layanan solusi keuangan syariah ("Layanan") demi terwujudnya masyarakat Islam sebenar-benarnya, mandiri, maju, dan sejahtera. - Layanan yang diberikan Bank kepada Mitra meliputi: - Cash Management System untuk rekonsiliasi keuangan terpusat; - Solusi pembukaan rekening yang cepat dan mudah untuk: - Institusi melalui Danamon Cash Connect; - Individu melalui aplikasi Dbank Pro atau Upload Casabuk/Shafta untuk pembukaan rekening secara massal; - Digitalisasi dan sistem keuangan Mitra; - Program Layanan Payroll (GHR) - Pembayaran syariah untuk: - Institusi dalam ekspansi bisnis; - Individu dalam kebutuhan rumah, kendaraan dan Haji/Umrah; - Layanan tersebut diatas dapat diwujudkan dalam bentuk program dan kegiatan bersama antara lain meliputi: <i>focus group discussion, campaign, sosialisasi</i>. Danamon Usman musyawarah untuk mencapai mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. Paral 6 KORRESPONDENSI - Semua pemberitahuan, permintaan dan atau usulan yang dibuat sehubungan dengan Perjanjian ini harus dilakukan secara tertulis dan diserahkan secara langsung, <i>pos</i>, atau melalui faksimili kepada masing-masing PIHAK yang alamatnya disebutkan dibawah ini. PIHAK BANK PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Alamat : Jalan HR Rasuna Said Blok C No.10, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920. U.p : Herry Agam Prakoso (Relationship Manager) Telepon : 083373486291 Email : herry.pra@danamon.co.id PIHAK MITRA Universitas Samudra, Alamat : Jalan Prof. Dr. Syarif Thayeb Meurandeh, Lingsa Lama, Kota Lingsa, Aceh U.p : Ketua Tim Kerjasama Telepon : 08116791472 Email : kerjasama@usman.ac.id Paral 3 Ketentuan Tambahan - Nota Kesepahaman ini dilaksanakan secara kelembagaan dengan tidak baik Para Pihak. - Segala perbedaan pendapat yang terjadi dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat oleh Para Pihak. - Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai oleh Para Pihak, masing-masing Pihak berhak untuk menghentikan Nota Kesepahaman ini dengan menginformasikan secara tertulis kepada Pihak lainnya. - Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam Nota Kesepahaman ini, akan dibuat dengan kesepakatan tertulis dan akan diatur lebih lanjut dalam bentuk dokumen tersendiri (perjanjian kerjasama) yang diandatangani Para Pihak, dan merupakan satu bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini. - Nota Kesepahaman ini berlaku selama periode kerjasama berlangsung, dibuat dalam rangkap 2 (dua) berakutasi cukup, dan masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama, dan mengikat Para Pihak. 

No.	Program Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
3.	Universitas Asahan	Perjanjian kerja sama antara Universitas Asahan dengan Universitas Samudra Bhd. dengan Universitas Samudra dari tahun 2025 hingga tahun 2029 tentang pengembangan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.  Paraf Pihak Pertama Paraf Pihak Kedua PIHAK PERTAMA, UNIVERSITAS ASAHAN PIHAK KEDUA, UNIVERSITAS SAMUDRA Dr. Mangaraja Manurung, S.H., M.H Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T Rektor Rektor

No.	Program Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
4.	Pemerintah Kota Langsa	Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kota Langsa dengan Universitas Samudra dari tahun 2025 hingga tahun 2029. Tujuan dari Kerjasama ini adalah untuk pengembangan tridharma perguruan tinggi, pemberdayaan SDM (dosen dan mahasiswa), pemanfaatan tenaga ahli, pelaksanaan magang/ praktik kerja mahasiswa, pelaksanaan asta cita pembangunan Indonesia, pelaksanaan program prioritas pembangunan Kota Langsa, dan kegiatan lain yang disetujui oleh kedua belah pihak. 

No.	Program Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
5.	Rumah Sakit Pertamina Rantau	Nota kesepahaman antara Rumah Sakit Pertamina Rantau dengan Universitas Samudra tentang Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi dan Layanan Kesehatan yang dibuat tahun 2025 hingga 2028. Ruang lingkupnya meliputi : Pengembangan tridharma prguruan tinggi; Pemberdayaan SDM; Peningkatan kualitas SDM; Pemanfaatan tenaga ahli; Pelaksanaan magang/praktik kerja mahasiswa; Layanan kesehatan; dan kegiatan lainnya yang disetujui kedua belah pihak. 

No.	Program Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi	Nota kesepahaman antara Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jambi dengan Universitas Samudra tentang Penanggulangan Bencana Provinsi Aceh yang dilakukan pada tahun 2025 hingga tahun 2029.  

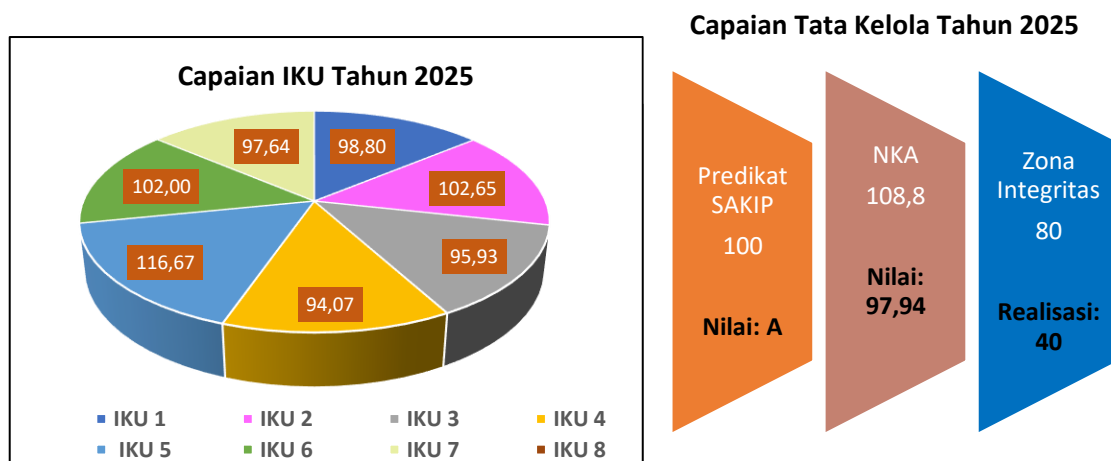
No.	Program Kerja Sama	Jenis Kerja Sama
7.	Universitas Syiah Kuala	Nota Kesepahaman antara Universitas Syiah Kuala dengan Universitas Samudra tentang Tridharma Perguruan Tinggi dan Peningkatan Sumber Daya Manusia, dibuat pada tahun 2025 dan berakhir pada tahun 2029.  Pada hari ini Senin, tanggal tujuh belas, bulan November, tahun dua ribu dua puluh lima (17-11-2025), bertempat di Banda Aceh, dibuat dan ditandatangani Nota Kesepahaman oleh dan antara: 1. Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T., Rektor Universitas Samudra yang diangkat sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 267/M/KEP/2025 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Samudra Periode 2025-2029, berkedudukan di Jl. Prof. Dr. Syarif Thuyeb, Meurandeh, Lingsa Lama, Kota Lingsa, Provinsi Aceh dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Samudra, selanjutnya disebut PIHAK KESATU. 2. Prof. Dr. Ir. Marwan, Rektor Universitas Syiah Kuala, yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 11837/MPK.A/KP.07.00/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode 2022-2026, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Syiah Kuala (USK), yang beralamat di Jalan T. Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh (23111), selanjutnya disebut PIHAK KEDUA. PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA untuk selanjutnya secara sendiri-sendiri disebut PIHAK dan secara bersama-sama disebut PARA PIHAK. Selanjutnya PARA PIHAK, terlebih dahulu menerangkan sebagai berikut: a. PIHAK KESATU merupakan sebuah Perguruan Tinggi Negeri yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; b. PIHAK KEDUA merupakan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 38 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala, yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom serta berpedoman pada Statuta Universitas Syiah Kuala; Paraf PIHAK KESATU:  Paraf PIHAK KEDUA:  Halaman 1 dari 4  PIHAK KEDUA: Universitas Syiah Kuala Alamat : Jl. T. Nyak Arief, Kopelma Darussalam, Syiah Kuala, Banda Aceh 23111 U.p. : Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan dan Bisnis Telepon : (0651) 7551237 E-mail : wr4@uska.ac.id (2) Jika terjadi perubahan alamat selama pelaksanaan Nota Kesepahaman ini, PIHAK yang berubah alamatnya wajib memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK lain paling lambat 7 (tujuh) hari setelah tanggal perubahan. Pasal 8 PEMANTAUAN DAN EVALUASI (1) Pemantauan dan evaluasi terhadap Nota Kesepahaman ini dilakukan secara berkala setiap 1 (satu) tahun dan/atau sewaktu-waktu bila diperlukan sesuai kewenangan PARA PIHAK. (2) Hasil pemantauan dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam merencanakan program-program kerja sama selanjutnya. Pasal 9 KETENTUAN LAIN (1) Nota Kesepahaman ini tidak mengikat PARA PIHAK secara hukum. (2) Nota Kesepahaman ini dilaksanakan secara kelembagaan dengan itikad baik, dalam kerangka saling menghormati dan mengindahkan peraturan dan ketentuan yang berlaku di lembaga masing-masing. Demikian Nota Kesepahaman ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dalam rangkap 2 (dua), asli, sama bunyinya, bermeterai cukup, dibubuhi cap, dan masing-masing 1 (satu) rangkap dipegang PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA. PIHAK KESATU,  Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T. PIHAK KEDUA,  Prof. Dr. Ir. Marwan Paraf PIHAK KESATU:  Paraf PIHAK KEDUA:  Halaman 4 dari 4

BAB IV PENUTUP

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri, Universitas Samudra (Unsam) berupaya menyelenggarakan layanan akademik dan nonakademik secara profesional, akuntabel dan berorientasi pada pencapaian kinerja serta tata kelola yang baik (*Good Governance University*). Upaya ini dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkarakter dan mandiri serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan pendidikan nasional dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat dan *stakeholder*.

Pada tahun pelaporan ini, Unsam telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dan target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Serangkaian langkah strategis telah dilaksanakan secara terencana guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta optimalisasi pemanfaatan anggaran. Capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja (LAKIN) ini mencerminkan komitmen Unsam dalam menerapkan prinsip transparansi, efektivitas, dan efisiensi, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

Laporan Kinerja (LAKIN) ini memuat gambaran capaian kinerja Unsam, baik dari aspek indikator kinerja utama maupun realisasi anggaran, sebagai bahan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Unsam berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, memperkuat tata kelola kelembagaan, serta mengoptimalkan sumber daya dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang unggul, berdaya saing, dan berkelanjutan. Berikut ditampilkan ringkasan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2025 yang telah dicapai.



Gambar 4. 1 Capaian Kinerja Tahun 2025 Universitas Samudra

Secara umum capaian kinerja Unsam pada tahun 2025 ini menunjukkan hasil yang positif. Dari 4 (empat) sasaran strategis, 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan, sebagian besar telah tercapai sesuai target dengan IKU 2, IKU 5, dan IKU 6 melampaui target masing-masing sebesar 102,65%, 116,67%, dan 102,00%, serta IKU 1, IKU 3, IKU 4, dan IKU 7 mendekati target dengan capaian 98,80%, 95,93%, 94,07%, dan 97,64%. Sementara itu, IKU 8 belum menunjukkan capaian dengan persentase 0,00% dan menjadi fokus perbaikan pada periode berikutnya.

Selanjutnya, pada aspek tata kelola, capaian kinerja Universitas Samudra (Unsam) juga menunjukkan hasil yang baik. Implementasi SAKIP mencapai capaian 100% dengan predikat A. Sementara itu, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) melampaui target dengan capaian sebesar 108,8% dan perolehan nilai sebesar 97,94. Adapun capaian Zona Integritas berada pada angka 80%, namun Unsam akan terus berupaya melakukan penguatan dan peningkatan kinerja.

Perhitungan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Unsam telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 serta Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan IKU. Capaian kinerja yang diraih pada tahun 2025 ini merupakan hasil dari

komitmen dan usaha bersama pimpinan, civitas akademika, dan pemangku kepentingan yang secara konsisten membangun kolaborasi dan sinergitas dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Berbagai kendala yang dihadapi pada masing-masing IKU telah diidentifikasi secara komprehensif dan ditindaklanjuti melalui penyusunan langkah perbaikan yang terarah dan terukur. Upaya perbaikan tersebut menjadi dasar dalam penguatan perencanaan, optimalisasi sumber daya, serta peningkatan kerja sama dengan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan permasalahan yang ada terkait pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada tahun 2025 ini yaitu sebagai berikut:

1. Partisipasi alumni dalam pengisian *tracer study* masih rendah, keterbatasan informasi peluang kerja, serta dukungan kewirausahaan alumni yang belum optimal.
2. Proses penyesuaian dan peralihan kurikulum dari MBKM menuju kurikulum berbasis *Outcome Based Education (OBE)*.
3. Partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus belum optimal serta meningkatnya beban kerja internal dosen.
4. Kerja sama dengan perguruan tinggi lain dan dunia industri belum sepenuhnya menghasilkan kegiatan berkelanjutan.
5. Jumlah dosen bersertifikat masih terbatas, yang disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) terakreditasi, tingginya biaya sertifikasi, serta masih rendahnya proporsi dosen berkualifikasi doktor (S3).
6. Penerapan pembelajaran inovatif (*case method dan team-based project*) belum merata dan konsisten di seluruh program studi.
7. Belum tersedianya sistem database terintegrasi yang memuat data memuat data sertifikasi, keahlian dan pengalaman profesional dosen.
8. Proses akreditasi dan sertifikasi internasional masih terkendala biaya, pendampingan, serta kompleksitas administrasi lintas negara.
9. Pembangunan Zona Integritas fakultas masih perlu penguatan.

Untuk meningkatkan capaian atas target kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja (PK) pada periode berikutnya, Universitas Samudra menempuh langkah-langkah strategis sebagai bagian dari upaya penguatan kinerja institusi secara berkelanjutan yaitu:

1. Penguatan sistem *tracer study* terintegrasi, peningkatan sosialisasi kepada alumni, serta pengembangan layanan karier dan kewirausahaan.
2. Percepatan implementasi kurikulum berbasis OBE melalui pendampingan penyusunan kurikulum dan penguatan sistem penjaminan mutu.
3. Optimalisasi skema kerja sama yang menghasilkan kegiatan nyata serta penyesuaian beban kerja dosen.
4. Penguatan kemitraan dengan perguruan tinggi dan dunia industri melalui program magang, riset terapan, dan pengabdian bersama.
5. Fasilitasi pelaksanaan sertifikasi dosen melalui penyediaan dukungan pendanaan sesuai kemampuan institusi, serta penguatan kebijakan dan program pendukung untuk mendorong peningkatan kualifikasi dosen melalui studi lanjut secara mandiri.
6. Standarisasi dan monitoring penerapan pembelajaran inovatif sesuai ketentuan IKU.
7. Pengembangan sistem database terintegrasi untuk mendukung pengelolaan kinerja dan pengambilan keputusan.
8. Penyusunan *roadmap* akreditasi internasional, pendampingan intensif, serta penguatan kerja sama internasional.
9. Optimalisasi peran Tim Zona Integritas dalam mendorong WBK.

Pelaporan Lakin tahun 2025 ini merupakan langkah awal pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Samudra Periode 2025–2029, yang disusun selaras dengan kebijakan nasional Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Melalui pelaksanaan yang terarah, konsisten, dan terukur, Universitas Samudra mendorong transformasi kelembagaan secara berkelanjutan menuju perguruan tinggi yang mandiri, berdaya saing, serta berorientasi pada penguatan tata kelola PTN-BLU.

Adapun gambaran arah dan kebijakan Unsam dengan 8 (delapan) sasaran strategis yaitu sebagai berikut :

1. Menyediakan layanan pengetahuan dan pendidikan yang berkualitas tinggi.
2. Mengembangkan sistem penelitian ilmiah dan inovasi untuk meningkatkan kualitas akademik dan kontribusi universitas dalam pengembangan pengetahuan.
3. Memperkuat tanggung jawab sosial dan kemitraan dengan masyarakat.
4. Memperkuat nilai-nilai dan komitmen mengembangkan sumber daya manusia
5. Mencapai pembangunan berkelanjutan dan mengintegrasikan kelestarian lingkungan dalam kampus.
6. Mencapai implementasi fungsi administrasi organisasi perguruan tinggi yang modern dan efisien.
7. Mencapai kemandirian finansial dengan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.
8. Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan universitas melalui teknologi informasi sentral.

Delapan sasaran strategis tersebut menjadi landasan pelaksanaan arah dan kebijakan Unsam dalam mendorong peningkatan kinerja institusi secara berkelanjutan, serta memperkuat sinergi antarunit kerja dalam mendukung pencapaian tujuan strategis dan penguatan tata kelola perguruan tinggi.

LAMPIRAN

A Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

1 Perjanjian Kinerja Awal



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Samudra
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hamdani
Jabatan : Rektor Universitas Samudra
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi
NIP. 197108271990001005

Langsa, 25 April 2025.



Universitas Samudra
Hamdani
NIP. 196511071991021001

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zons Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 51.465.746.000,-
2	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 20.304.000.000,-
3	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 23.245.640.000,-
Total Anggaran			Rp. 95.015.386.000,-



Langsa, 25 April 2025



2 Perjanjian Kinerja Akhir



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Samudra
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.
Jabatan : Rektor Universitas Samudra
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

Langsa, 30 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Samudra
Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.



Catatan :
• UU ITE No.1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.3
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.5
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp20.304.000.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp37.016.990.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp87.661.918.000
Total Anggaran			Rp144.982.908.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Langsa, 30 Desember 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Samudra
 Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



B Pengukuran Kinerja

1 Triwulan I



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Samudra
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Samudra selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	5	9.53
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	5	7.61
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	0	5.11
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0	0.3
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0	0.1
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	5	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0.5	0



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2004 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	40	62.01
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan I tahun 2024 Universitas Samudra memiliki alumni sebanyak 545 orang sehingga responden yang harus terpenuhi sebanyak 407 responden namun pada saat pengukuran jumlah respondennya belum terpenuhi sehingga realisasi capaian IKU TW I masih belum dapat dihitung.
2. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa bekerja dan melanjutkan studi, Unsam telah mengadakan kegiatan pelatihan Toefl bagi mahasiswa serta pelatihan kemampuan menulis dan berbicara bahasa Inggris bagi mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

1. Tingkat respon rate tracer study masih rendah dimana banyak alumni yang masih enggan atau tidak bersedia mengisi kuisioner tracer study.
2. Kurangnya perhatian responden terhadap pentingnya pengisian tracer study.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim tracer study agar segera melakukan pengumpulan data responden dengan melibatkan anggota timnya dari fakultas
2. Melibatkan dosen pembimbing skripsi agar sekiranya memberikan arahan kepada calon alumni agar mau berpartisipasi dalam pengisian tracer study.
3. Sosialisasi kepada mahasiswa semester akhir agar memahami pentingnya pengisian tracer study.
4. Memberikan reward kepada para alumni yang bersedia mengisi tracer study agar menjadi stimulus bagi alumni yang lain

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan I tahun 2024 jumlah mahasiswa aktif Unsam sebanyak 6.048 orang, dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebanyak 1.367 orang.
2. Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar/program studi sebanyak 306 orang, mahasiswa inbound 36 orang dan mahasiswa berprestasi sebanyak 65 orang sehingga



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



realisasi capaian kinerja hingga triwulan I adalah sebesar 9.53 persen.

Kendala/Permasalahan

1. Diperlukan sosialisasi, penelusuran minat bakat, dan pembinaan intensif kepada mahasiswa yang berpotensi mampu berkompetisi sampai tingkat nasional.
2. Perlu penataan sistem pengembangan minat bakat mahasiswa Unsam.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Program studi sebagai penentu dalam mendukung program kegiatan pembelajaran di luar program studi dan mahasiswa berprestasi
2. Memperbaiki sistem terintegrasi yang memudahkan dalam pengembangan minat bakat mahasiswa Unsam

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen Unsam yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 486 orang, dimana sebanyak 63 orang dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, 47 dosen praktisi di dunia industri dan terdapat 93 orang dosen yang berhasil membina mahasiswa prestasi di tingkat nasional pada lima tahun terakhir sehingga capaian IKU 3 adalah 7.61 persen.

Kendala/Permasalahan

1. Belum seluruh dosen melaporkan kegiatan tridharma nya di kampus lain maupun di dunia industri.
2. Perlu penataan sistem pengembangan minat bakat mahasiswa Unsam.
3. Diperlukan pengembangan sistem informasi pemantauan data prestasi mahasiswa

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan fakultas dan program studi untuk mengumpulkan data terkait beserta data dukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
2. Meningkatkan reward, terhadap dosen yang mampu meningkatkan IKU 3
3. Optimalisasi sistem pendataan prestasi mahasiswa.
4. Melakukan inisiasi kepada dosen untuk melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain melalui perjanjian kerjasama yang telah dilakukan.
5. Meningkatkan kualitas dosen dalam membimbing mahasiswa agar berprestasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Progress/Kegiatan

1. Jumlah dosen NIDN dan NIDK sebanyak 486 dimana sebanyak 187 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi, 21 orang pengajar yang berasal dari kalangan praktisi sehingga realisasi capaian target IKU ini adalah 5.11 persen.
2. Pendataan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.
3. Memberikan motivasi bagi dosen untuk menjadi tenaga ahli aktif di asosiasi profesi.

Kendala/Permasalahan

1. Tidak semua bidang keilmuan dosen memiliki lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang relevan atau diakui oleh DUDI.
2. Proses sertifikasi kompetensi memerlukan biaya tinggi dan belum sepenuhnya ditanggung oleh institusi.
3. Keterlibatan pakar/praktisi dari luar Unsam sebagai staf pengajar masih sedikit

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pemetaan bidang keilmuan dan mengidentifikasi LSP yang sesuai
2. Mencari peluang *sponsorship* dari mitra industri bagi sertifikasi tertentu
3. Mengundang pakar dan praktisi dari luar perguruan tinggi untuk memberikan kuliah tamu secara daring maupun luring.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan I penerapan karya dosen mencapai 1,44 persen dari total dosen sebanyak 486 orang yang ber NIDN/NIDK, sehingga persentase capaian yang didapat sebesar 0.30 persen dengan rincian 790 karya tulis ilmiah, 44 karya terapan dan terdapat 57 karya seni yang telah dipublikasikan.
2. Unsam mendapatkan pendampingan dari UNY untuk meningkatkan jurnal terakreditasi melalui kegiatan PRPTN tahun 2024.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen Unsam belum seluruhnya memiliki kemampuan publikasi penelitian ke jurnal internasional bereputasi.
2. Dosen masih memiliki akses terbatas terhadap kolaborasi riset dan forum ilmiah internasional, sehingga peluang memperoleh rekognisi global masih rendah.
3. Sebagian dosen masih berorientasi pada publikasi ilmiah semata, belum pada karya yang berdampak luas atau diakui secara internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan coaching clinic dan workshop penulisan proposal penulisan riset yang terjadwal dalam satu tahun serta pengabdian bertaraf nasional.
2. Meningkatkan partisipasi dosen dalam konferensi, forum, dan kolaborasi riset internasional; memperluas jaringan mitra luar negeri; serta menyediakan program pendanaan khusus untuk



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



publikasi dan kerja sama internasional.

3. Menumbuhkan budaya riset terapan dan inovatif melalui program kompetisi inovasi, penghargaan karya berdampak, serta pendampingan dalam pembuatan produk dan model penerapan hasil riset.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. Selama triwulan I tahun 2024 Unsam telah melakukan kerjasama diantaranya dengan perusahaan multinasional, BUMN, pemerintah daerah, lembaga riset pemerintah dan lainnya dengan total kerjasama sebanyak 59 kerja sama dimana realisasi capaian bobotnya adalah 0.1
2. Memetakan potensi kerja sama di setiap program studi berdasarkan bidang keilmuan dan kebutuhan mitra eksternal.
3. Melaksanakan kegiatan implementasi kerja sama berupa magang, penelitian kolaboratif, pengabdian masyarakat dan pengembangan kurikulum berbasis industri.

Kendala/Permasalahan

1. Belum meratanya kapasitas dan inisiatif program studi dalam menjalin kerja sama, masih terpusat pada prodi tertentu.
2. Keterbatasan sistem informasi dan database kerja sama yang terintegrasi
3. Kurangnya monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi dan keberlanjutan kerja sama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan peran unit pengelola kerja sama di tingkat universitas dan fakultas untuk mendampingi setiap program studi.
2. Menyusun peta kemitraan (partnership mapping) berbasis potensi keilmuan dan kebutuhan regional.
3. Pengembangan sistem digital manajemen kerjasama untuk pencatatan dan pelaporan internal

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I tahun 2024 jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) belum dapat diinventaris secara keseluruhan diakibatkan proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga capaian realisasi IKU ini belum dapat dinilai.

Kendala/Permasalahan

Seluruh koordinator prodi melakukan koordinasi dengan para dosen agar dapat menyampaikan kebutuhan data untuk IKU ini dengan cara mencantumkan RPS di setiap mata kuliah yang diajarkan.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Mensosialisasikan kepada para dekan fakultas dan menyampaikan lewat rapat pimpinan agar dalam RPS dimasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam RPS nya agar kebutuhan data IKU ini dapat diinventarisir.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Unsam masih dalam proses inisiasi dalam rangka persiapan program studi bersertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan SDM yang memahami standar akreditasi internasional
2. Perbedaan sistem dan terminologi penilaian internasional dan nasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelatihan dan coaching clinic penyusunan dokumen akreditasi internasional
2. Membuat roadmap akreditasi internasional per program studi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan I tahun 2025 dalam rangka menyiapkan capaian target SAKIP Unsam, telah dibentuk tim SAKIP Unsam tahun 2025.
2. Unsam juga telah melaksanakan pembahasan tindak lanjut PK Rektor dengan Ditjen Diktisaintek sebagai acuan pelaksanaan kinerja di setiap jenjang di lingkungan Unsam.
3. Unsam juga telah menyusun rencana aksi kinerja dan akan membahas tindak lanjut rencana aksi untuk Biro/Unit kerja/Lembaga/UPA
4. Unsam juga telah membentuk Tim Penyusun RPJP tahun 2025-2045

Kendala/Permasalahan

Dikarenakan adanya perubahan nama kementerian sehingga menyebabkan terjadinya beberapa perubahan baik dari peraturan dan aplikasi yang digunakan

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan koordinasi intens dengan kementerian dalam mengupdate informasi perencanaan, tata kelola dan lainnya

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Progress/Kegiatan

Sampai dengan Maret 2025 (triwulan I) Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Unsam diperoleh sebesar 62.01 dimana nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Unsam sebesar 100 dimana nilai ini diberikan karena adanya pergantian kementerian dari kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menjadi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi sehingga penilaian IKPA di awal triwulan diberikan nilai sempurna utk semua Perguruan Tinggi.

Kendala/Permasalahan

1. Perubahan struktur kelembagaan dari Kemdikbudsaitek menjadi kemendiktisaintek menyebabkan penyesuaian nomenklatur, mekanisme pelaporan dan alur koordinasi anggaran.
2. Keterlambatan penyampaian pedoman teknis dan juknis penggunaan anggaran pada awal masa transisi mengakibatkan beberapa kegiatan mengalami penundaan realisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan penyesuaian cepat terhadap regulasi dan kebijakan kemdiktisaintek.
2. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan internal bagi pengelola keuangan dan perencana unit kerja untuk memahami kebijakan baru serta perubahan indikator kinerja anggaran.

[5 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Universitas telah mendorong seluruh fakultas untuk membangun zona integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Bersih dan Melayani (WBBM) sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan budaya kerja berintegritas.
2. Saat ini sedang membentuk Tim pembangunan Zi di tingkat fakultas

Kendala/Permasalahan

1. Penjadwalan dengan nara sumber sosialisasi memerlukan waktu relatif lama
2. Keterbatasan sistem monitoring dan evaluasi internal untuk mengukur kemajuan dan dampak pelaksanaan ZI di tingkat fakultas

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan persiapan administrasi terkait membangun zona integritas
2. Menyusun roadmap pembangunan zona integritas di setiap fakultas agar pelaksanaan reformasi birokrasi berjalan terarah dan berkesinambungan
3. Perlu adanya benchmarking ke universitas/lembaga lain.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp14.357.754.000	Rp10.541.706.422	73.42
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp5.176.946.000	Rp3.292.235.810	63.59
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp769.300.000	Rp517.065.750	67.21
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0.5	0	Rp4.981.350.000	Rp2.552.814.480	51.25
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	1.5	2	Rp1.398.000.000	Rp1.336.538.346	95.60
6	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	2	1	Rp1.901.000.000	Rp1.023.740.196	53.85
7	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	4	6	Rp5.459.400.000	Rp2.045.462.450	37.47
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	5500	5679	Rp4.546.298.000	Rp3.551.931.800	78.13
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	540	459	Rp6.798.479.000	Rp3.387.171.401	49.82
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	125	150	Rp5.992.463.000	Rp4.242.406.162	70.80
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0.5	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1.5	0	Rp82.104.092.000	Rp71.827.679.628	87.48



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp133.495.082.000	Rp104.318.752.445	78.14

D. Rekomendasi Pimpinan

Tim SAKIP Universitas Samudra bersama Tim Kinerja dan Anggaran secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis dalam rangka percepatan capaian kinerja institusi. Kedua tim berkomitmen untuk memperkuat sinergi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar selaras dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Langsa, 3 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Samudra
 Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2 Triwulan II



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Universitas Samudra
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Samudra selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	20	23.7
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	10	15.11
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	7	9.06
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	5	5.97
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0.1	0.21
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0.1	0.2
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	10	12.24
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	1	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	60	61.05
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	5	10

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan II tahun 2024 Universitas Samudra memiliki alumni sebanyak 545 orang sehingga responden yang harus terpenuhi sebanyak 407 responden dan responden telah terkumpul sehingga realisasi capaian IKU triwulan II dapat dihitung. Total capaian IKU II sebesar 23.77 persen.
2. Pengumpulan data alumni melalui survey dan koordinasi dengan fakultas.
3. Untuk meningkatkan kualitas mahasiswa bekerja dan melanjutkan studi, Unsam telah mengadakan kegiatan pelatihan Toefl bagi mahasiswa serta pelatihan kemampuan menulis dan berbicara bahasa Inggris bagi mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

1. Respon alumni terhadap tracer study masih rendah
2. Belum semua fakultas memiliki database alumni yang terintegrasi
3. Program pelatihan kewirausahaan masih belum menjangkau seluruh mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Optimalisasi sistem tracer study daring berbasis portal alumni universitas
2. Koordinasi intensif dengan fakultas dan himpunan alumni untuk pemutakhiran data lulusan
3. Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dan inkubasi bisnis secara rutin.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan II tahun 2024 jumlah mahasiswa aktif Unsam sebanyak 6.048 orang, dengan jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat untuk menjalankan kegiatan MBKM 1.367 orang.
2. Jumlah mahasiswa berkegiatan pembelajaran di luar/program studi sebanyak 491 orang, mahasiswa inbound sebanyak 38 orang dan mahasiswa berprestasi sebanyak 63 orang sehingga capaian kinerja hingga triwulan II sebesar 15.11 persen.
3. beberapa mahasiswa berhasil meraih prestasi di tingkat provinsi dan nasional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Kendala/Permasalahan

1. Belum semua mahasiswa memiliki akses atau kesempatan mengikuti kegiatan MBKM
2. perlu penguatan sistem pengembangan minat bakat mahasiswa Unsam.
3. Pendampingan dalam persiapan kompetisi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional yang masih minim.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mendorong lebih banyak mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM lintas bidang.
2. Memperbaiki sistem terintegrasi yang memudahkan dalam pengembangan minat bakat mahasiswa Unsam.
3. Menyediakan dukungan finansial dan pembinaan bagi mahasiswa berprestasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen Unsam yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 486 orang, dimana 89 orang dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, sebanyak 65 orang dosen praktisi di dunia industri serta terdapat 104 orang dosen yang berhasil membina mahasiswa berprestasi di tingkat nasional pada lima tahun terakhir sehingga capaian IKU 3 ini adalah 9.06 persen.

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua dosen memiliki akses jejaring ke industri dan perguruan tinggi mitra.
2. Keterbatasan waktu dosen dalam mengikuti kegiatan eksternal karena beban akademik.
3. Terbatasnya dukungan pendanaan untuk mobilitas dosen ke luar kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan industri untuk kegiatan dosen.
2. Menyusun kebijakan insentif bagi dosen yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan eksternal.
3. Mendorong kolaborasi riset dan pembimbingan mahasiswa lintas institusi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II ini terdapat 192 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia industri, dan sebanyak 52 orang pengajar dari kalangan praktisi. Adapun total dosen NIDN/DNIDK sebanyak 486 orang sehingga capaian realisasi IKU ini adalah 5.97 persen. Adapun kegiatan yang dilakukan saat ini adalah :

1. Penyusunan data base dosen bersertifikat profesi serta pemetaan kebutuhan sertifikasi tiap bidang keilmuan.
2. Memberikan motivasi bagi dosen untuk menjadi tenaga ahli aktif di asosiasi profesi.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditanamkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Kendala/Permasalahan

1. Masih terbatasnya Lembaga sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan tertentu.
2. Proses sertifikasi kompetensi memerlukan biaya tinggi dan belum sepenuhnya ditanggung oleh institusi.
3. Jumlah praktisi profesional yang aktif mengajar masih terbatas di beberapa program studi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memperluas kerjasama dengan LSP dan asosiasi profesi di berbagai sektor industri.
2. Mencari peluang sponsorship dari mitra industri bagi sertifikasi tertentu.
3. Mengundang lebih banyak praktisi profesional untuk mengajar dan berbagi pengalaman di kelas.
4. Monitoring dan evaluasi capaian sertifikasi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan II ini penerapan karya dosen mencapai 0.21 persen dimana total jumlah dosen sebanyak 486 orang dengan rincian sebanyak 791 karya tulis ilmiah, 44 karya terapan dan 57 karya seni yang telah dipublikasikan.
2. Unsam telah mendapatkan pendampingan dari UNY untuk meningkatkan jurnal terakreditasi melalui kegiatan PRPTN tahun 2024.

Kendala/Permasalahan

1. Dosen Unsam belum seluruhnya memiliki kemampuan publikasi penelitian ke jurnal internasional bereputasi.
2. Dosen masih memiliki akses terbatas terhadap kolaborasi riset dan forum ilmiah internasional, sehingga peluang memperoleh rekognisi global masih rendah.
3. Sebagian dosen masih berorientasi pada publikasi ilmiah semata, belum pada karya yang berdampak luas atau diakui secara internasional

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan coaching clinic dan workshop penulisan proposal, penulisan riset yang terjadwal dalam satu tahun serta pengabdian bertaraf nasional.
2. Meningkatkan partisipasi dosen dalam konferensi, forum dan kolaborasi riset internasional, memperluas jaringan mitra luar negeri, serta menyediakan forum pendanaan khusus untuk publikasi dan kerja sama internasional.
3. Menumbuhkan budaya riset terapan dan inovatif melalui program kompetisi inovasi, penghargaan karya berdampak, serta pendampingan dalam pembuatan produk dan model penerapan hasil riset.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. Meningkatkan aktifitas kemitraan antara Universitas Samudra dengan dunia usaha dan dunia industri, lembaga pemerintah, serta institusi pendidikan lain.
2. Memetakan potensi kerja sama di setiap program studi, berdasarkan bidang keilmuan dan kebutuhan mitra eksternal.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



3. Melaksanakan kegiatan implementasi kerja sama berupa magang, penelitian kolaboratif, pengabdian masyarakat dan pengembangan kurikulum berbasis industri

Kendala/Permasalahan

1. Belum meratanya kapasitas dan inisiatif program studi dalam menjalin kerja sama, masih terpusat prodi tertentu.
2. Keterbatasan sistem informasi dan database kerja sama yang terintegrasi.
3. Kurangnya monitoring dan evaluasi berkala terhadap implementasi dan keberlanjutan kerja sama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan peran unit pengelola kerja sama di tingkat universitas dan fakultas untuk mendampingi setiap program.
2. Menyusun peta kemitraan (partnership mapping) berbasis potensi keilmuan dan kebutuhan regional.
3. Pengembangan sistem digital manajemen kerja sama untuk pencatatan dan pelaporan internal.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Dari jumlah 2.738 mata kuliah pada tahun berjalan di triwulan II terdapat 379 mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan sebanyak 291 mata kuliah pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Kendala/Permasalahan

Belum semua dosen menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dalam RPS nya.

Strategi/Tindak Lanjut

Mensosialisasikan kepada para dekan fakultas dan menyampaikan lewat rapat pimpinan agar dalam RPS dimasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot penilaian evaluasi dalam RPS nya.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Unsam masih dalam proses inisiasi dalam rangka persiapan program studi bersertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Kendala/Permasalahan

1. Keterbatasan SDM yang memahami standar akreditasi internasional
2. Perbedaan sistem dan terminologi penilaian internasional dan nasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelatihan dan coaching clinic penyusunan dokumen akreditasi internasional
2. Membuat roadmap akreditasi internasional per program studi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan ini beberapa kegiatan sedang berproses diantaranya breakdown rencana aksi, penyusunan RKT tahun 2025, cascading dokumen kepegawaian,
2. proses penyusunan dokumen RPJP tahun 2025-2045 masih terus berlangsung.

Kendala/Permasalahan

Kendala monitoring pengukuran kinerja membutuhkan pengembangan sistem IT

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyiapkan data base kebutuhan SAKIP sambil menunggu aplikasi pengganti spasikita launching.
2. Melakukan koordinasi dengan pimpinan dan unit kerja dalam menyiapkan SAKIP.
3. menyiapkan pengembangan aplikasi dalam pengukuran kinerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Pada tanggal 23 Juli 2025 Nilai Kinerja Anggaran Universitas Samudra adalah 61.05 Sedangkan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 98.08 dengan rincian nilai aspek kualitas perencanaan sebesar 96.31, kualitas pelaksanaan 98.99 dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran adalah 100.
2. Monitoring dan evaluasi kinerja anggaran dilaksanakan rutin kepada unit kerja/lembaga/UPA

Kendala/Permasalahan

Kualitas pelaksanaan anggaran (deviasi Halaman III DIPA) yang masih di atas 5 %

Strategi/Tindak Lanjut

Melaksanakan monitoring bulanan, evaluasi triwulanan terhadap pelaksanaan kegiatan anggaran dan pembahasan bersama di lingkungan Universitas Samudra



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Setiap unit kerja di fakultas telah membentuk tim ZI yang bertugas mengawasi dan mengkoordinir pelaksanaan kegiatan ZI.
2. Melakukan rapat internal di fakultas dalam menyiapkan langkah-langkah strategi dalam melaksanakan ZI di lingkungan kampus.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya pemahaman dalam pelaksanaan ZI di fakultas, baik anggota tim ZI yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara melaksanakan kegiatan ZI.
2. perlunya pembinaan dan peningkatan pemahaman anggota tim.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pelatihan intensif berupa workshop secara berkala untuk meningkatkan pemahaman seluruh anggota tim ZI dalam pelaksanaan kegiatan ZI.
2. Benchmarking/studi banding ke universitas lain yang telah lebih dahulu menerapkan kegiatan ZI ini agar mendapatkan pemahaman yang lebih tepat.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp14.357.754.000	Rp10.541.706.422	73.42
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp5.176.946.000	Rp3.292.235.810	63.59
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp769.300.000	Rp517.065.750	67.21
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0.5	0	Rp4.981.350.000	Rp2.552.814.480	51.25
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	1.5	2	Rp1.398.000.000	Rp1.336.538.346	95.60



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
6	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	2	1	Rp1.901.000.000	Rp1.023.740.196	53.85
7	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	4	6	Rp5.459.400.000	Rp2.045.462.450	37.47
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	5500	5679	Rp4.546.298.000	Rp3.551.931.800	78.13
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	540	459	Rp6.798.479.000	Rp3.387.171.401	49.82
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	125	150	Rp5.992.463.000	Rp4.242.406.162	70.80
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0.5	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1.5	0	Rp82.104.092.000	Rp71.827.679.628	87.48
Total Anggaran					Rp133.495.082.000	Rp104.318.752.445	78.14

D. Rekomendasi Pimpinan

Capaian kinerja pada periode sebelumnya menjadi dasar utama dalam penyusunan rencana kinerja untuk periode berikutnya. Setiap unit kerja di lingkungan Universitas Samudra diharapkan melakukan analisis capaian secara cermat dan objektif, guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keberhasilan, kendala, serta peluang peningkatan yang dapat dimanfaatkan pada periode selanjutnya.

Langsa, 3 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Samudra
 Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E



3 Triwulan III



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Universitas Samudra
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Samudra selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	30	20.71
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	15	16.91
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	10	12.09
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	10	8.32
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0.2	0.22
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0.3	0.4
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	20	18.32
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2	0



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	75	47.83
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	30	30

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan III tahun 2024 lulusan Universitas Samudra mencapai 1.225 orang sehingga kebutuhan responden minimum yang harus dipenuhi adalah sebesar 694 orang dan responden yang dibutuhkan telah terkumpul sehingga capaian realisasi IKU 1 ini adalah 20.71 persen.
2. Unsam telah menyediakan anggaran untuk kegiatan peningkatan kualitas mahasiswa yaitu mengadakan kegiatan pelatihan TOEFL dan pelatihan menulis dan berbicara bahasa inggris.
3. Untuk tahun 2025 Unsam telah menyediakan anggaran untuk kegiatan kewirausahaan yang anggarannya di tempatkan di Unit Pelayanan Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Kendala/Permasalahan

1. Respon rate alumni masih rendah.
2. Keterbatasan informasi lowongan kerja
3. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan karier masih rendah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Optimalisasi database alumni melalui kerja sama dengan fakultas dan himpunan ikatan alumni; penyebaran survei melalui berbagai kanal (media sosial, grup WA, email).
2. Perluasan jejaring kerja sama dengan DUDI; penyelenggaraan career fair dan pelatihan soft skill.
3. Integrasi kegiatan karier ke dalam kurikulum MBKM dan pemberian insentif bagi peserta aktif.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III ini jumlah mahasiswa aktif sebanyak 7.492 orang dimana jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan MBKM adalah 1.570 orang. Capaian realisasi IKU ini adalah sebesar 16.91 persen dengan rincian pembelajaran di luar program studi sebesar 16.05 persen, mahasiswa inbound sebesar 0.78 persen dan mahasiswa berprestasi sebesar 0.08 persen.

Kendala/Permasalahan



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



1. Kesadaran mahasiswa dan dosen masih rendah terkait pentingnya pencatatan kegiatan di luar prodi sebagai bagian dari IKU
2. Keterbatasan dana dan dukungan pembimbing dalam persiapan lomba atau kompetisi.
3. Data kegiatan MBKM dan prestasi mahasiswa belum terdokumentasi secara terpusat dan terverifikasi dengan baik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Penguatan peran dosen pembimbing akademik dalam mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM dan mencatat capaian prestasi secara formal.
2. Penyediaan dana kompetisi mahasiswa dan pelatihan intensif oleh dosen pembimbing serta alumni berprestasi.
3. Pengembangan sistem pelaporan terintegrasi yang memuat seluruh aktivitas MBKM dan prestasi mahasiswa.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 486 orang. Terdapat 162 orang dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain (dalam lima tahun terakhir), 68 orang yang bekerja sebagai praktisi, dan sebanyak 74 orang dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (1 tahun terakhir). Sehingga capaian realisasi IKU ini adalah sebesar 12.09 persen. Adapun kegiatan yang dilakukan pada IKU 3 ini adalah :

1. Beberapa dosen telah melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi mitra melalui program kolaborasi riset, pertukaran dosen, dan seminar ilmiah.
2. pembinaan mahasiswa berprestasi, magang, riset, pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, dan wirausaha.

Kendala/Permasalahan

1. Belum seluruh dosen melaporkan kegiatan tridharmanya di kampus lain dan di dunia industri
2. Koordinasi antara universitas, prodi, dan mitra eksternal masih belum optimal sehingga administrasi kegiatan kadang terlambat.
3. Terbatasnya mitra industri yang relevan dengan bidang keahlian dosen di daerah.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memberikan reward terhadap dosen yang mampu meningkatkan realisasi IKU 3
2. Penguatan sistem koordinasi dan komunikasi antara pihak kampus dan mitra melalui MoU/MoA serta platform pelaporan bersama.
3. Penguatan kerja sama dengan asosiasi profesi dan industri strategis nasional guna membuka peluang keterlibatan dosen dalam kegiatan profesional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Progress/Kegiatan

Jumlah dosen NIDN dan NIDK adalah 486 orang, dimana sebanyak 293 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, sebanyak 52 orang dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi. Sehingga capaian realisasi IKU 4 ini adalah 8.32 persen. Adapun progres kegiatan yang dilakukan pada IKU ini adalah :

1. Pemetaan bidang keahlian dosen terhadap kebutuhan industri dilakukan untuk menyesuaikan kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Beberapa dosen telah mengikuti pelatihan dan uji kompetensi profesi melalui lembaga sertifikasi profesi (LSP) dan asosiasi profesi sesuai bidang keahliannya.

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen bersertifikat masih terbatas karena keterbatasan akses terhadap LSP terakreditasi dan biaya sertifikasi yang tinggi.
2. Belum semua program studi memiliki mitra industri yang siap berkolaborasi dalam proses pembelajaran.
3. Belum ada sistem database terintegrasi yang memuat data sertifikasi, keahlian, dan pengalaman profesional dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menjalin kerja sama dengan LSP dan asosiasi profesi untuk penyelenggaraan uji kompetensi kolektif dengan dukungan universitas.
2. Perluasan jejaring kerja sama DUDI dan penyusunan kebijakan rekrutmen pengajar praktisi di tingkat universitas dan fakultas.
3. Pengembangan sistem informasi kompetensi dosen dan monitoring capaian sertifikasi secara terpusat di universitas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan III ini jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri adalah sebanyak 791 karya tulis ilmiah, 44 karya terapan dan 57 karya seni dimana total dosen NIDN dan NIDK adalah 486 orang.
2. Untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam membuat publikasi, maka Unsam telah mendapatkan pendampingan dari UNY untuk meningkatkan jurnal terakreditasi melalui kegiatan PRPTN tahun 2024 dan 2025

Kendala/Permasalahan

1. Rekognisi internasional masih terbatas pada dosen tertentu dan belum merata di seluruh fakultas.
2. Belum banyak hasil riset yang dihilirisasi dan dimanfaatkan industri.
3. Belum ada sistem pelaporan terintegrasi dan pembuktian rekognisi yang terdokumentasi dengan baik.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan pendampingan riset dan publikasi bereputasi serta memperluas kolaborasi dengan perguruan tinggi luar negeri.
2. Mendorong riset terapan berbasis kebutuhan lokal dan menjalin kerja sama dengan industri untuk penerapan hasil.
3. Membentuk database rekognisi dosen dan memperkuat sistem pelaporan capaian di tingkat universitas.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. Sebagian besar program studi telah menjalin kerja sama dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan perguruan tinggi lain dalam bentuk MoU/MoA.
2. Beberapa prodi telah melaksanakan kegiatan bersama mitra seperti magang, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
3. Universitas telah melakukan pemetaan mitra potensial di tingkat lokal dan nasional.

Kendala/Permasalahan

1. Banyak kerja sama belum aktif atau belum ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata.
2. Belum semua kerja sama terdistribusi merata antar prodi, masih terpusat pada fakultas tertentu.
3. Masih terbatasnya mitra industri yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan evaluasi dan aktivasi kembali kerja sama lama serta mendorong pelaksanaan kegiatan konkret berbasis MoA.
2. Mendorong setiap prodi membuat minimal satu kerja sama baru yang relevan dengan bidang keilmuan dan kebutuhan mahasiswa (MoU, MoA, IA)
3. Menjalinkan jejaring baru dengan dunia industri dan asosiasi profesi agar kemitraan lebih aplikatif dan berkelanjutan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III ini jumlah mata kuliah yang teridentifikasi sebanyak 2.738 mata kuliah dimana terdapat 547 mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (case method) dan sebanyak 456 mata kuliah menerapkan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. Dengan demikian capaian realisasi dari IKU ini adalah 18.32 persen.

Kendala/Permasalahan

Belum semua dosen memasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) dalam RPSnya



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

Mensosialisasikan kepada para dekan fakultas dan menyampaikan lewat rapat pimpinan agar dalam RPS dimasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case metode) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Unsam saat ini masih terus berupaya dalam menginisiasi terkait persiapan program studi bersertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Kendala/Permasalahan

1. Biaya dan proses sertifikasi internasional cukup tinggi serta memerlukan pendampingan intensif.
2. Masih terbatasnya jumlah prodi yang memiliki mutu dan dokumen sesuai standar internasional.
3. Proses administrasi dan komunikasi lintas negara sering memakan waktu lama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyediakan dukungan pendanaan dan pendampingan teknis dari universitas untuk prodi yang siap menuju akreditasi internasional.
2. Melakukan penguatan sistem penjaminan mutu internal dan peningkatan kapasitas tim akreditasi prodi.
3. Membangun kemitraan strategis dan memperkuat koordinasi dengan lembaga akreditasi melalui unit khusus di tingkat universitas.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

1. Universitas Samudra telah melaksanakan penilaian mandiri dengan melibatkan Tim SAKIP diantaranya bagian perencanaan, keuangan dan SPI
2. Melaksanakan rapat-rapat terkait evaluasi mandiri, dan kebutuhan data lainnya

Kendala/Permasalahan

1. Dokumentasi bukti dukung dan analisis capaian kinerja belum lengkap pada beberapa unit.
2. Koordinasi antar unit dalam penyusunan data pendukung masih perlu diperkuat.
3. Disiplin pelaporan masih belum konsisten dan beberapa unit belum optimal dalam pemanfaatan sistem.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Berkoordinasi langsung dengan unit kerja agar dapat melengkapi kebutuhan data dan analisis capaian kinerja yang diperlukan.
2. Melakukan koordinasi serta memberikan pemahaman terhadap pentingnya kebutuhan data dimaksud dalam pelaporan SAKIP
3. Monitoring per triwulanan kepada unit kerja dalam pelaksanaan implementasi SAKIP



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Sampai dengan TW III September 2025 Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran adalah 47.83. Adapun Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 71.64 dan nilai EKA sebesar 24.03.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja anggaran dilaksanakan secara rutin ke unit kerja/lembaga/UPA.

Kendala/Permasalahan

Kualitas Pelaksanaan Anggaran (deviasi Halaman III DIPA) yang masih di atas 5% memerlukan solusi berupa upaya mapping rencana penarikan dana yang tepat.

Strategi/Tindak Lanjut

Membentuk forum koordinasi rutin untuk sinkronisasi progres fisik dan keuangan dengan melibatkan bagian perencanaan, keuangan, unit kerja/lembaga/UPA.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan III ini untuk setiap unit kerja telah membentuk tim kerja pembangunan Zona Integritas WBK dan WBBM.
2. Setiap unit kerja telah melakukan rapat koordinasi yang membahas tentang teknis dan menginventarisir permasalahan serta rencana solusi untuk masing-masing area
3. Untuk Unit kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum telah melakukan Sosialisasi Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM pada Bulan September 2025. Sedangkan Fakultas Pertanian telah melaksanakan Workshop Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi pada tanggal 17 Oktober 2025. Dan untuk Fakultas Sains dan Teknologi telah melakukan penganangan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan akan melaksanakan benchmarking ke Universitas Sumatera Utara pada tanggal 13 November 2025

Kendala/Permasalahan

1. Pemahaman civitas akademika terhadap konsep dan tahapan pembangunan ZI masih bervariasi.
2. Implementasi aksi perubahan masih terbatas pada kegiatan administratif, belum menyentuh budaya kerja dan pelayanan prima.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi intensif dan pendampingan teknis bagi fakultas yang baru memulai pembangunan ZI.
2. Mengembangkan program inovasi layanan dan penerapan *good governance* di setiap fakultas secara berkelanjutan.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp14.357.754.000	Rp10.541.706.422	73.42
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp5.176.946.000	Rp3.292.235.810	63.59
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0.747	0	Rp769.300.000	Rp517.065.750	67.21
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0.5	0	Rp4.981.350.000	Rp2.552.814.480	51.25
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	Paket	1.5	2	Rp1.398.000.000	Rp1.336.538.346	95.60
6	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPN BLU	unit	2	1	Rp1.901.000.000	Rp1.023.740.196	53.85
7	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNBPN BLU	unit	4	6	Rp5.459.400.000	Rp2.045.462.450	37.47
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPN BLU	Orang	5500	5679	Rp4.546.298.000	Rp3.551.931.800	78.13
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	540	459	Rp6.798.479.000	Rp3.387.171.401	49.82
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	125	150	Rp5.992.463.000	Rp4.242.406.162	70.80
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0.5	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1.5	0	Rp82.104.092.000	Rp71.827.679.628	87.48
Total Anggaran					Rp133.495.082.000	Rp104.318.752.445	78.14

D. Rekomendasi Pimpinan

Peningkatan kinerja menjadi prioritas utama melalui kerja sama yang solid, koordinasi yang intensif, serta komitmen bersama antara Tim SAKIP, Tim Kinerja dan Anggaran, dan seluruh unit kerja di Unsam.

Langsa, 3 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Samudra
 Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



4 Triwulan IV



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Samudra
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Samudra selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	40	39.52
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	20.53
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	15	14.39
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	15	14.11
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	Rasio	0.3	0.35
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	Rasio	0.5	0.51
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	25	24.41
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSEI



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90	Nilai	90	97.94
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	40

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan IV tahun 2024 lulusan Universitas Samudra mencapai 1.225 orang sehingga kebutuhan responden minimum yang harus dipenuhi adalah 694 orang dan responden yang dibutuhkan telah terkumpul sebanyak 713 orang sehingga capaian realisasi IKU 1 ini adalah 39.52 persen, dengan rincian lulusan bekerja sebanyak 31,14 persen; mahasiswa melanjutkan studi sebesar 2.03 persen dan mahasiswa berwirausaha sebesar 6.35 persen.
2. Dalam mendukung kegiatan peningkatan kualitas mahasiswa, Unsam telah menyediakan anggaran untuk mengadakan kegiatan pelatihan TOEFL dan pelatihan menulis serta berbicara bahasa Inggris.
3. Untuk tahun 2025 Unsam juga telah menyediakan anggaran untuk kegiatan kewirausahaan yang anggarannya ditempatkan pada Unit Pelayanan Akademik Pengembangan Karir dan Kewirausahaan

Kendala/Permasalahan

1. Respon alumni dalam pengisian tracer study masih rendah
2. Keterbatasan informasi lowongan kerja
3. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengembangan karir masih rendah

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memberikan pemahaman kepada para mahasiswa semester akhir agar setelah lulus ikut berpartisipasi dalam pengisian tracer study. Diberikan pemahaman dampak pengisian tracer study terhadap kinerja universitas Samudra.
2. Menghubungi dan membimbing alumni melalui berbagai kanal (media sosial, grup wa, email)
3. Perluasan jaringan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, mengadakan career fair dan pelatihan soft skill.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV ini jumlah mahasiswa aktif sebanyak 8.859 orang dimana jumlah mahasiswa yang



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



memenuhi syarat menjalankan kegiatan MBKM adalah 1.790 orang. Capaian IKU ini sebesar 20.91 persen dengan rincian jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar/program studi adalah 19.03 persen; mahasiswa inbound sebesar 1.13 persen dan mahasiswa berprestasi sebesar 0.20 persen.

Kendala/Permasalahan

1. Pentingnya perluasan informasi terkait tempat magang atau praktik kerja bagi mahasiswa
2. Keterbatasan dana dan dukungan pembimbing dalam persiapan lomba atau kompetisi
3. Data kegiatan MBKM dan prestasi mahasiswa belum terdokumentasi secara terpusat dan terverifikasi dengan baik

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyediakan informasi magang secara terpusat dan rutin disosialisasikan serta memperluas kerja sama aktif dengan mitra industri dan instansi.
2. Menyediakan anggaran khusus untuk pembinaan dan pendampingan mahasiswa serta memberikan dukungan biaya dan insentif bagi dosen pembimbing
3. Menetapkan standar pelaporan dan validasi data secara berkala.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen yang memiliki NIDN dan NIDK sebanyak 486 orang dimana jumlah dosen yang berkualifikasi akademik S3 sebanyak 73 orang. Terdapat 174 orang dosen yang berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain (dalam lima tahun terakhir), 98 orang yang bekerja sebagai praktisi dan sebanyak 92 orang dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (1 tahun terakhir). Sehingga capaian realisasi IKU ini adalah sebesar 14.39 persen. Adapun kegiatan yang dilakukan pada IKU 3 ini adalah :

1. Sebagian dosen telah melaksanakan kegiatan tridharma di perguruan tinggi mitra melalui program kolaborasi riset, pertukaran dosen, dan seminar ilmiah.
2. Pembinaan mahasiswa berprestasi, magang, riset, pertukaran mahasiswa, proyek kemanusiaan, dan wirausaha.

Kendala/Permasalahan

1. Belum seluruh dosen melaporkan kegiatan tridharmanya di kampus lain dan di dunia industri
2. Koordinasi antar universitas, prodi, dan mitra eksternal masih belum optimal sehingga administrasi kegiatan kadang terlambat.
3. Terbatasnya mitra industri yang relevan dengan bidang keahlian dosen di daerah

Strategi/Tindak Lanjut

1. Memberikan reward kepada dosen yang mampu meningkatkan realisasi IKU 3
2. Penguatan sistem koordinasi dan komunikasi antara pihak kampus dan mitra melalui MoU/MoA serta platform pelaporan bersama
3. Penguatan kerja sama dengan asosiasi profesi dan industri strategis nasional guna membuka peluang keterlibatan dosen dalam kegiatan profesional.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2004 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen NIDN dan NIDK adalah 486 orang, dimana sebanyak 312 orang dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, sebanyak 98 orang dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi. Sehingga capaian IKU 4 ini adalah 14.11 persen. Adapun proses kegiatan yang dilakukan pada IKU ini adalah :

1. Pemetaan bidang keahlian dosen terhadap kebutuhan industri dilakukan untuk menyesuaikan kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Beberapa dosen telah mengikuti pelatihan dan uji kompetensi profesi melalui lembaga sertifikasi profesi (LPS) dan asosiasi profesi sesuai bidang keahliannya.

Kendala/Permasalahan

1. Jumlah dosen bersertifikat masih terbatas karena keterbatasan akses terhadap LPS terakreditasi dan biaya sertifikasi yang tinggi.
2. Belum semua program studi memiliki mitra industri yang siap berkolaborasi dalam proses pembelajaran.
3. Belum ada sistem database terintegrasi yang memuat data sertifikasi, keahlian dan pengalaman profesional dosen.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menjalin kerja sama dengan LPS dan asosiasi profesi untuk penyelenggaraan uji kompetensi kolektif dengan dukungan universitas.
2. Perluasan jejaring kerja sama dunia usaha dunia industri dan penyusunan kebijakan rekrutmen pengajar praktisi di tingkat universitas dan fakultas.
3. Pengembangan sistem informasi kompetensi dosen dan monitoring capaian sertifikasi secara terpusat di universitas.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

1. Pada triwulan IV ini jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri adalah sebanyak 893 karya tulis ilmiah, 54 karya terapan dan 61 karya seni dimana total dosen NIDN dan NIDK adalah 486 orang.
2. Peningkatan kapasitas dosen dalam membuat publikasi telah dilaksanakan kegiatan terkait melalui program PRTPN tahun 2024 dan 2025 berupa pendampingan dari UNY untuk meningkatkan jurnal terakreditasi.

Kendala/Permasalahan

1. Rekognisi internasional masih terbatas pada dosen tertentu dan belum merata diseluruh fakultas
2. belum banyak hasil riset yang dihilirisasi dan dimanfaatkan industri.
3. Belum ada sistem pelaporan terintegrasi dan pembuktian rekognisi yang terdokumentasi dengan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



baik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan program pendampingan dan mentoring internasionalisasi dosen, khususnya bagi dosen muda dan dosen pada fakultas dengan capaian rekognisi rendah
2. Mendorong setiap fakultas menyusun roadmap rekognisi internasional dosen yang selaras dengan renstra universitas dan IKU
3. Mewajibkan setiap proposal riset unggulan universitas untuk memiliki **rencana hilirisasi dan mitra pengguna** sejak tahap perencanaan.
4. Melakukan **audit internal dan verifikasi data secara berkala** untuk memastikan kelengkapan, keabsahan, dan kesiapan data dalam mendukung pengukuran kinerja.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. Hingga akhir triwulan IV ini sebagian besar program studi telah melaksanakan kegiatan kerja sama dengan instansi pemerintah, dunia usaha, dan perguruan tinggi lain yang terikat dalam bentuk MoU/MoA.
2. Beberapa prodi telah melaksanakan kegiatan bersama mitra seperti magang, penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Universitas telah melakukan pemetaan mitra potensial di tingkat lokal dan nasional.

Kendala/Permasalahan

1. Beberapa kerja sama yang belum ditindaklanjuti dengan kegiatan nyata.
2. Ada sebagian kerja sama yang masih dibuat di tingkat fakultas namun belum didata di tingkat universitas
3. Masih terbatasnya mitra industri yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing prodi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyusun rencana aksi dan timeline pelaksanaan untuk setiap kerja sama yang telah ditandatangani.
2. Melakukan evaluasi berkala terhadap status implementasi kerja sama
3. Melakukan inventarisasi dan sinkronisasi data kerja sama fakultas ke tingkat universitas.
4. Menetapkan mekanisme pelaporan dan pembaruan data kerja sama secara terpusat.
5. Mengembangkan jejaring dan pendekatan proaktif kepada industri potensial.
6. Mendorong kolaborasi berkelanjutan melalui program magang, riset terapan, dan pengabdian bersama.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Pada triwulan IV ini jumlah mata kuliah yang teridentifikasi sebanyak 2.738 mata kuliah, dimana terdapat 649 mata kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*) dan sebanyak 521 mata kuliah menerapkan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. Dengan demikian capaian realisasi IKU 3.2 ini sebesar 24.41 persen.

Kendala/Permasalahan

Belum semua dosen memasukkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dalam RPS nya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis penyusunan RPS yang mengintegrasikan *case method* dan *team-based project*.
2. Menyusun dan menetapkan pedoman/standar RPS yang mewajibkan penerapan metode pembelajaran tersebut.
3. Melaksanakan pendampingan dan revidi RPS secara berkala di tingkat program studi/fakultas.
4. Memberikan contoh praktik baik dan template RPS berbasis *case method* dan *team-based project*.
5. Mengaitkan penerapan metode pembelajaran dengan evaluasi kinerja dan penjaminan mutu dosen.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Universitas Samudra saat ini masih terus berupaya untuk menginisiasi terkait persiapan program studi bersertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Kendala/Permasalahan

1. Biaya dan proses sertifikasi internasional cukup tinggi serta memerlukan pendampingan intensif.
2. masih terbatasnya jumlah prodi yang memiliki mutu dan dokumen sesuai standar internasional.
3. proses administrasi dan komunikasi lintas negara sering memakan waktu lama.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menyediakan dukungan pendanaan dan pendampingan teknis dari universitas untuk prodi yang siap menuju akreditasi internasional
2. Melakukan penguatan sistem penjaminan mutu internal dan peningkatan kapasitas tim akreditasi prodi.
3. Membangun kemitraan strategis dan memperkuat koordinasi dengan lembaga akreditasi melalui unit khusus di tingkat universitas.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Universitas Samudra telah melaksanakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) internal



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2025 dari tanggal 10-21 November 2025 dan diperpanjang hingga tanggal 5 Desember 2025. Dimana Menu evaluasi yang dilaksanakan adalah : 1) Rencana Aksi atas target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025; 2) Pengukuran Kinerja Triwulan I,II, dan III atas target kinerja yang ditetapkan pada Renaksi tahun 2025; 3) Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tahun 2024. Evaluasi mandiri ini telah selesai dievaluasi oleh tim evaluator dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi dan diberikan masa sanggah Evaluasi AKIP tahun 2025 mulai dari tanggal 29 - 31 Desember 2025 dan Universitas Samudra juga telah berusaha melakukan upaya pemenuhan catatan hasil rekomendasi yang disampaikan oleh Inspektorat Jenderal tersebut. Dan hasil nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Unsam memperoleh Nilai 88,7 Bobot A. Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP 2025 unit kerja dapat dilihat melalui aplikasi SPEKTA.

Kendala/Permasalahan

Universitas Samudra masih memerlukan kesempatan untuk ikut Diklat SAKIP bagi tenaga kependidikan dan dosen serta pimpinan agar meratanya pemahaman mengenai pelaksanaan SAKIP beserta implementasinya menjadi lebih optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengusulkan atau memfasilitasi keikutsertaan tenaga kependidikan dan dosen serta pimpinan Universitas Samudra dalam Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh KemenPANRB atau instansi pembina.
2. Menyusun program pelatihan internal (in-house training) SAKIP secara bertahap bagi seluruh unit kerja untuk pemerataan pemahaman dan peningkatan kapasitas implementasi SAKIP.
3. Menyusun dan mensosialisasikan pedoman teknis dan SOP implementasi SAKIP agar pelaksanaan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja berjalan seragam.
4. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap pemahaman dan penerapan SAKIP di setiap unit sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Sampai dengan tanggal 30 Desember 2025 Nilai Kinerja Anggaran Universitas Samudra adalah 97.94. Adapun Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah 95.88 dan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 100.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja anggaran secara rutin ke seluruh unit kerja/lembaga/UPA setiap bulan dan triwulanan.
3. Memberikan reward bagi unit kerja/lembaga/UPA yang berhasil melaksanakan daya serap anggaran dan penyelesaian kegiatan terbaik.

Kendala/Permasalahan

1. Perubahan kebutuhan kegiatan menyebabkan revisi anggaran yang berdampak pada waktu pelaksanaan.
2. Pemahaman sebagian unit kerja terhadap pengelolaan anggaran berbasis kinerja masih perlu ditingkatkan
3. Sinkronisasi antara jadwal pelaksanaan kegiatan dan proses pencairan anggaran belum sepenuhnya optimal.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/2



Strategi/Tindak Lanjut

1. Meningkatkan koordinasi dan pendampingan kepada unit kerja dalam pelaksanaan dan pelaporan anggaran.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara rutin sebagai dasar percepatan dan penyesuaian pelaksanaan kegiatan.
3. Meningkatkan kapasitas pengelola anggaran melalui pelatihan dan asistensi teknis pengelolaan RKA-K/L.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

1. Universitas Samudra telah mendorong fakultas untuk memulai pembangunan Zona Integritas melalui sosialisasi dan pembentukan tim ZI di tingkat fakultas.
2. Koordinasi antara fakultas dan unit pengampu ZI di tingkat universitas telah berjalan secara bertahap.
3. Seluruh Fakultas (lima fakultas) telah melaksanakan pencaangan pembangunan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani.

Kendala/Permasalahan

1. Belum seluruh fakultas memiliki pemahaman yang sama terkait tahapan dan indikator pembangunan Zona Integritas.
2. Kesiapan sumber daya dan komitmen internal di beberapa fakultas masih bervariasi.
3. Dokumentasi dan pembuktian pelaksanaan ZI belum tertata secara optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pendampingan dan asistensi teknis pembangunan Zona Integritas secara berkelanjutan kepada seluruh fakultas.
2. Menyusun pedoman dan standar dokumen ZI sebagai acuan pelaksanaan yang seragam.
3. Memperkuat monitoring dan evaluasi progres pembangunan ZI di tingkat fakultas.
4. Mendorong komitmen pimpinan fakultas melalui penetapan target dan evaluasi capaian ZI.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2004 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp14.307.754.000	Rp13.325.306.550	93.13
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp5.226.946.000	Rp4.674.823.357	89.44
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp769.300.000	Rp764.874.495	99.42
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp4.981.350.000	Rp4.919.314.152	98.75
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	Paket	3	3	Rp2.800.675.000	Rp2.791.892.646	99.69
6	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPB BLU	unit	4	4	Rp2.332.850.000	Rp2.289.659.029	98.15
7	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNPB BLU	unit	10	10	Rp8.899.400.000	Rp8.823.117.621	99.14
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	7580	7580	Rp4.476.193.000	Rp4.268.884.800	95.37
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	616	616	Rp7.556.559.000	Rp6.876.215.918	91.00
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	180	180	Rp5.969.963.000	Rp5.854.701.162	98.07
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1.5	2	Rp87.651.918.000	Rp86.185.679.041	98.33



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI



No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp144.982.908.000	Rp140.784.468.771	97.1

D. Rekomendasi Pimpinan

Capaian kinerja yang telah dicapai perlu dipertahankan melalui penguatan pengendalian internal serta monitoring dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

Langsa, 12 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Samudra
 Prof. Dr. Ir. Hamdani, M.T.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



C Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☐
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☐



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SAMUDRA

SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Jalan Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Langsa – Aceh
Telp. (0641) 426534, Fax. (0641) 426535, 7445155,
Laman: www.unsam.ac.id, Email: info@unsam.ac.id Kode Pos 24416

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS SAMUDRA
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Samudra untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Subtansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Samudra.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan yang signifikan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Langsa, 30 Januari 2026

Ketua



Ir. Adnan, M.P

NIP. 196509281993121001